



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**Perancangan *Women Hub* di Area
Simpang Lima Gumul Kediri dengan
Pendekatan Metafora Intangible
Fitrah Perempuan**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI - 210606110045
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC.
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Oleh: Aida Nur Afyah Alf Putri
210606110045

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri dengan Pendekatan Metafora Intangible Fitrah Perempuan
Tanggal Ujian : 2 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



Dr. Ir. Arief Rakhman Setiono, M.T.
NIP. 19790103 200501 1 005

Anggota Penguji 2



Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Anggota Penguji 3



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Ridwan Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Aida Nur Afiyah Alfi Putri
NIM : 210606110045
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri dengan Pendekatan Metafora Intangible Fitrah Perempuan

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

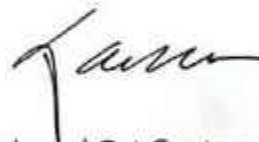
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Pembimbing 2



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aida Nur Afyah Alfi Putri
NIM Mahasiswa : 210606110045
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN *WOMEN HUB* DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Desember 2024
yang membuat pernyataan,



Aida Nur Afyah Alfi Putri
210606110045

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri dengan Pendekatan Metafora Intangible Fitrah Perempuan" dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Ahmadi dan Ibu Leni Fitriyah) dan adik (Sania Riyasatul Khusna Alfi Putri) penulis yang selalu mencurahkan kasih sayang, mendukung dan mendoakan penulis.
2. Ibu Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Achmad Gat Gautama, M.T selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak dukungan, saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat mengerjakan tugas akhir dengan baik.
3. Ibu Elok Mutiara, M.T selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.
5. Teman-teman Arsitektur 21 terkhusus untuk teman-teman "Imasqonaat", dan teman-teman Kost Bismillah Hanna dan Sari yang sudah membantu penulis selama dalam masa perkuliahan dan diluar perkuliahan.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan program sarjana di Prodi Teknik Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Laporan Tugas Akhir ini merancang bangunan *Women Hub* yang dapat menyediakan ruang yang selaras dengan fitrah perempuan mampu menjawab ketimpangan sosial, mendorong partisipasi komunitas, serta mendukung perkembangan pribadi dan kolektif.

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu perspektif baru bagi pembaca dalam perancangan *Women Hub* khususnya untuk pengguna perempuan. Akhir kata, semoga tujuan dari penulisan laporan tugas akhir hasil ini dapat terwujud dan bermanfaat bagi perancangan selanjutnya yang sejenis.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 21 Mei 2025



Aida Nur Afiyah Alfi Putri

ABSTRAK

Kompleksitas tantangan yang dihadapi perempuan saat ini, seperti permasalahan dalam pendidikan, pengembangan keterampilan, dan perlindungan dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), menuntut solusi arsitektur yang mampu merespons kebutuhan khas mereka. Penelitian ini mengeksplorasi integrasi perspektif Islam tentang peran fitrah perempuan sebagai perempuan, ibu, anak, dan pendidik ke dalam perancangan *Women Hub*. Kota Kediri dipilih sebagai studi kasus karena tingginya angka pelaporan KDRT, yang menekankan urgensi penciptaan ruang yang aman, memberdayakan, dan mendukung pendidikan, sekaligus menghargai identitas dan peran perempuan. Dengan pendekatan metafora intangible fitrah perempuan, penelitian ini merumuskan solusi arsitektur yang berakar pada nilai-nilai Islam. Hasil perancangan menunjukkan bahwa desain ruang yang selaras dengan fitrah perempuan mampu menjawab ketimpangan sosial, mendorong partisipasi komunitas, serta mendukung perkembangan pribadi dan kolektif. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman arsitektur sebagai medium yang mendukung dan memberdayakan perempuan, dengan menjunjung prinsip Islam tentang martabat, penghormatan, dan keseimbangan.

Keywords: *Architectural design, Islamic Architecture, Women's Fitrah, Women's Hub*

ABSTRACT

The complexity of challenges faced by women today ranging from issues in education and skill development to protection from domestic violence demands architectural solutions that respond to their specific needs. This study explores the integration of Islamic perspectives on the fitrah (natural disposition) of women in their roles as individuals, mothers, daughters, and educators into the design of a Women Hub. The city of Kediri is selected as a case study due to the rising number of reported domestic violence cases, highlighting the urgency of creating spaces that are safe, empowering, and supportive of education, while also respecting women's identities and roles. Utilizing a metaphorical approach based on the intangible aspects of women's fitrah, this research formulates architectural solutions grounded in Islamic values. The findings indicate that spatial design aligned with women's inherent nature can address social disparities, foster community engagement, and support both personal and collective development. This study contributes to a broader understanding of architecture as a medium to support and empower women, while upholding Islamic principles of dignity, respect, and balance.

Keywords: *Architectural design, Islamic Architecture, Women's Fitrah, Women's Hub*

الملخص

تتطلب تعقيدات التحديات التي تواجهها النساء في الوقت الحاضر، مثل قضايا التعليم، وتطوير المهارات، والحماية من العنف الأسري، حلولاً معمارية تستجيب لاحتياجاتهن الخاصة. تستكشف هذه الدراسة تكامل وجهات النظر وقد تم (Women Hub) الإسلامية حول فطرة المرأة وأدوارها كأم، وابنة، ومربية، في تصميم مركز نسائي اختبار مدينة كيديري كدراسة حالة نظراً لارتفاع معدلات الإبلاغ عن حالات العنف الأسري فيها، مما يبرز الحاجة الملحة إلى إنشاء مساحات آمنة، وممكنة، وداعمة للتعليم، مع احترام هوية المرأة وأدوارها. من خلال اتباع نهج استعاري يستند إلى الفطرة غير الملموسة للمرأة، تقدم هذه الدراسة حلولاً معمارية مستمدة من القيم الإسلامية. وتُظهر نتائج التصميم أن انسجام الفضاءات المعمارية مع فطرة المرأة يمكن أن يساهم في معالجة الفوارق الاجتماعية، وتعزيز المشاركة المجتمعية، ودعم التطور الشخصي والجماعي. وتساهم هذه الدراسة في توسيع فهم العمارة كوسيلة لدعم وتمكين المرأة، مع الالتزام بالمبادئ الإسلامية القائمة على الكرامة والاحترام والتوازن.

الكلمات المفتاحية: التصميم المعماري، العمارة الإسلامية، فطرة المرأة، المركز النسائي

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	
HALAMAN JUDUL/I	
LEMBAR PENGESAHAN/II	
LEMBAR KELAYAKAN CETAK/III	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA/IV	
KATA PENGANTAR/V	
ABSTRAK/VI	
DAFTAR ISI/IX	
DAFTAR GAMBAR/XI	
DAFTAR TABEL/XII	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang/1	
1.2 Ruang Lingkup/4	
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan/5	
1.4 Tinjauan Preseden/6	
1.5 Kajian Pendekatan/10	
1.6 Strategi Perancangan/12	

BAB II. PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Profil Rancangan/16	
2.2 Strategi Desain dan Tahapan Proses Perancangan/17	
2.3 Maksud dan Tujuan Perancangan/17	
2.4 Analisis Fungsi/17	
2.5 Analisis Pengguna/19	
2.6 Analisis Aktivitas/20	
2.7 Analisis Ruang Makro/24	
2.8 Analisis Bentuk/32	
2.9 Analisis Tapak Makro/35	
2.10 Analisis Tapak Mikro/37	
2.11 Analisis Struktur dan utilitas/41	
2.12 Konsep/43	
Konsep Dasar/43	
Konsep Tapak/44	
Konsep Bentuk/46	
Konsep Tampilan/46	
Konsep Ruang/47	
Konsep Struktur/48	
Konsep Utilitas/48	

BAB III. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Konsep Dasar/60	
Konsep Tapak/44	
Konsep Bentuk /65	

Konsep Tampilan/**65**

Konsep Ruang/**67**

Konsep Struktur/**68**

Konsep Utilitas/**68**

BAB IV. HASIL RANCANGAN

Hasil Rancangan Tapak/**72**

Hasil Rancangan Ruang/**74**

Hasil Rancangan Bentuk/**78**

Hasil Rancangan Struktur/**78**

Hasil Rancangan Utilitas/**79**

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan/**82**

Saran/**82**

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka/**84**

LAMPIRAN

Apreb/**87**

Foto Maket/**88**

Video Animasi/**90**

Gambar Arsitektural

Revisi/**91**

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** *Sustainable Development Goals*
- Gambar 1.2** *Women's Opportunity Center Kayonza*
- Gambar 1.3** *Konstruksi Rwanda*
- Gambar 1.4** *Tata Massa Women's Opportunity Center*
- Gambar 1.5** *Layout Tatanan Massa*
- Gambar 1.6** *Market Place*
- Gambar 1.7** *Ruang komunal*
- Gambar 1.8** *Struktur Atap Besi*
- Gambar 1.9** *Fasad Bangunan*
- Gambar 1.10** *The Wing, New York USA*
- Gambar 1.11** *The Wing Facade*
- Gambar 1.12** *The Wing Interior*

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Diagram 1.1 Data Kekerasan pada Perempuan di Kediri

Bagan 1.1 Pendekatan Metafora Antoniades

Bagan 1.2 Pendekatan Metafora Donna P Duerk

BAB I

PENDAHULUAN

Latar **Belakang**
Ruang **Lingkup**
Maksud **dan Tujuan**
Tinjauan **Preseden**
Kajian **Pendekatan**
Strategi **Perancangan**



1.1 LATAR BELAKANG

ISU OBJEK

Di era saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh perempuan kian kompleks dan melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, keterampilan, serta kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Ketidaksetaraan dalam akses pendidikan bagi perempuan masih menjadi tantangan di berbagai daerah, sementara kasus kekerasan terhadap perempuan terus meningkat secara signifikan. Di Kediri, misalnya, pada triwulan pertama tahun 2024 terjadi peningkatan kasus kekerasan, baik di tingkat nasional, regional Jawa Timur, maupun lokal Kediri. Berdasarkan data dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Kediri, pada tahun 2018 tercatat 32 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Kediri, yang kemudian meningkat menjadi 48 kasus pada tahun berikutnya, di mana 15 di antaranya adalah kasus KDRT.

Sedangkan mulai bulan Januari hingga Maret 2024 DP3AP2KB mencatat terdapat 29 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang telah dilaporkan. Selain itu, masih banyak kasus yang belum dilaporkan atau belum terdeteksi. [16]

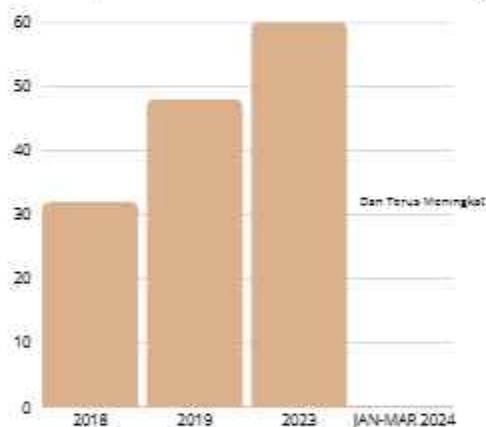


Diagram 1.1 Data Kekerasan pada Perempuan di Kediri [16]

Dalam Pandangan Islam, seorang perempuan memiliki kedudukan sangat tinggi dan penuh penghormatan serta memiliki pengaruh sangat besar terhadap kehidupan seluruh umat manusia. [1] Dalam Al-Qur'an tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan status, hak dan balasan di dunia maupun akhirat. Dalam Al-Qur'an juga telah menjelaskan bahwa peran seorang perempuan sangat penting dan baik sebagai ibu, istri, saudara, anak maupun sebagai anggota masyarakat. [2] Seperti hadits dijelaskan oleh Rasulullah, yang artinya:

"Seorang pria datang kepada Rasulullah seraya bertanya: 'Ya Rasulullah, siapakah manusia yang paling berhak mendapat baktiku?' Beliau menjawab: 'Ibumu'. 'Kemudian siapa?' Tanya pria itu. Beliau menjawab: 'Ibumu'. 'Kemudian siapa?' Tanya pria itu lagi. Beliau menjawab: 'Ibumu'. 'Kemudian siapa?' Tanya pria itu lagi. Beliau menjawab: 'Kemudian ayahmu'.[3] (HR. Al Bukhari 5971)

Hadist diatas menjelaskan bukti bahwa Islam menegaskan bahwa ibu berhak mendapat bakti dan ihsan lebih besar dibanding ayah. [4]

Al-Qur'an mengajarkan kedudukan orang beriman baik laki-laki maupun perempuan itu sama di hadapan Allah, oleh karena itu mereka harus memperoleh status yang setara dimata Tuhan, dan keduanya telah dideklarasikan secara sama dengan mendapatkan rahmat Allah. [5] Seperti tercantum dalam QS. Al-Hujurat ayat 13, yang artinya:

"Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat ayat 13)

Sementara itu, penafsiran Ibnu Katsir, pada garis besarnya semua manusia bila ditinjau dari unsur kejadiannya yaitu tanah liat sampai dengan Adam dan Hawa a.s. sama saja. Sesungguhnya perbedaan keutamaan di antara mereka karena perkara agama, yaitu ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya kalian berbeda-beda dalam keutamaan di sisi Allah hanyalah dengan ketakwaan, bukan karena keturunan dan kedudukan. [6]

Adapun pandangan Al-Qur'an tentang kedudukan perempuan sebagai istri, sungguh Islam mendudukkannya dengan penuh kemuliaan dan penjagaan. Perintah Al-Qur'an kepada umatnya sangat jelas dan tegas untuk memperlakukan perempuan dengan baik -

sebagai bentuk penghormatan dan pemuliaan sepenuhnya kepadanya. [5] Perintah tegas itu salah satunya tercantum dalam surat An-Nisa' ayat 19:

"Wahai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mewarisi perempuan dengan jalan paksa. Janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, kecuali apabila mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Pergaulilah mereka dengan cara yang patut. Jika kamu tidak menyukai mereka, (bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak di dalamnya."

(QS. An-Nisa' ayat 19)

Sementara itu, penafsiran Ibnu Katsir, bertutur sapa dengan baiklah kalian kepada mereka, dan berlakulah dengan baik dalam semua perbuatan dan penampilan kalian terhadap mereka dalam batas yang sesuai dengan kemampuan kalian. Sebagaimana kalian pun menyukai hal tersebut dari mereka, maka lakukan olehmu hal yang semisal terhadap mereka. [7]

Berdasarkan penjelasan tersebut, ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memberi titah kepada suami untuk memperlakukan istrinya dengan baik, berinteraksi dengannya secara terpuji dan menjalani hidup bersamanya dengan cara yang makruf, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Suami wajib menjaga dan menghilangkan gangguan yang berpotensi menimpa istrinya, wajib berkorban dan berusaha berlaku ihsan, sebab padanya terdapat banyak kebaikan. [5] Ayat diatas juga memberikan pencerahan bagi seorang perempuan mengenai fitrahnya sebagai seorang perempuan yang sekaligus menjabat sebagai seorang isteri yang hendaknya senantiasa menjadi cerminan untuk suaminya. [8]

Dalam Islam, hubungan laki - laki dan perempuan tidak dibangun di atas konsep persamaan mutlak tetapi dibangun di atas prinsip keadilan dan saling melengkapi. Perempuan tidak didudukan sebagai objek tetapi diposisikan sebagai mitra yang sama. [5] Islam memaknai keadilan dengan memberikan hak dan kewajiban laki - laki dan perempuan sesuai dengan porsinya masing masing. Dalam hubungan sosial, Islam menerapkan sistem pembagian kerja menyesuaikan jenis kelaminnya. [9]

Dalam masyarakat Muslim, tidak terbentuk konsep persamaan tugas dan tempat bertugas antara laki-laki dan perempuan dalam menjalani kewajiban mereka. Namun, mereka memiliki kesamaan visi mencapai tujuan hidup meskipun berada dalam posisi yang berbeda. [10] Allah menciptakan perempuan berbeda dengan laki-laki seperti bentuk tubuh, kemampuan dan kekurangannya masing-masing. Keduanya memiliki batasan tersendiri. [5] Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 32 yang artinya:

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para perempuan ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." **(QS. An-Nisa ayat 32)**

Sementara itu, penafsiran Ibnu Katsir, janganlah kalian iri terhadap apa yang telah Kami lebihkan buat sebagian dari kalian atas sebagian yang lain, karena sesungguhnya hal ini merupakan takdir. Dengan kata lain, berharap untuk memperolehnya merupakan hal yang tidak ada manfaatnya sama sekali. [11]

Pada dasarnya, ayat tersebut menjelaskan kedudukan antara laki laki dan perempuan sangat berbeda di dalam Islam. Allah menyatakan bahwa laki - laki mempunyai satu derajat/tingkat dari perempuan. Derajat yang di maksudkan bukan derajat *tasyrif* (pemuliaan) namun derajat *taklif* (pembebanan), berupa kepemimpinan, tanggung jawab dan pemenuhan nafkah. Sehingga, dengan ketakwaan itu seorang perempuan dapat menjadi lebih mulia dibanding seribu laki - laki. [12]

Kedudukan perempuan sebagai seorang anak, perempuan dalam statusnya sebagai anak berhak mendapat-kan nafkah, pendidikan dan pengasuhan sampai menikah. Anak adalah karunia Allah SWT pada setiap orang tua oleh karena itu mereka tidak diperbolehkan untuk menyalah-nyakan anak laki-laki maupun perempuan. [10]

Fitrah perempuan sebagai seorang ibu, yang menjadi perantara lahirnya manusia di bumi. [5] Perempuan sebagai ibu dalam pandangan Islam, punya kedudukan yang mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun." (QS. Luqman ayat 14)

"Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan" (QS. Al-Ahqaf ayat 15)

Sementara menurut tafsir Ibnu Katsir, yang dimaksud dengan *al-wahn* yaitu penderitaan mengandung anak, mengasuh dan menyusunya setelah melahirkan selama dua tahun. Dan sesungguhnya Allah Swt menyebutkan jerih payah ibu dan penderitaannya dalam mendidik dan mengasuh anaknya, yang karenanya ia selalu berjaga sepanjang siang dan malamnya. Hal itu tiada lain untuk mengingatkan anak akan kebaikan ibunya terhadap dia. [13]

Dengan demikian, seorang muslim wajib menghormati ibunya, sebagai rasa terima kasih atas kesusah payahan yang pernah diderita ibu ketika mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh dan mendidiknya. [1] Seorang perempuan mengenai fitrahnya sebagai ibu yang merupakan madrasah utama untuk seorang anak yang dilahirkannya, dituntut memiliki pendidikan yang akan membentuk keahliannya, dengan keahliannya ini tidak akan tersalur apabila tidak ditopang oleh pendidikan dan juga perempuan tidak akan dapat mengurus rumah tangganya tanpa pengetahuan intelektual dan etika yang memadai guna pengelolaan rumah tangga, cara membesarkan anak yang baik dengan perkembangan dan tantangan zaman yang semakin menantang. [14] Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Dengan demikian, seorang muslim wajib menghormati ibunya, sebagai rasa terima kasih atas kesusah payahan yang pernah diderita ibu ketika mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh dan mendidiknya. [1] Seorang perempuan mengenai fitrahnya sebagai ibu yang merupakan madrasah utama -

untuk seorang anak yang dilahirkannya, dituntut memiliki pendidikan yang akan membentuk keahliannya, dengan keahliannya ini tidak akan tersalur apabila tidak ditopang oleh pendidikan dan juga perempuan tidak akan dapat mengurus rumah tangganya tanpa pengetahuan intelektual dan etika yang memadai guna pengelolaan rumah tangga, cara membesarkan anak yang baik dengan perkembangan dan tantangan zaman yang semakin menantang. [14] Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

"Mencari ilmu itu wajib bagi setiap Muslim" [15] (Ibnu Majah)

Berdasarkan hal tersebut, Rasulullah menekankan bahwa pendidikan adalah kewajiban bagi semua Muslim, termasuk perempuan. [7]

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan ruang yang mampu mendukung perempuan dalam menjalankan peran mereka dalam pembangunan bangsa. Perancangan Women Hub di Area Simpang Lima Gumul Kediri ini bertujuan menciptakan ruang yang dapat mengakomodasi perempuan untuk mengembangkan potensi diri, memperluas jaringan, dan meningkatkan keterampilan, sehingga, mereka dapat memaksimalkan perannya sebagai perempuan pembangun bangsa.

Perancangan Women Hub dengan Pendekatan metafora Intangible yang merepresentasi karakter perempuan ini dilengkapi berbagai fasilitas seperti fasilitas layanan advokasi (hukum), ekonomi, fasilitas kesehatan, dampingan psikologis, keterampilan, parenting anak, serta fasilitas penunjang seperti studio kreatif, galeri seni, dan taman refleksi. Perancangan ini berlokasi di Area Simpang Lima Gumul Kediri, dengan dukungan penuh dari pemerintah. *Women Hub* ini merupakan sebuah strategi dan inovasi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Kediri yang masih dalam bentuk ide, dan berangkat dari isu-isu lingkungan yang relevan. [17] Ide inovatif ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan nyata masyarakat Kediri, di mana keberadaan *Women Hub* diharapkan dapat berperan dalam -

meningkatkan bagi pembangunan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan Kota Kediri. [18]

Proyek ini berawal dari keprihatinan terhadap perempuan, terutama ibu rumah tangga, yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang dapat membantu serta mendorong perempuan berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, proyek ini berupaya agar keikutsertaan perempuan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan di Kota Kediri.

Pada dasarnya, fitrah perempuan melambangkan kelembutan, kehangatan, keindahan, kenyamanan, ketenangan, dan kemampuan beradaptasi. Perempuan memiliki nilai tersendiri dalam agama Islam. Oleh karena itu, perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri dengan Pendekatan Metafora Intangible Fitrah Perempuan, dirancang untuk mengimplementasikan nilai-nilai dari subjek rancangan, yaitu seorang perempuan, ke dalam sebuah desain dengan memahami kebutuhan mendasar perempuan. Pendekatan ini memastikan setiap elemen desain dan fasilitas yang ada di *Women Hub* dapat selaras dengan peran, keistimewaan, serta keunikan perempuan.

1.2 RUANG LINGKUP

TIPE PROYEK

Proyek ini melibatkan desain yang menjadikan perempuan sebagai subjek dalam perancangannya, yang bertujuan menciptakan ruang untuk perempuan agar dapat mengembangkan keterampilannya. Proyek ini dimiliki oleh Pemda Kediri sebagai fasilitas publik.

LOKASITAPAK



Kota Kediri dipilih sebagai lokasi perancangan, tepatnya di Jl. Kediri - Pare, Simpang Lima Gumul, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri. Letak tapak di tengah kota mempengaruhi tetapi tidak signifikan.

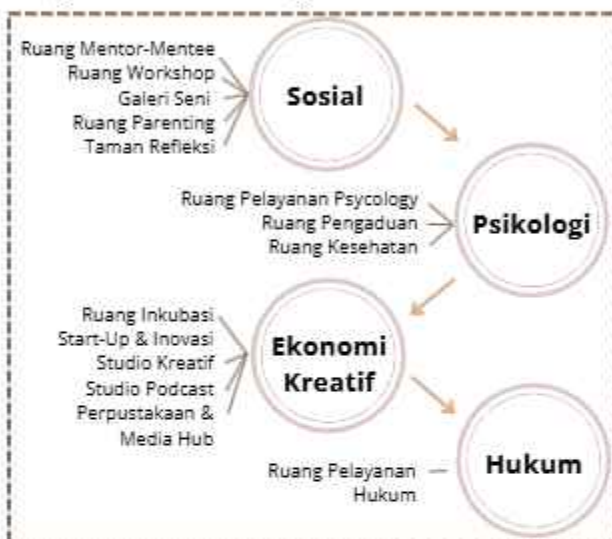
Hal ini juga mempertimbangkan kultur masyarakat Kediri yang lebih suka merapat ke pusat kota sebagai pusat aktivitas karena lebih ramai dan mudah diakses.

SKALA PROYEK

Women Hub ini akan mencakup luas lahan 3.000 Meter persegi, dengan berbagai ruang, seperti ruang layanan hukum, ekonomi, kesehatan, psikologis, keterampilan, serta fasilitas penunjang lainnya.

PROGRAM FUNGSIONAL

Kebutuhan fasilitas dalam perancangan ini disesuaikan dengan aktifitas yang ada di dalam bangunan *Women Hub*, yaitu:



BATASAN DESAIN

Perancangan Women Hub menggunakan pendekatan metafora dengan batasan intangible, yaitu menjadikan fitrah perempuan dalam Islam sebagai subjek desain.

PENGUNTA

Women Hub ini dapat dimanfaatkan masyarakat Kediri khususnya perempuan. Adapun pembagian klasifikasi pengguna, yaitu:



JANGKA WAKTU

Proses desain akan berlangsung selama periode enam bulan, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain awal.

BATASAN REGULASI

Data Rencana Detail Tata Ruang (**RDTR**) Kota Kediri Tahun 2021-2024. [19]

[Bagian Ketiga] Ketentuan Tata Bangunan Pasal 97	Tampilan bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi: a. tampilan bangunan pada kawasan-kawasan khusus antara lain perkantoran, peribadatan, sarana pelayanan umum tetap mengakomodasi tampilan dan tata nilai arsitektur lokal.
[Bagian Kelima] Ketentuan Khusus Pasal 99	Ketentuan kegiatan penggunaan lahan dan pemanfaatan ruang pada kawasan CBD dan superblok, diperbolehkan/diizinkan (I) untuk kegiatan ruko, rukan, mall dan kantor, mall dan hotel, dan mixed use, pada sub zona: 1. rumah kepadatan tinggi (R-2) 2. rumah kepadatan sedang (R-3) 3. perdagangan dan jasa skala kota (K-1) 4. perkantoran (KT) 5. sarana pelayanan umum skala kota (SPU-1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang untuk perdagangan dan jasa skala kota (K-1), perkantoran (KT), dan sarana pelayanan umum skala kota (SPU-1), meliputi: 1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum 70%. 2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimum 10. 3. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% 4. jumlah Lantai bangunan maksimum 14 lantai ketinggian bangunan maksimum 56m.
Pasal 10	Insentif yang diberikan untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang mendukung pengembangan kawasan CBD yaitu dalam bentuk: 1. kemudahan perizinan. 2. pemberian KDB, KLB, jumlah lantai bangunan dan ketinggian bangunan yang lebih tinggi atau GSB lebih rendah dibandingkan dengan zona yang sama pada kawasan bukan CBD. 3. penyediaan pelayanan jaringan utilitas air dan drainase.

Berdasarkan Peraturan undang-undang zonasi setempat dapat disimpulkan bahwa batas ketinggian bangunan (KLB) maksimal sepuluh lantai, KDB maksimal 70%, (KDH) minimal 10%, serta ketinggian bangunan maksimum 56 Meter.

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Proyek ini akan menggabungkan prinsip desain bangunan yang mengimplementasikan *sustainable development goals (SDGs)*, yang mengacu pada suatu sistem untuk berkembang tanpa merusak SDA, lingkungan, atau kesejahteraan masyarakat. [20]



Gambar 1.1 Sustainable Development Goals. [20]

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD

Maksud dari proyek ini adalah untuk merancang sebuah ruang yang berfungsi sebagai pusat pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan potensi diri, memperluas jaringan, dan meningkatkan keterampilan dengan implementasi Pendekatan Metafora Intangible sekaligus memadukan nilai-nilai fitrah perempuan dalam Islam ke dalam sebuah desain.

Desain ini juga bermaksud untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mendasar perempuan, dengan memastikan setiap elemen desain dan fasilitas dapat mendukung peran, keistimewaan, serta keunikan perempuan.

TUJUAN

Tujuan dalam perancangan *Women Hub* ini adalah:



SASARAN

Sasaran dalam perancangan *Women Hub* ini adalah:



1.4 TINJAUAN PRESEDEN

WOMEN'S OPPORTUNITY CENTER KAYONZA

Women's Opportunity Center Kayonza merupakan pusat pemberdayaan perempuan yang berada di Rwanda, Afrika. Memiliki jumlah penduduk terpadat. *Women's Opportunity center* Kayonza diatas tanah seluas dua hektar atas wewenang yang diberikan oleh kampus. *Women's Opportunity center Kayonza* didesain oleh Sharon Davis Design pada taun 2011. [21]



Gambar 1.2 *Women's Opportunity Center* Kayonza [21]

Women's Opportunity Center Kayonza didesain berdasarkan kerja sama arsitek dengan kliennya. Pusat pemberdayaan perempuan ini memberikan pelayanan skala Internasional sebagai organisasi yang membantu menyelamatkan perempuan dan membangun kembali kehidupannya. *Women's Opportunity Center* merupakan sebuah desa kecil di Rwanda yang merubah kelompok perkotaan yang tidak berkelanjutan dan pertanian untuk menyambung hidup menjadi sebuah objek arsitektur yang menciptakan kesempatan ekonomi, membangun kembali infrastruktur sosial, dan mengembalikan warisan budaya Afrika. [21]

BENTUKAN MASSA

Desain *Women's Opportunity Center* mengacu pada tradisi Rwanda yaitu rasa sosial yang mendalam. Bentuk melingkar yang memancar ke luar, dari ruang kelas inti di tengah massa, untuk ruang komunitas, pasar petani, dan alam di luar. Konsep radial seperti ini memiliki bentuk ekstrovert dan mengembangkan keluar lingkungannya. Bentuk ini dapat meluas dan bergabung dengan fungsi ruang luar lainnya. Dinding bata berlubang berfungsi sebagai pendinginan pasif dan shading surya, serta digunakan untuk mempertahankan privasi. [21]



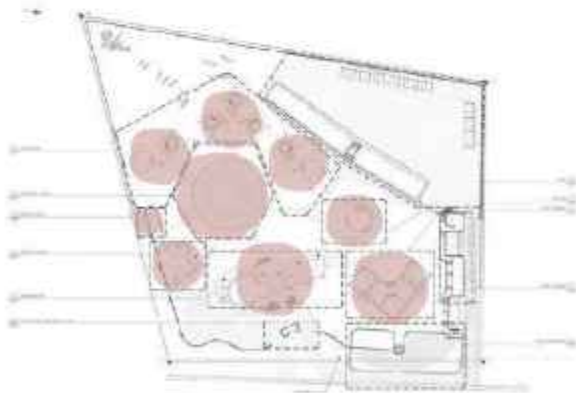
Gambar 1.3 Konstruksi Rwanda. [21]

TATANAN MASSA

Desain *Women's Opportunity Center* terdiri dari beberapa ruang/ massa, diantaranya *claster class*, pertanian, marketplace, dapur, ruang mitra, ruang berkumpul. Ruang-ruang inilah yang membentuk tatanan massa berbentuk radial tersebut. [21]



Gambar 1.4 Tata Massa *Women's Opportunity Center* [21]



Gambar 1.5 Layout Tatanan Massa [21]

Paviliun dirancang untuk menciptakan kenyamanan dan rasa privasi bagi pengguna. Dengan atap yang tinggi dan terbuka, bangunan berbentuk melingkar ini terinspirasi dari ruang pertemuan tradisional di Rwanda. [21]



Gambar 1.6 Market Place [21]

Pada Pusat komersial terpadu, para perempuan diajarkan keterampilan pertanian untuk membuat pendapatan dari bertani dengan memanfaatkan teknik organik serta diarahkan agar dapat menghasilkan pendapatan sendiri.

Pasar mudah dijangkau oleh pengendara dan angkutan umum, para perempuan menjual makanan, tekstil, keranjang, dan produk lainnya yang diproduksi sendiri, serta air minum dipanen dari penampungan air di atap mereka. [21]



Gambar 1.7 Ruang komunal [21]

STRUKTUR DAN MATERIAL

Bangunan ini terdiri dari dinding melingkar yang dibuat dari kerajinan batu bata tanah liat. Sebanyak 450.000 batu bata diperlukan untuk konstruksi bangunan. Sedangkan rangka atap menggunakan rangka besi. [21]



Gambar 1.8 Struktur Atap Besi [21]

INTERIOR

Tempat tinggal tradisional di Rwanda menjadi inspirasi untuk mengatur pola tatanan massa. Serangkaian paviliun mengelilingi aktifitas mereka yang berkumpul di sekitar pusat bangunan. Konsep melingkar dari banyak ruang interior juga menggunakan pendekatan tentang mengajar dalam putaran. [21]

FASAD BANGUNAN

Desain fasad pada bangunan *Women's Opportunity Center* menggunakan batu bata yang ditata dengan motif berlubang untuk aspek udara dan ventilasi. [21]



Gambar 1.9 Fasad bangunan [21]

EKSTERIOR BANGUNAN

Atap bangunan berbentuk daun lebar, dengan cekungan-cekungan menghadap atas, untuk memberikan peak jam shading dan menambahkan ventilasi alami. Demikian pula dengan bentuk atap tersebut yang merupakan kolektor air alami, desain atap dapat menyimpan air hujan ke dalam sumur utama.

Tim desain mempelajari bangunan untuk menggabungkan praktik-praktik desain berkelanjutan seperti pendingin pasif. Seiring berjalannya waktu desainer mengimplementasikan keberlanjutan seperti pembangkit listrik tenaga surya, pasif, dan UV pemurnian air, penggunaan bahan bakar biogas untuk memasak dan toilet kompos. [21]

THE WING, NEW YORK USA

The Wing adalah *workspace* dan komunitas untuk perempuan, didirikan oleh Audrey Gelman dan Lauren Kassan pada tahun 2016. *The Wing* memiliki lokasi cabang di berbagai kota di Amerika Serikat, yaitu di New York City, Washington, D.C., San Francisco, Chicago, Los Angeles, dan Boston. Sedangkan lokasi internasionalnya terletak di London [22]



Gambar 1.10 *The Wing* New York, USA [22]

The Wing menawarkan berbagai kegiatan sosial dan hiburan, seperti acara industri, kelas *wellness*, dan acara seni. Komunitas ini juga menyelenggarakan acara-acara spesial seperti *screening film* dan panel diskusi dengan selebriti perempuan. [22]

BENTUKAN MASSA

The Wing di New York, USA, dirancang dengan tata massa yang fleksibel dan modern. Bangunan ini memiliki struktur yang unik dengan bentuk yang kompleks.

Mencerminkan gaya arsitektur kontemporer. Tata massa bangunan ini dirancang untuk menciptakan ruang yang luas dan terbuka, dengan penggunaan material yang beragam seperti baja, beton, dan logam, yang memberikan kesan yang dinamis dan futuristik. [22]

FASAD BANGUNAN

Fasad *The Wing* di New York sangat menarik dan unik. Bangunan ini memiliki fasad yang berbentuk seperti sayap, yang mencerminkan nama "The Wing". Fasad ini terdiri dari panel-panel logam yang berwarna metalik, yang memberikan kesan yang futuristik dan elegan. Desain fasad ini juga mencerminkan keunikan dan kreativitas. [22]



Gambar 1.11 The Wing Facade [22]

STRUKTUR DAN MATERIAL

Struktur *The Wing* di New York sangat kuat dan stabil, dirancang untuk menahan beban yang besar. Bangunan ini menggunakan struktur baja yang kuat sebagai kerangka utama, dengan penutup dari beton dan logam. Desain struktur ini juga memungkinkan adanya ruang terbuka yang luas, seperti teras dan *rooftop garden*, yang memberikan pemandangan yang menakjubkan. [22]

INTERIOR

The Wing di New York, USA, memiliki konsep interior yang unik dan berfokus pada kenyamanan, kreativitas, dan kebebasan bagi penghuninya. Berikut adalah penjelasan tentang konsep interior *The Wing*. [22]

DETAIL

The Wing menggunakan **bangunan 19th-century di East Village, Manhattan**. Desain interior *The Wing* dirancang untuk mempertahankan detail asli bangunan, seperti lantai terracotta, pilaster dekoratif, dan *skylights*. [23]

WARNA

Interior *The Wing* didekorasi dengan warna-warna yang kontras, seperti **dinding putih yang dipasang aksesoris coral** untuk mengacu pada detail terracotta asli. Penggunaan **sisal flooring** pada ruang konferensi meningkatkan akustik, sedangkan penggunaan **cork pada dinding ruang tertentu** seperti ruang kerja visual meningkatkan kenyamanan. [23]

WORKSPACE

Ruang kerja utama di lantai dasar dilengkapi dengan kursi bulat berwarna hijau dan kuning, serta meja makan untuk bekerja. Ruang ini dirancang **untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan nyaman**. [23]

RUANG KONFERENSI

Ruang kerja utama di lantai dasar dilengkapi dengan kursi bulat berwarna hijau dan kuning, serta meja makan untuk bekerja. Ruang ini dirancang **untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan nyaman**. [23]



Gambar 1.12 The Wing Interior [23]

LAMPU UNIK

Foyer utama bangunan dilengkapi dengan lampu unik yang terdiri dari rod-rod tipis dalam bentuk lingkaran dengan lampu kecil di ujungnya. Lampu ini merupakan **interpretasi kontemporer lampu Gilded Age**, mengacu pada sejarah bangunan. [23]

RUANG PERMAINAN

Ruang permainan berdekatan dengan teras tempat memanggang dan dilengkapi dengan tempat duduk khusus yang dirancang oleh Frank Gehry. Ruang ini **dirancang untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan interaktif**. [23]

KESIMPULAN PADA OBJEK PRESEDEN		
KRITERIA	<i>Women's Opportunity center Kayonza</i>	<i>The Wing, New York USA</i>
TATA MASSA	• Dirancang dengan konsep <i>mini village</i> vernakular Rwanda. • Proyek terdiri dari 17 paviliun. • <i>Cluster</i> komunitas berisi 300 perempuan.	• Tata massa fleksibel dan modern. • Bentuk kompleks gaya arsitektur kontemporer. • Tata massa dirancang untuk menciptakan ruang yang luas dan terbuka.
FASAD	• Fasad memiliki bentuk spiral yang mengandung geometri vernakular Rwanda dengan dinding batu bata. • Bahan utama yang digunakan adalah batu bata tanah liat.	• Fasad berbentuk seperti sayap. • Fasad terdiri dari panel-panel logam yang berwarna metalik.
ZONASI	• Zona paviliun, setiap paviliun dirancang untuk fungsi spesifik. • Zona plaza umum, merupakan titik pusat proyek, di mana perempuan dapat menjual produk yang mereka buat sendiri.	• Zona privat yang terletak di bagian paling atas massa sehingga unit hunian memiliki privasi yang tinggi. • Fasilitas umum yang terletak di bagian bawah.
STRUKTUR	• Struktur bangunan menggunakan struktur metal. • Atap berbentuk silinder dengan sudut gable dengan rangka baja. • Dinding batu bata tanah liat tidak bertanggung jawab terhadap beban struktur, dan mampu menahan gempa.	• Struktur baja sebagai kerangka utama, dengan penutupan menggunakan beton dan logam. • Desain struktur ini juga memungkinkan adanya ruang terbuka yang luas, seperti teras dan <i>rooftop garden</i>, yang memberikan pemandangan yang indah.
FASILITAS	• <i>Clauster Class</i> • Pertanian. • <i>Market</i> • Dapur • Ruang Mitra • Ruang Berkumpul	• <i>Main Floor Workspace</i> • <i>Lounge Style Layout</i> • <i>10 Conference Rooms</i> • Ruang Resepsionis • <i>Quiet Room</i> • <i>Lactation Room</i> • <i>Outdoor Patio</i>

Berdasarkan tabel perbandingan antara *Women's Opportunity Center Kayonza* dan *The Wing, New York USA*, terdapat beberapa elemen desain yang relevan untuk diterapkan pada perancangan, sebagai berikut:

- Menggunakan konsep *cluster* komunitas seperti pada *Women's Opportunity Center*, yang menciptakan rasa kebersamaan.
- Fasad dengan bentuk geometri lembut seperti spiral/ lingkaran dapat melambangkan keanggunan dan kekuatan alami perempuan.
- Desain fasad yang bertekstur ringan dan menggunakan bahan alami bisa mengintegrasikan nilai-nilai lokal serta mengimplementasikan *sustainable development goals*.
- Penggunaan material alami (batu bata atau tanah liat) dapat mendukung kesan fitrah perempuani kelembutan dan perlindungan.
- Pemisahan zona privat dan publik seperti pada *The Wing* sesuai dengan metafora perempuan sebagai makhluk yang memiliki ruang-ruang privat untuk pengembangan diri, namun juga mampu berfungsi sebagai ruang publik untuk berkontribusi secara sosial.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

PENDEKATAN METAFORA

Pendekatan perancangan dengan sudut pandang metafora merupakan **gaya bahasa** dalam berarsitektur untuk membandingkan kesamaan sifat objek dengan sifat objek yang lain, karena arsitektur juga merupakan sebuah bahasa. **Bahasa** digunakan oleh perancang untuk menyampaikan maksud perancangannya kepada pengguna maupun orang lain. Pendekatan tema metafora dalam arsitektur merupakan sebuah proses pemikiran yang arsitektural. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana **melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan**. [24]

PENDEKATAN METAFORA



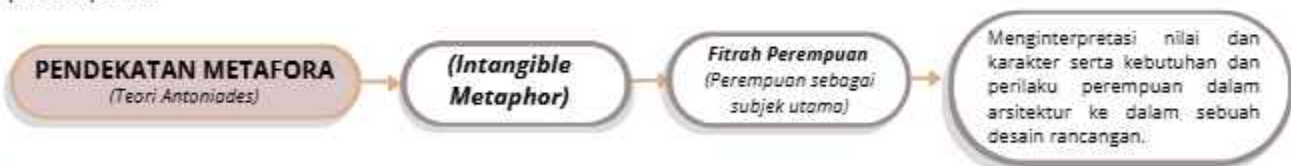
Bagan 1.1 Pendekatan Metafora Antoniades. [24]

Sementara satu sumber lain menyebutkan:



Bagan 1.2 Pendekatan Metafora Donna P. Duerk. [25]

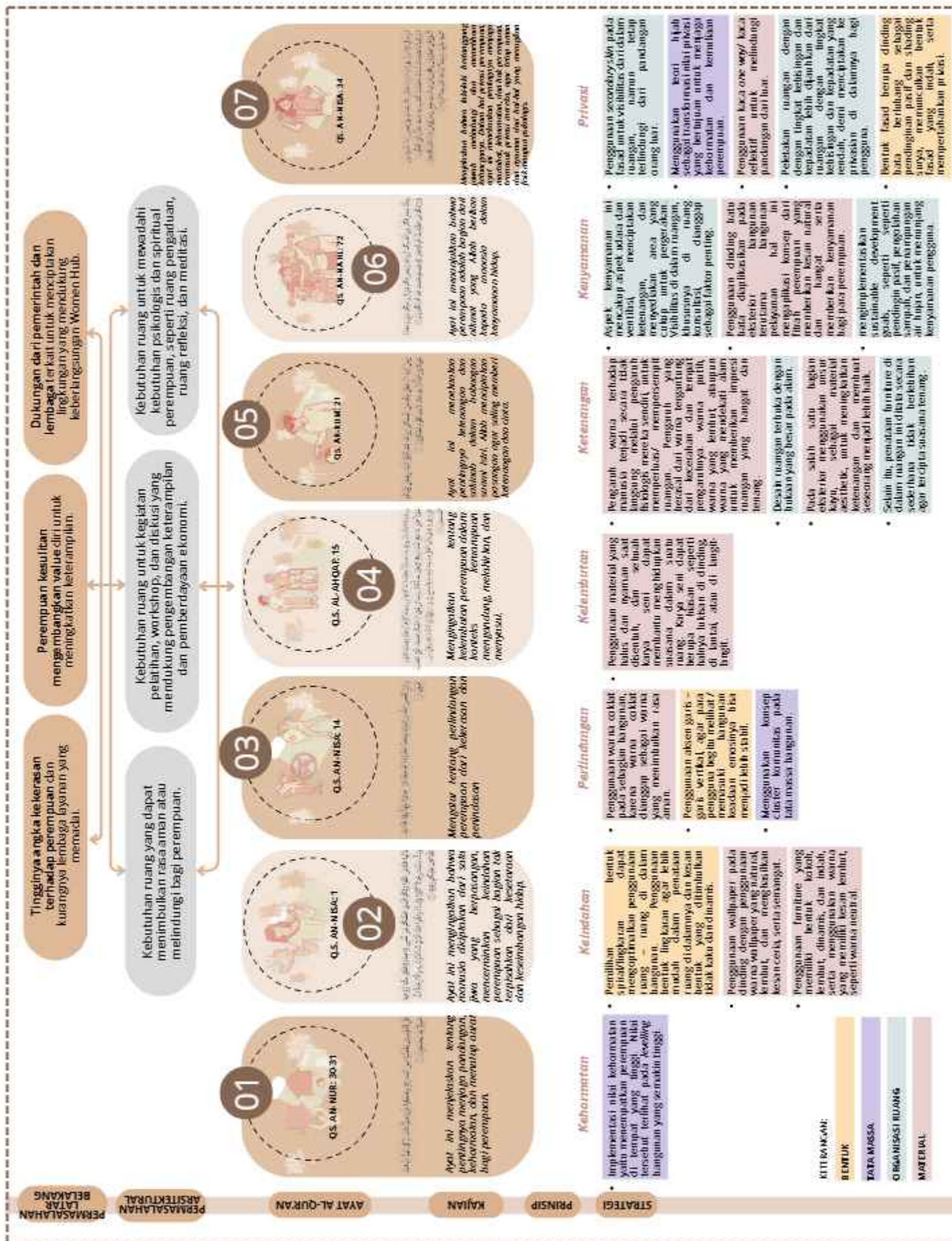
Berdasarkan tinjauan tersebut, Perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri akan menggunakan Pendekatan Metafora Intangible, yang diharapkan dapat mencerminkan esensi yang lebih mendalam dalam perancangan ini, sehingga mampu mengimplementasikan pada desain perancangan dan memberikan makna yang selaras dengan peran, keistimewaan, serta keunikan perempuan.



METAFORA FITRAH PEREMPUAN

Asal kata **"fitrah"** berasal dari bahasa Arab, yaitu *fiṭrah* (فطرة) jamaknya *fiṭar* (فطر), yang diartikan perangai, tabiat, kejadian, asli, agama, ciptaan. Menurut M. Quraish Shihab, Kata Fitrah terambil dari kata *fathara* yang berarti "mencipta". Lebih lanjut dengan mengutip para mufassir ia menambahkan, *fitrah* adalah "asal kejadian", atau "bawaan sejak lahir". Sehingga dapat disimpulkan fitrah perempuan adalah sebuah sifat sifat asli, bentuk, dan sistem perempuan yang diciptakan Allah, untuk menjadi sebuah substansi dan esensi pribadi perempuan. [26]

Metafora Intangible fitrah perempuan akan diterapkan dalam Perancangan *Women Hub* di Kediri, yaitu dengan menginterpretasikan nilai-nilai karakter serta kebutuhan dan perilaku perempuan dalam dalam arsitektur ke dalam sebuah desain rancangan. Pengambilan aspek intangible ini akan diaplikasikan sebagai karakter bangunan. Berikut ini bagan sintesa tema perancangan yang mengaplikasikan sifat, karakter serta fitrah perempuan.



1.6 STRATEGI PERANCANGAN

EMPAT KATEGORI STRATEGI PEREMPUAN

KLASIFIKASI KATEGORI STRATEGI PEREMPUAN	FITRAH SEBAGAI PEREMPUAN			
	FITRAH SEBAGAI IBU			
KLASIFIKASI KATEGORI STRATEGI PEREMPUAN	FITRAH SEBAGAI ANAK			
	FITRAH SEBAGAI PENDIDIK			
• Implementasi nilai keharmonisan yaitu menempatkan perempuan di tempat yang tinggi. Nilai tersebut terlihat pada beberapa bangunan yang semakin tinggi.	• Pemilihan warna coklat pada sebagian bangunan, karena warna coklat dianggap sebagai warna yang menimbulkan rasa aman. • Penggunaan desain garis-garis vertikal agar para pengunjung bisa melihat keadaan emosionalnya bisa menjadi lebih stabil. • Menggunakan konsep cluster komunitas pada tata nusa bangunan.	• Penggunaan material yang halus dan nyaman saat duduk, dan sebuah karya seni dapat membantu menghidupkan suasana dalam suatu ruang. Karya seni seperti lukisan di dinding, hanya lukisan di dinding, di lantai, atau di langit-langit. • Berbagai warna terhadap rumah menjadi secara tidak langsung melalui pengaruh fisiologi mereka sendiri untuk memperbaiki penampilan yang berasal dari warna langit-langit, dinding, dan lantai. Warna putih, warna yang lembut, ataupun warna yang mendekati alami untuk memberikan inspirasi ruangan yang hangat dan tenang. • Desain ruangan terbuka dengan lukisan yang besar pada alam. • Pada salah satu bagian eksterior menggunakan unsur kayu, sebagai material estetik, untuk meningkatkan ketenangan dan membuat seseorang menjadi lebih baik. • Selain itu, penataan furniture di dalam ruangan ini dibuat secara sederhana tidak berlebihan agar tercipta suasana tenang.	• Aspek kenyamanan ini mencakup aspek udara dan ventilasi, menciptakan kenyamanan, area yang cukup untuk pengunjung, khususnya di ruang sebagai faktor penting. • Penggunaan dinding pada bata dipukulkan pada bangunan beraturan ini memberikan konsep dari fisik, pernapasan yang memberikan kesan natural dan hangat, serta memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. • menggunakan desainkan sustainable development goals, seperti seperti pendingin pasif, penggunaan air hujan, untuk menunjang kenyamanan pengguna.	• menggunakan secondary skin pada fasad untuk ventilasi dari dalam ruangan, namun tetap terlindungi dari pandangan orang luar. • Menggunakan kori-kori sebagai transkripsi nilai pribadi yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan dan kenyamanan penghuni. • Penggunaan kaca one-way kaca reflektif untuk melindungi pandangan dari luar. • Pelebaran ruangan dengan kedatangan lebih banyak dari ruangan dengan lingkaran lebih banyak dan lebih banyak dan kedatangan yang lebih banyak, demi menciptakan kepraktisan di dalamnya bagi pengguna. • Bentuk fasad berupa dinding bata berlobang sebagai pendingin pasif dan shading sunya, memunculkan bentuk fasad yang indah, serta mempertahankan privasi.

PERANCANGAN

FITRAH SEBAGAI PEREMPUAN

FITRAH SEBAGAI IBU

FITRAH SEBAGAI ANAK

FITRAH SEBAGAI PENDIDIK

BAB II

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

Analisis **Fungsi**
Analisis **Pengguna**
Analisis **Aktivitas**
Analisis **Ruang**
Analisis **Block Plan**
Analisis **Kawasan**
Analisis **Tapak**
Analisis **Bentuk**
Analisis **Struktur**
Analisis **Utilitas**

Konsep **Dasar**
Konsep **Tapak**
Konsep **Bentuk**
Konsep **Ruang**
Konsep **Struktur**
Konsep **Utilitas**



Profil Rancangan

LOKASI TAPAK

LOKASI TAPAK

Jl. Mesjid lama, Simpang Lima Gumul, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri.

DIMENSI TAPAK

Luas : 3,17 ha
Keliling : 834.28 m

BATAS TAPAK

Sebelah Utara: Kantor Dishub Kab. Kediri
Sebelah Timur: Jl. Mesjid Lama dan lahan kosong
Sebelah Selatan: Jalan taman SLG dan lahan kosong
Sebelah Barat: Jalan Raya tugurejo dan pertokoan

AREA PEMBATAS

Area sekeliling tapak dibatasi dengan pedestrian lebar 2 meter berada di sisi kanan kiri jalan, dan juga berupa vegetasi sepanjang pedestrian.

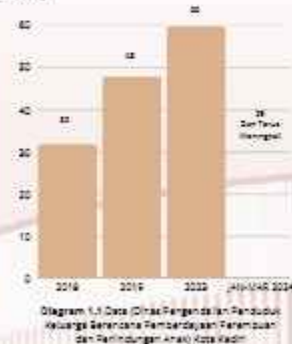


SUMBER PERATURAN

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Kediri Tahun 2021-2024.

ISU PERANCANGAN

Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan kurangnya lembaga layanan yang memadai.



Perempuan kesulitan mengembangkan value diri untuk meningkatkan keterampilan.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberlangsungan Women Hub.

Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan ruang yang mampu mendukung perempuan dalam menjalankan peran mereka. Oleh karena itu, perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri, dengan pendekatan metafora intangible fitrah wanita dirancang untuk mengimplementasikan nilai-nilai dari subjek rancangan, yaitu seorang perempuan, ke dalam sebuah desain dengan memahami kebutuhan mendasar perempuan. Pendekatan ini memastikan setiap elemen desain dan fasilitas yang ada di *Women Hub* dapat selaras dengan peran, keistimewaan, serta keunikan perempuan.

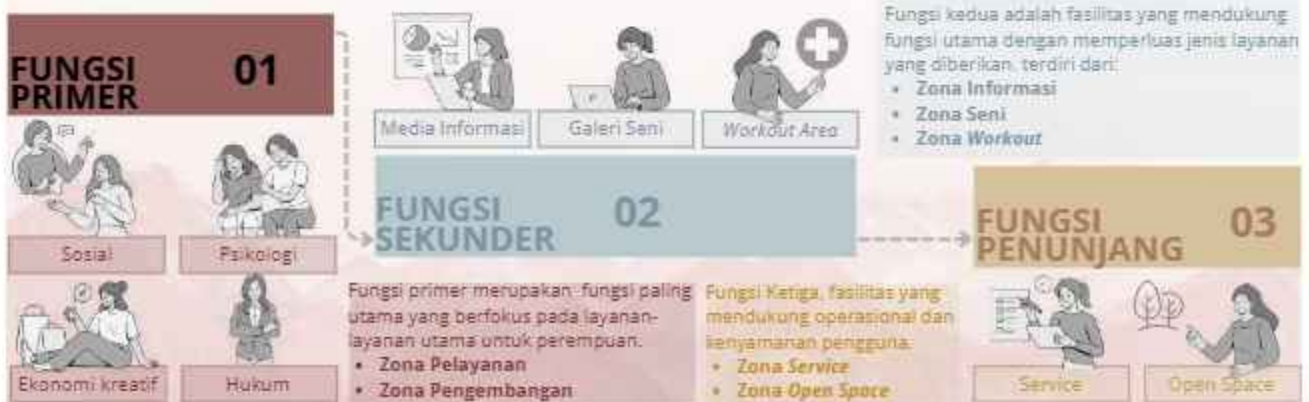
Strategi Desain



TAHAPAN DALAM PROSES PERANCANGAN



Analisis Fungsi



FUNGSI PRIMER 01

Fungsi primer terdiri dari dua zona, yaitu zona pelayanan dan pengembangan. Zona pelayanan yaitu fasilitas psikologi dan hukum, sedangkan zona pengembangan terdiri dari fasilitas sosial dan ekonomi kreatif.

ZONA PELAYANAN



UNIT PENGELOLA



ZONA PENGEMBANGAN



FUNGSI SEKUNDER 02

Fungsi sekunder terdiri dari dua zona, yaitu zona media informasi dan zona seni.

ZONA MEDIA INFORMASI



ZONA SENI



ZONA WORKOUT



FUNGSI PENUNJANG 03

Fungsi penunjang di *Women Hub* terdiri dari beberapa fasilitas yang mendukung operasional dan kenyamanan pengguna.

ZONA SERVICE



ZONA OPEN SPACE



ANALISIS PERGUNA

FUNGSI

FUNGSI PRIMER

- RUANG MENCOLONG
- RUANG PENGUNJUNG
- RUANG TERAPI
- RUANG PARENTING
- RUANG KONSULTASI HUKUM
- RUANG KONSULTASI PSIKOLOGIS
- STUDIO FOTO
- STUDIO DIGITAL
- STUDIO FORECAST
- GALLERY EXHIBITION
- GYM FITNESS
- PLANTS JARDIN ZOOBIA
- YOGA
- POUND FIT
- SWIMMING POOL
- TAMAN
- AREA WORKSHOP DAN LAINNYA
- CHANGING CLOSET
- PARKING
- LOBBY LOBBY
- RUANG LAKSASI
- TOILET
- ATM
- AREA PARKIR
- MUSHILLA

FUNGSI SEKUNDER

- RUANG MENCOLONG
- RUANG PENGUNJUNG
- RUANG TERAPI
- RUANG PARENTING
- RUANG KONSULTASI HUKUM
- RUANG KONSULTASI PSIKOLOGIS
- STUDIO FOTO
- STUDIO DIGITAL
- STUDIO FORECAST
- GALLERY EXHIBITION
- GYM FITNESS
- PLANTS JARDIN ZOOBIA
- YOGA
- POUND FIT
- SWIMMING POOL
- TAMAN
- AREA WORKSHOP DAN LAINNYA
- CHANGING CLOSET
- PARKING
- LOBBY LOBBY
- RUANG LAKSASI
- TOILET
- ATM
- AREA PARKIR
- MUSHILLA

FUNGSI PENUNJANG

- RUANG MENCOLONG
- RUANG PENGUNJUNG
- RUANG TERAPI
- RUANG PARENTING
- RUANG KONSULTASI HUKUM
- RUANG KONSULTASI PSIKOLOGIS
- STUDIO FOTO
- STUDIO DIGITAL
- STUDIO FORECAST
- GALLERY EXHIBITION
- GYM FITNESS
- PLANTS JARDIN ZOOBIA
- YOGA
- POUND FIT
- SWIMMING POOL
- TAMAN
- AREA WORKSHOP DAN LAINNYA
- CHANGING CLOSET
- PARKING
- LOBBY LOBBY
- RUANG LAKSASI
- TOILET
- ATM
- AREA PARKIR
- MUSHILLA

STRUKTURAL

Direktur
Staff Administrasi

KONSELOR

Konselor Hukum
Konselor Psikologis
Konselor Psikiater

PEGAWAI

Staf Pelayanan
Fasilitator Kelas
Mitra Pelatihan
Instruktur Kesehatan

KEAMANAN

Satpam

KELOMPOK KECIL

Keluarga
Ibu & Anak
Teman

KELOMPOK BESAR

Rombongan
Organisasi perempuan
Komunitas

PERORANGAN

Ibu Rumah Tangga
Pelajar, Remaja
Perempuan Dewasa
Perempuan Disabilitas

KEBERSIHAN

Bagian Kebersihan

KETERANGAN :
 PENGGUNA UMUM
 PENGELOLA

MANAGER OPERASIONAL

Mengawasi keseluruhan operasional harian Women Hub, mengoordinasikan antara staf, memastikan layanan berjalan lancar, dan menangani masalah operasional.

STAFF ADMINISTRASI

Mengelola administrasi harian, termasuk pendaftaran pengguna, penjadwalan, dan dokumentasi.

KONSELOR PSIKOLOGIS

Memberikan konseling individual atau kelompok, memberikan layanan psikologis dan psikiater.

KONSELOR HUKUM

Memberikan konsultasi hukum terkait permasalahan keluarga, hak-hak perempuan, dan isu-isu hukum lainnya.

FASILITATOR KELAS

Memimpin pelatihan keterampilan seperti kewirausahaan, keterampilan digital, dan keterampilan praktis

KEAMANAN

Mengawasi keamanan gedung dan lingkungan, memantau CCTV, dan menjaga akses keluar-masuk untuk setiap laki-laki, dan mengawasi bagian dalam bangunan untuk setiap perempuan.

Shift 1 08.00 - 16.00
Shift 2 16.00 - 00.00
Shift 3 00.00 - 08.00

KEBERSIHAN

Membersihkan seluruh area Women Hub, memastikan kebersihan di ruang umum, mushola, toilet, dan taman.

PENGUNA UMUM

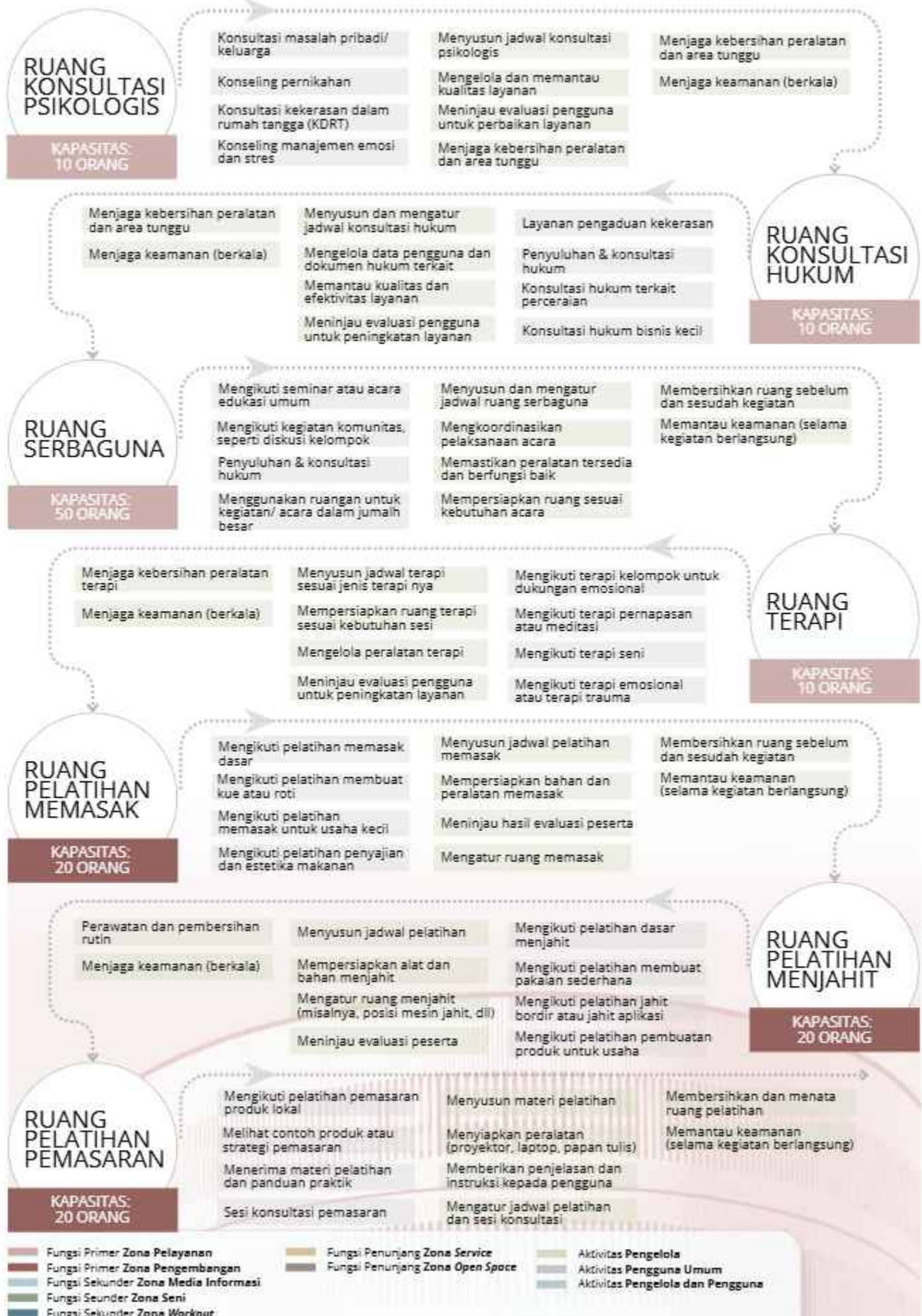
PEREMPUAN REMAJA

Datang untuk belajar untuk pelatihan, konseling, atau program mentorship.

PEREMPUAN DEWASA/ IRT

Ibu rumah tangga untuk berkonsultasi, mengikuti program parenting, atau mengikuti pelatihan keterampilan.

ANALISIS AKTIVITAS



RUANG PELATIHAN PRODUKSI HERBAL

KAPASITAS:
20 ORANG

Mengikuti pelatihan produksi herbal
Memahami proses seleksi bahan baku herbal
Mendapatkan panduan mengenai kualitas produk herbal
Mengikuti sesi diskusi terkait manfaat dan penggunaan

Menyusun materi pelatihan produksi herbal
Menyiapkan bahan baku dan peralatan
Memberikan pelatihan dan supervisi kepada peserta
Mencatat kehadiran, administrasi, dan hasil pelatihan

Menjaga kebersihan dan sanitasi ruang produksi
Menjaga keamanan (berkala)

Menjaga kebersihan ruang simulasi
Menjaga keamanan (berkala)

Memberikan instruksi dan panduan dalam sesi simulasi
Mengawasi dan membimbing peserta selama simulasi
Melakukan evaluasi dan memberi umpan balik
Mencatat kehadiran dan memastikan administrasi

Mengikuti sesi pelatihan simulasi usaha
Berlatih membuat rencana bisnis sederhana
Belajar menghitung biaya produksi, penjualan, dan laba
Melakukan simulasi pemasaran produk dan manajemen pelanggan

RUANG PRAKTIK SIMULASI USAHA

KAPASITAS:
20 ORANG

RUANG PELATIHAN MUA

KAPASITAS:
20 ORANG

Belajar teknik dasar make-up
Mengikuti praktek langsung
Mendapatkan panduan mengenai produk dan alat
Mengamati demonstrasi alat dan teknik

Menyusun materi pelatihan
Mengawasi dan membimbing
Menyiapkan alat dan produk
Melakukan evaluasi hasil pelatihan kecantikan peserta

Menjaga kebersihan ruangan
Memantau keamanan (berkala)

Menjaga kebersihan ruangan
Menjaga keamanan (berkala)

Mengatur jadwal dan instruktur
Mengawasi proses produksi aksesoris
Melakukan evaluasi hasil karya

Memahami dasar desain aksesoris
Mengikuti praktek langsung
Mengikuti diskusi tentang tren aksesoris
Mengikuti terapi emosional atau terapi trauma

RUANG PELATIHAN PRODUKSI AKSESORIS

KAPASITAS:
20 ORANG

RUANG PELATIHAN BISNIS KECIL

KAPASITAS:
20 ORANG

Berlatih menyusun rencana bisnis
Mengakses contoh dokumen bisnis, seperti laporan penjualan
Mengikuti pelatihan strategi pemasaran
Mengikuti diskusi tentang peningkatan layanan

Memberikan instruksi dan bimbingan
Mengawasi dan memandu peserta
Mengatur jadwal per sesi
Melakukan evaluasi dan memberi umpan balik

Menjaga kebersihan dan kerapian ruangan
Memantau keamanan (berkala)

Perawatan dan pembersihan alat dan ruang rutin
Menjaga keamanan (berkala)

Menyapkan komputer, dan software desain
Memberikan tutorial mendesain
Mengawasi proses praktek peserta
Meninjau evaluasi hasil desain peserta

Memahami prinsip dasar desain kemasan
Memilih bahan kemasan yang sesuai
Melihat contoh kemasan produk
Mengikuti diskusi

RUANG PELATIHAN PERANCANGAN KEMASAN

KAPASITAS:
20 ORANG

RUANG PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK

KAPASITAS:
20 ORANG

Mengikuti pelatihan inovasi produk
Diskusi tentang kebutuhan pasar
Belajar membuat konsep produk baru
Mengembangkan produk baru

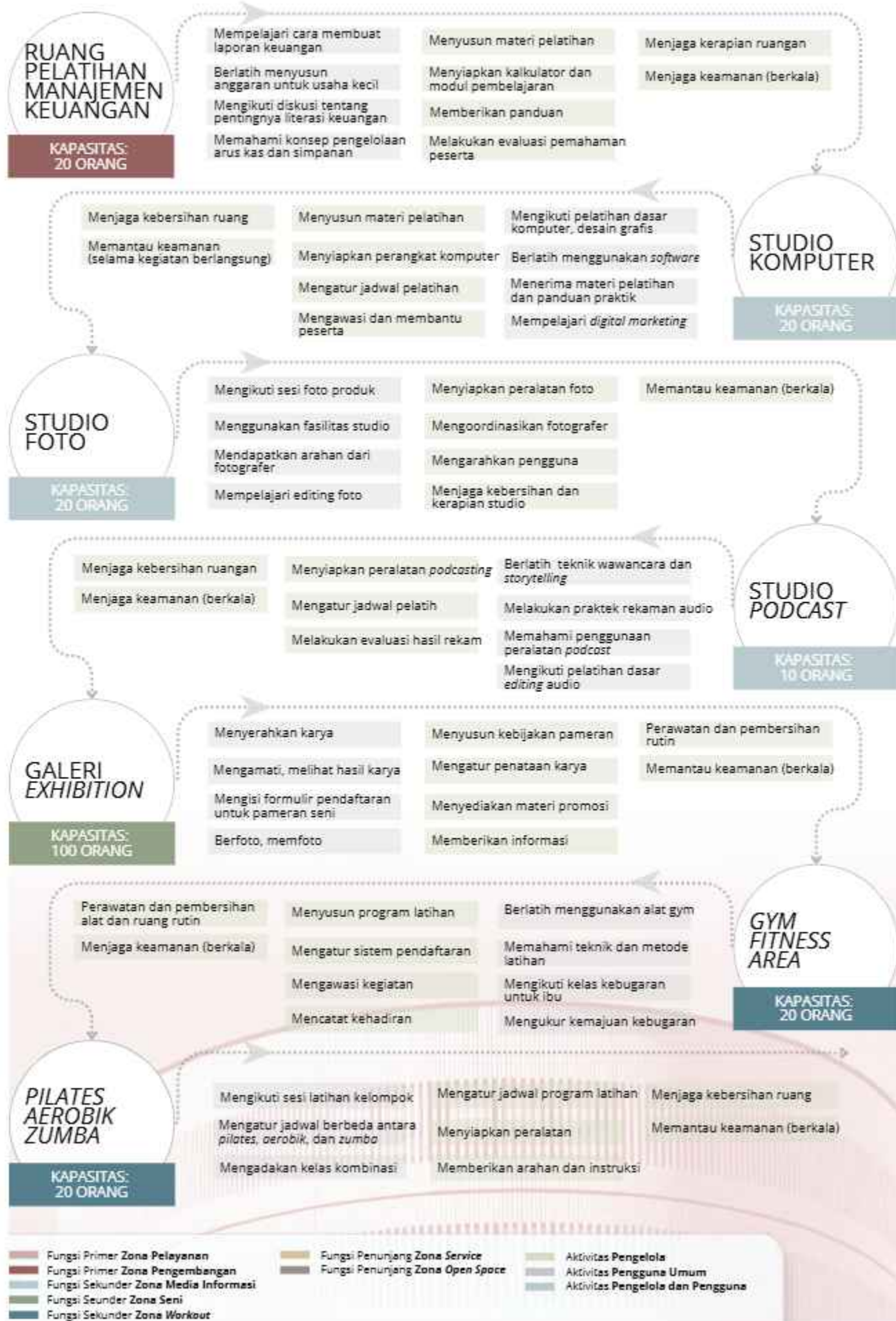
Menyusun materi pelatihan
Menyiapkan jadwal pelatihan
Mengawasi dan membantu peserta
Menyiapkan peralatan pendukung

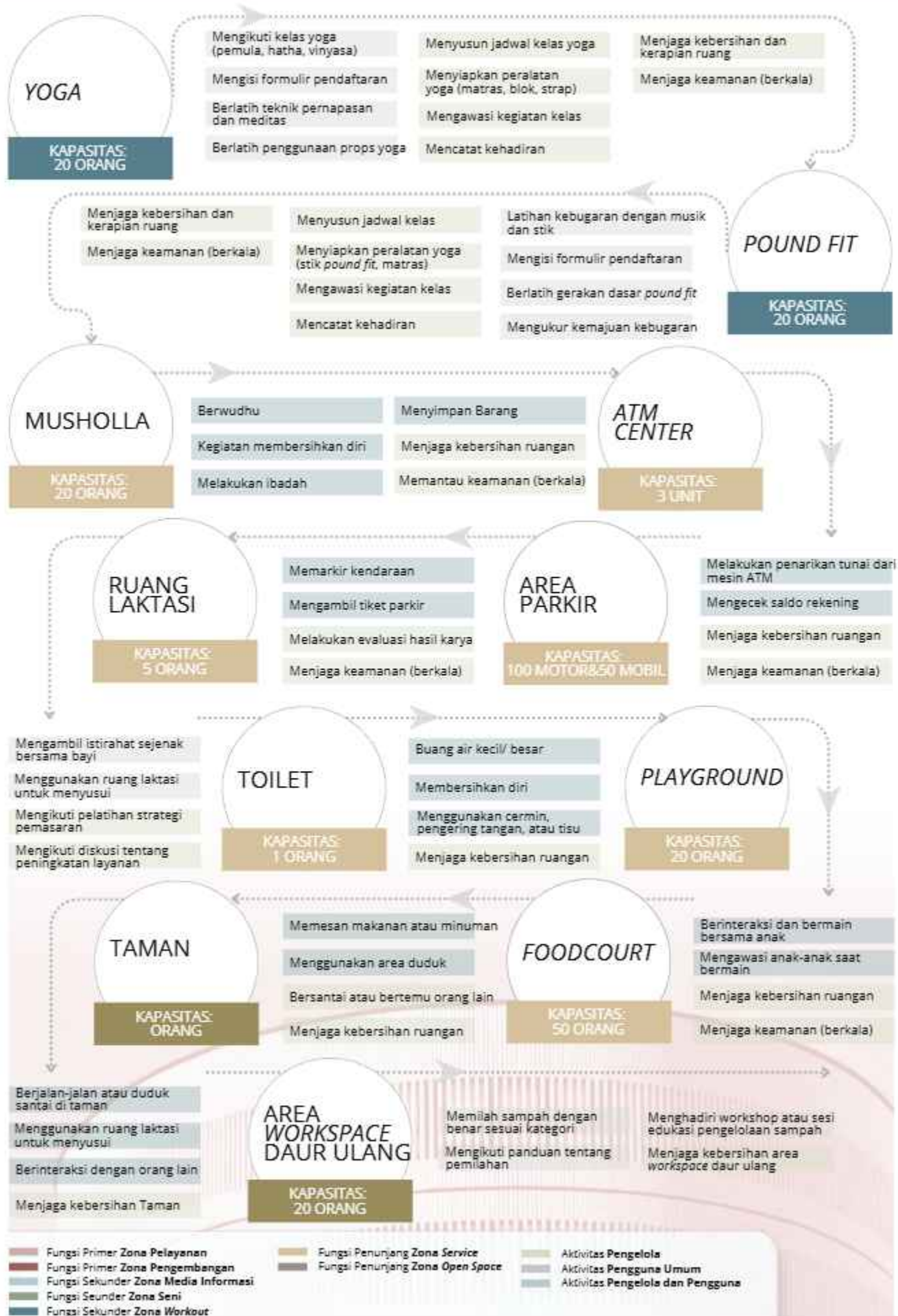
Menjaga kebersihan ruang
Memantau keamanan (berkala)

Fungsi Primer Zona Pelayanan
Fungsi Primer Zona Pengembangan
Fungsi Sekunder Zona Media Informasi
Fungsi Sekunder Zona Seni
Fungsi Sekunder Zona Workout

Fungsi Penunjang Zona Service
Fungsi Penunjang Zona Open Space

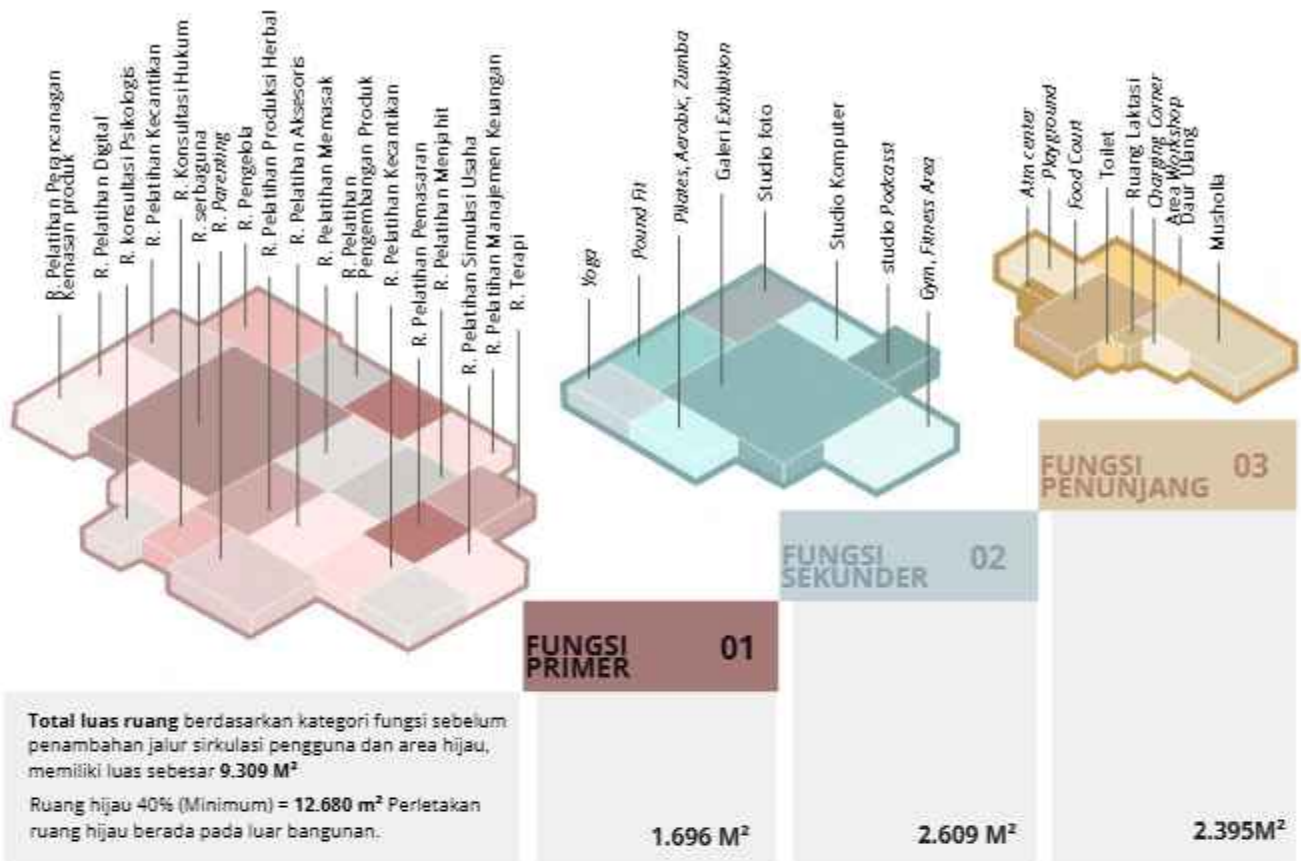
Aktivitas Pengelola
Aktivitas Pengguna Umum
Aktivitas Pengelola dan Pengguna





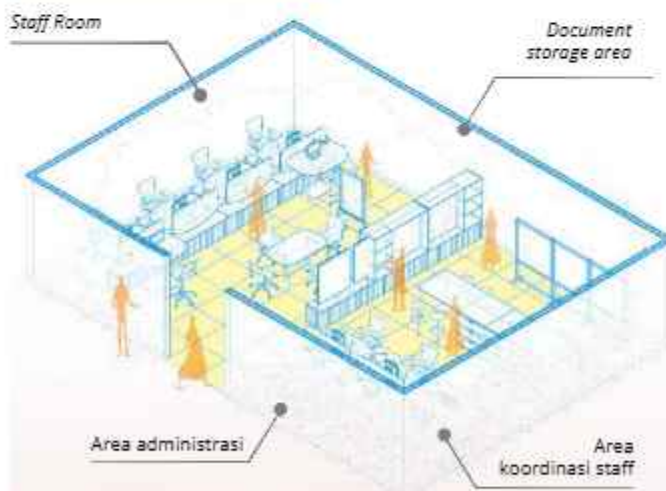
Analisis Ruang Makro

KUANTITAS RUANG



FUNGSI PRIMER

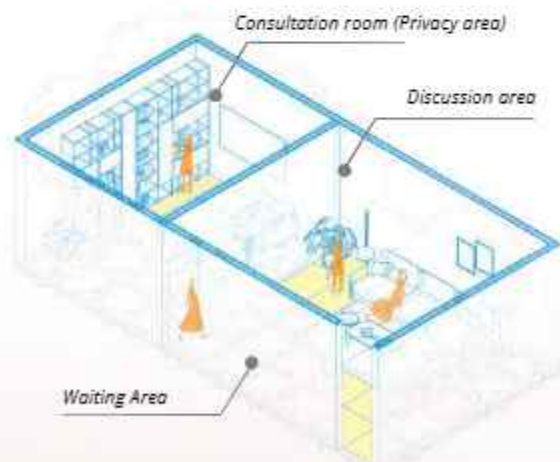
TOTAL LUAS : **1.636 M²**



1 Ruang Pengelola

Luas per orang: 1,8 m²
Total luas: 50 × 1,8 m² = 90 m²
Sirkulasi 25%: 90 m² + (25% × 90 m²) =
Total luas: **113m²**

**KAPASITAS
50 ORANG**



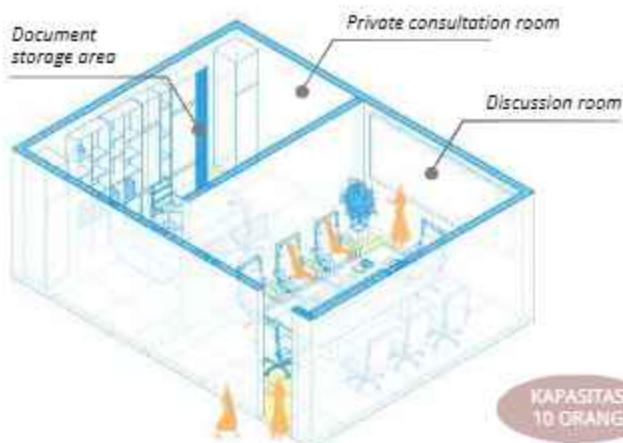
2 Ruang Konsultasi Psikologis

Luas per orang: 4,0 m²
Total luas: 10 × 4,0 m² = 40 m²
Sirkulasi 20%: 40 m² + (20% × 40 m²) =
Total luas: **48 m²**

**KAPASITAS
10 ORANG**

■ Fungsi Primer Zona Pelayanan
■ Fungsi Primer Zona Pengembangan

*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m²
**Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan



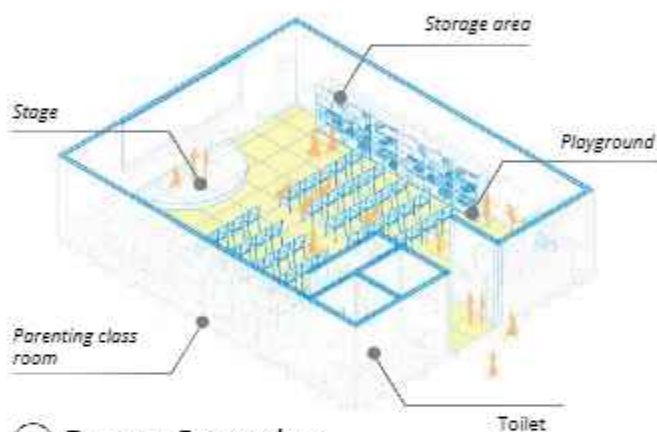
③ Ruang Konsultasi Hukum

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $10 \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 48 m^2



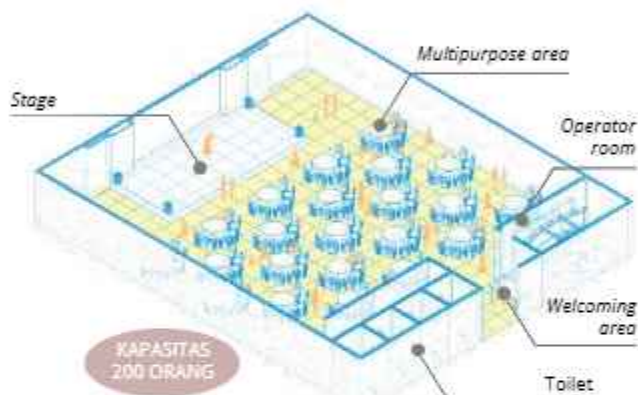
④ Ruang Terapi

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $10 \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 48 m^2



⑤ Ruang Parenting

Luas per orang: $2,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $50 \times 2,0 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25%: $100 \text{ m}^2 + (25\% \times 100 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 125 m^2



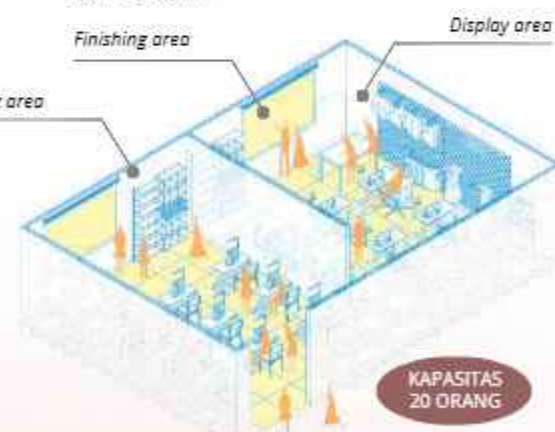
⑥ Ruang Serbaguna

Luas per orang: $1,5 \text{ m}^2$
 Total luas: $200 \times 1,5 \text{ m}^2 = 300 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30%: $300 \text{ m}^2 + (30\% \times 300 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 390 m^2



⑦ Ruang Pelatihan Memasak

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2

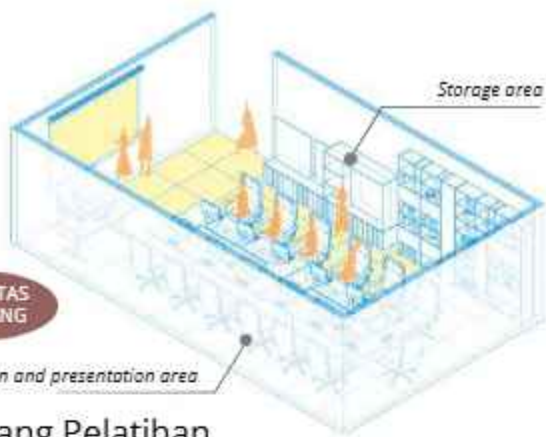


⑧ Ruang Pelatihan Menjahit

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2

— Fungsi Primer Zona Pelayanan
 ■ Fungsi Primer Zona Pengembangan

*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m^2
 **Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan

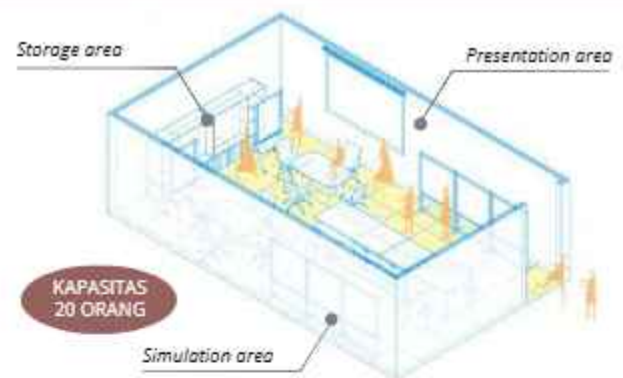


**KAPASITAS
20 ORANG**

Discussion and presentation area

9 Ruang Pelatihan Pemasaran

Luas per orang: $2,5 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 60 m^2

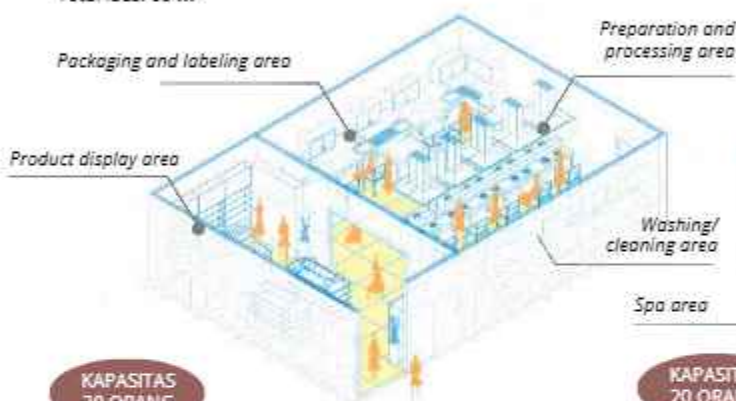


**KAPASITAS
20 ORANG**

Simulation area

10 Ruang Pelatihan Simulasi Usaha

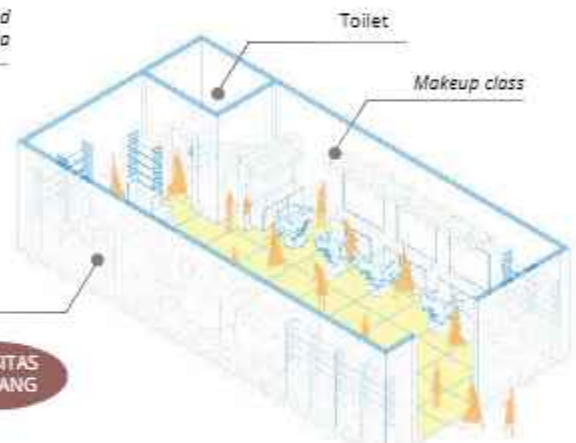
Luas per orang: $2,5 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 60 m^2



**KAPASITAS
20 ORANG**

11 Ruang Pelatihan Produksi Herbal

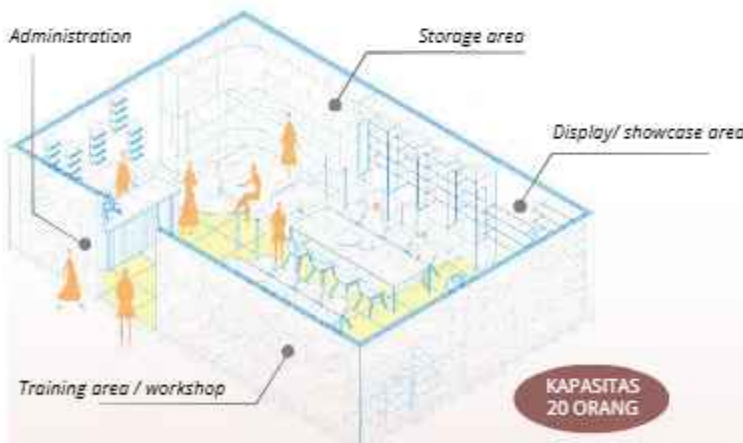
Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2



**KAPASITAS
20 ORANG**

12 Ruang Pelatihan Mua

Luas per orang: $3,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = 72 \text{ m}^2$
 Total luas: 72 m^2



**KAPASITAS
20 ORANG**

13 Ruang Pelatihan Produksi Aksesoris

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2



**KAPASITAS
20 ORANG**

14 Ruang Pelatihan Bisnis Kecil

Luas per orang: $2,5 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 60 m^2

— Fungsi Primer Zona Pelayanan
 ■ Fungsi Primer Zona Pengembangan

*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m^2
 **Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan



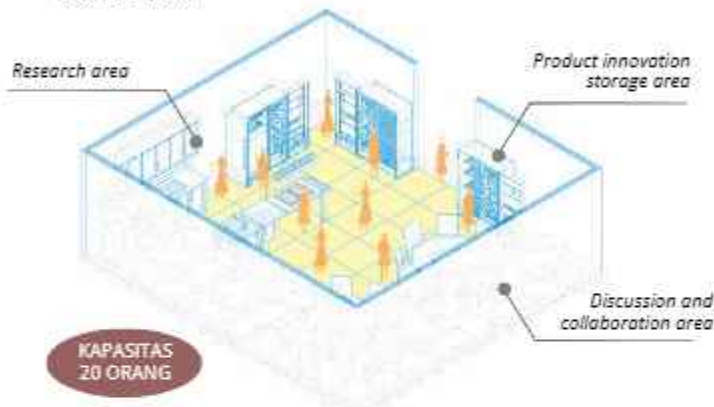
15 Ruang Pelatihan Digital

Luas per orang: $3,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 72 m^2



16 Ruang Pelatihan Perancangan Kemasan Produk

Luas per orang: $3,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = 72 \text{ m}^2$
 Total luas: 72 m^2



17 Ruang Pelatihan Pengembangan Produk

Luas per orang: $3,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = 72 \text{ m}^2$
 Total luas: 72 m^2

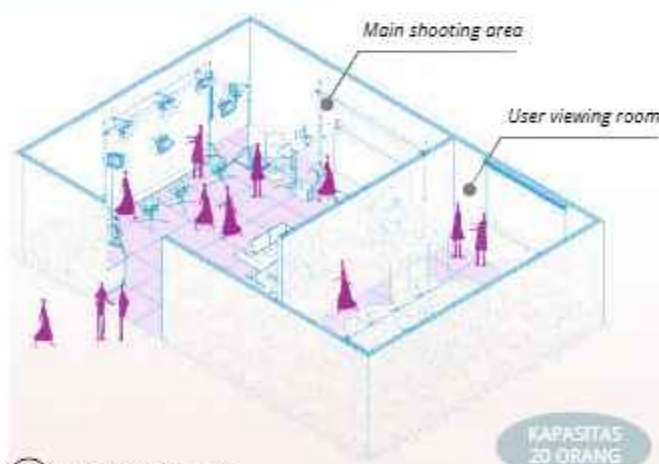


18 Ruang Pelatihan Manajemen Keuangan

Luas per orang: $3,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = 72 \text{ m}^2$
 Total luas: 72 m^2

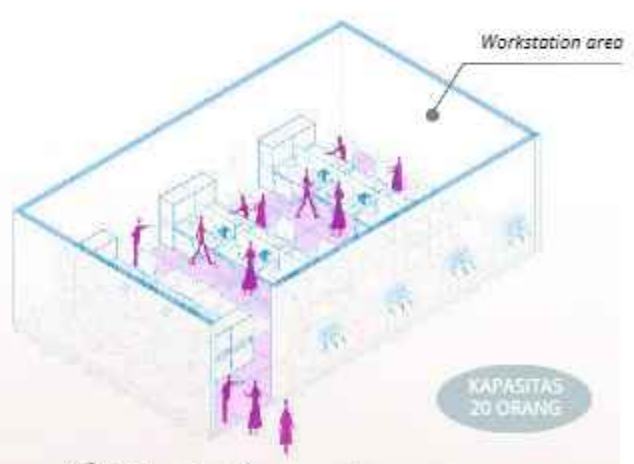
FUNGSI SEKUNDER

TOTAL LUAS : 2.609 M^2



1 Studio Foto

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2

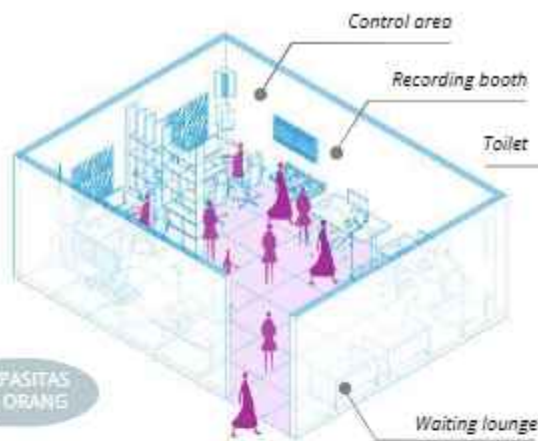


2 Studio Komputer

Luas per orang: $2,5 \text{ m}^2/\text{orang}$
 Total luas: $20 \text{ orang} \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 60 m^2

— Fungsi Sekunder Zona Media Informasi
 — Fungsi Sekunder Zona Seni
 — Fungsi Sekunder Zona Workout

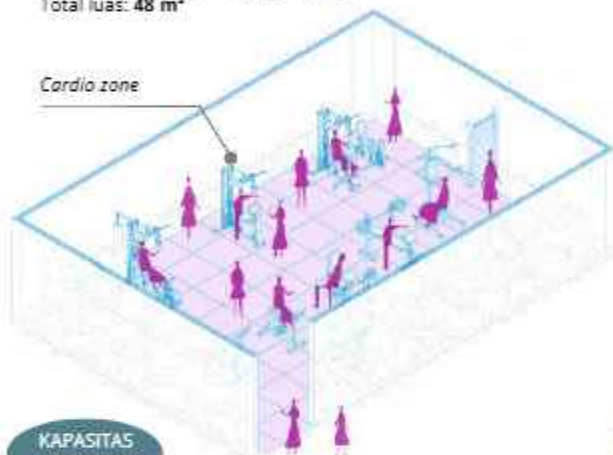
*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m^2
 **Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan



KAPASITAS
10 ORANG

③ Studio Podcast

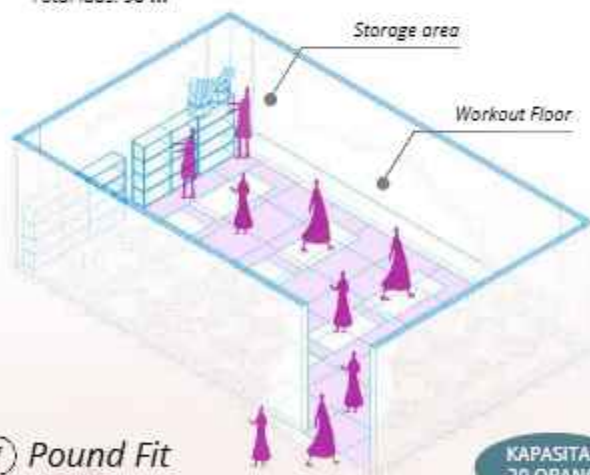
Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2/\text{orang}$
 Total luas: $10 \text{ orang} \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 48 m^2



KAPASITAS
20 ORANG

⑤ Gym, Fitness Area

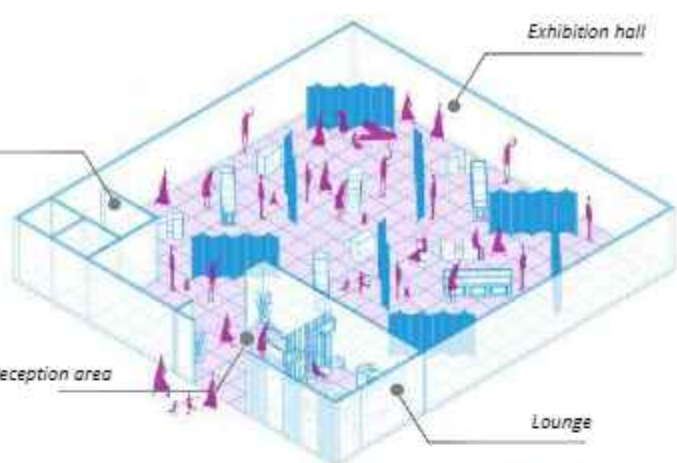
Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \text{ orang} \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2



KAPASITAS
20 ORANG

⑦ Pound Fit

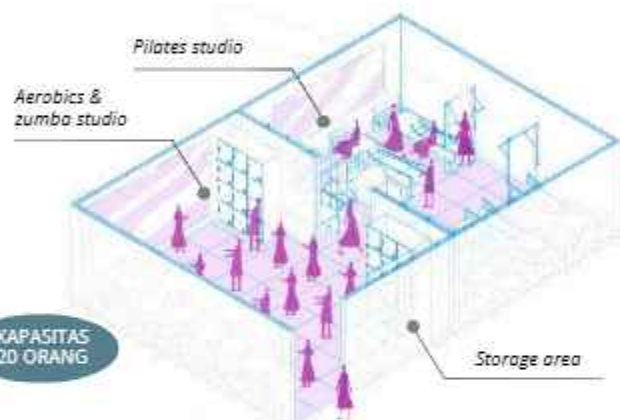
Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \text{ orang} \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2



KAPASITAS
100 ORANG

④ Galeri Exhibition

Luas per orang: $2,5 \text{ m}^2/\text{orang}$
 Total luas: $100 \text{ orang} \times 2,5 \text{ m}^2 = 250 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30%: $250 \text{ m}^2 + (30\% \times 250 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 325 m^2



KAPASITAS
20 ORANG

⑥ Pilates, Aerobik, Zumba

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \text{ orang} \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2



KAPASITAS
20 ORANG

⑧ Yoga

Luas per orang: $4,0 \text{ m}^2$
 Total luas: $20 \text{ orang} \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) =$
 Total luas: 96 m^2

— Fungsi Sekunder Zona Media Informasi
 — Fungsi Sekunder Zona Seni
 — Fungsi Sekunder Zona Workout

*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m^2
 **Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan

FUNGSI PENUNJANG

TOTAL LUAS : 2.377 M²

Toilet dan area wudhu perempuan

Sound system room

Storage room

Toilet dan area wudhu laki-laki

Ruang sholat perempuan

Ruang sholat laki-laki

1 Musholla

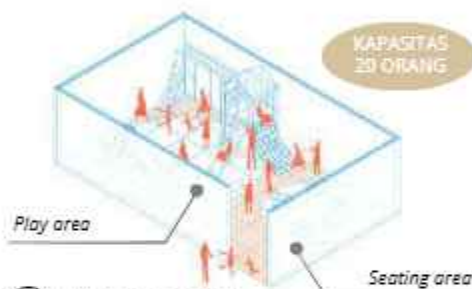
Luas per orang: 3 m²/orang
Total luas: 20 orang × 3 m² = 60 m²
Sirkulasi 30%: 60 m² + (30% × 60 m²) =
Total luas: 78 m²

KAPASITAS
20 ORANG

2 Food Court

Luas per orang: 1,8 m²/orang
Total luas: 50 orang × 1,8 m² = 90 m²
Sirkulasi 30%: 90 m² + (30% × 90 m²) =
Total luas: 117 m²

KAPASITAS
50 ORANG



KAPASITAS
20 ORANG

3 Playground

Luas per anak: 2,5 m²/anak
Total luas: 20 anak × 2,5 m² = 50 m²
Sirkulasi 20%: 50 m² + (20% × 50 m²) =
Total luas: 60 m²



KAPASITAS
5 ORANG



KAPASITAS
3 UNIT

4 Ruang Laktasi

Luas per orang: 2,0 m²/orang
Total luas: 5 orang × 2,0 m² = 10 m²
Sirkulasi 20%: 10 m² + (20% × 10 m²) =
Total luas: 12 m²

5 ATM Center

Luas per unit: 3,0 m²/orang
Total luas: 3 m²
Sirkulasi 10%: 3 m² + (10% × 3 m²) = 3,3 =
Total luas: 3 m² × 3 unit = 9m²



KAPASITAS
20 ORANG

6 Area Workshop Daur Ulang

Luas per orang: 2,5 m²/orang
Total luas: 20 orang × 2,5 m² = 50 m²
Sirkulasi 20%: 50 m² + (20% × 50 m²) =
Total luas: 60 m²



KAPASITAS
20 ORANG

7 Charging Corner

Luas per orang: 1,5 m²/orang
Total luas: 6 orang × 1,5 m² = 9 m²
Sirkulasi 10%: 9 m² + (10% × 9 m²) = 9,9
Total luas: 10m²

TOILET

Luas per cubicle: 2,5 m²
Total luas: 1 Unit × 2,5 m² = 2,5 m²
Sirkulasi 25%: 2,5 m² + (25% × 2,5 m²) = 3,1
Total luas: 3 m²

RUANG PETUGAS

Luas per orang: 2,5 m²/orang
Total luas: 10 orang × 2,5 m² = 25 m²
Sirkulasi 20%: 25 m² + (20% × 25 m²) =
Total luas: 30 m²

RUANG MEP

Luas shaft 2 lantai: 2x1 = 2m²
asumsi ruang panel dan genset: 2x2 = 4m²
Total luas: 6 m²

PQS SATPAM

Luas per orang: 3 m²/orang
Total luas: 4 orang × 4 m² = 16 m²
Sirkulasi 30%: 16 m² + (30% × 16 m²) =
Total luas: 20,8 = 21m²

GUDANG

Luas asumsi barang: 3x5 = 15m²
asumsi peralatan 3x2 = 6m²
Total luas: 21 m²

PARKIR MOTOR

Kapasitas 100 Motor

Luas per posisi: 2,5 m²
Total luas tanpa sirkulasi: 100 × 2,5 m² = 250 m²
Sirkulasi 30%: 250 m² + (30% × 250 m²) =
Total luas: 325 m²

PARKIR MOBIL

Kapasitas 50 Mobil

Luas per posisi: 25 m²
Total luas tanpa sirkulasi: 50 × 25 m² = 1.250 m²
Sirkulasi 30%: 1.250 m² + (30% × 1.250 m²) =
Total luas: 1.625 m²

Fungsi Penunjang Zona Service
Fungsi Penunjang Zona Open Space

*Skala setiap 1 kotak pada sketsa ruang adalah 1 m²
**Ruang ruang yang digambar hanya ruang utama yang memerlukan bantuan visual untuk membantu kemudahan perancangan

FUNGSI PRIMER

TOTAL LUAS : 1.636 M²

FUNGSI SEKUNDER

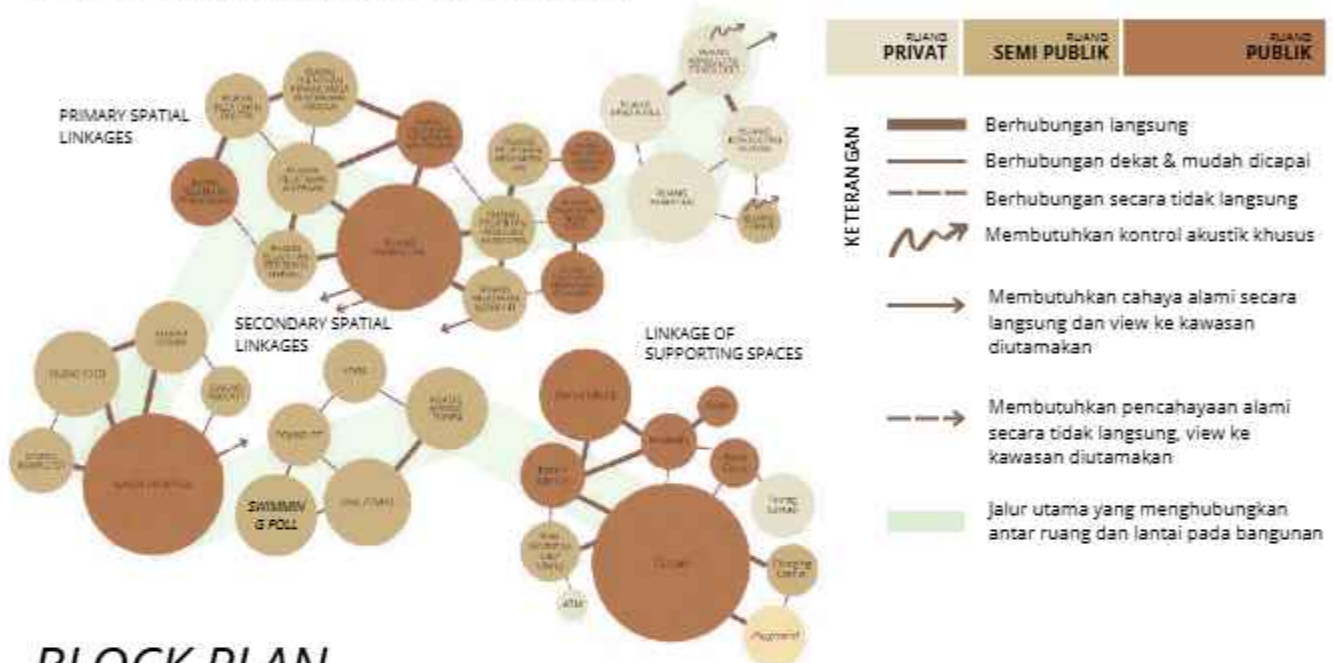
TOTAL LUAS : 2.609 M²

FUNGSI PENUNJANG

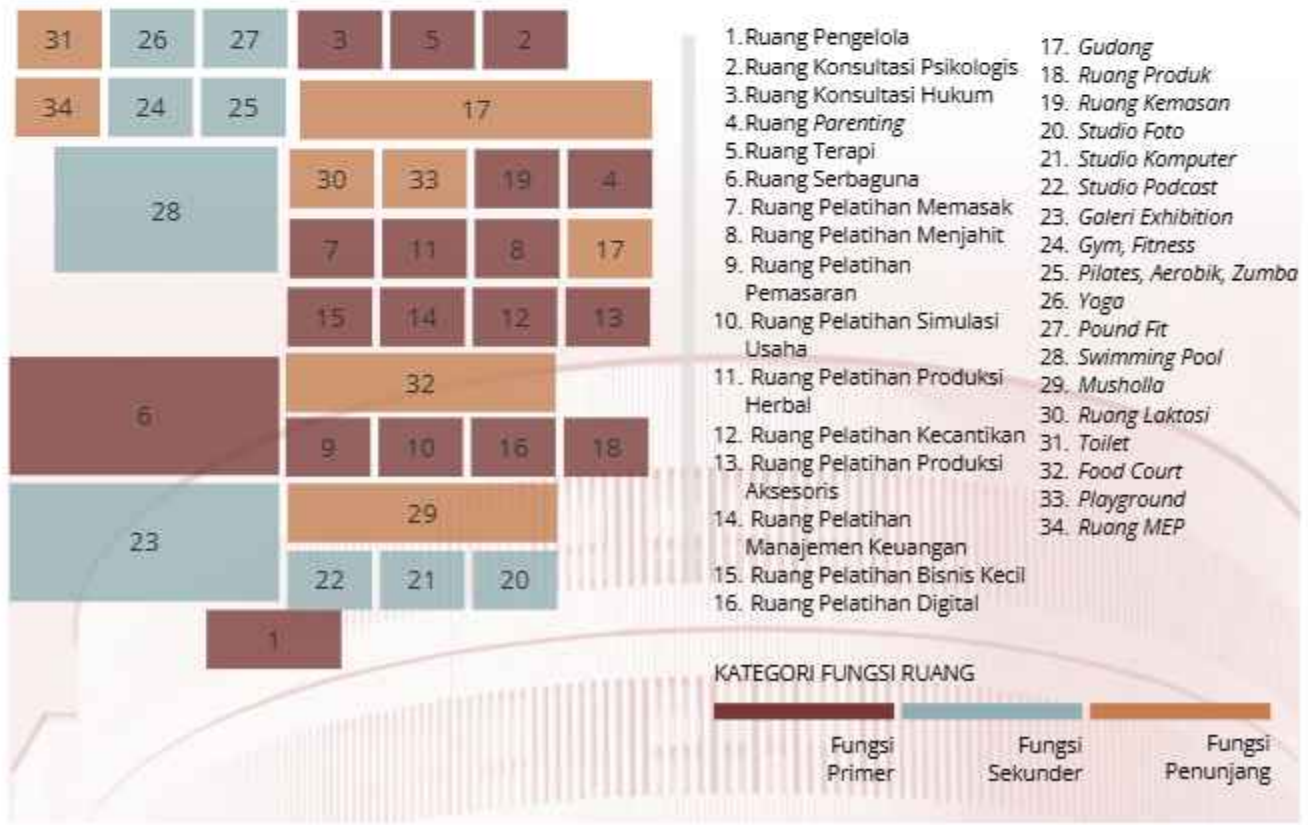
TOTAL LUAS : 2.377 M²

TOTAL LUAS RUANG KESELURUHAN : 6.622 M²

DIAGRAM KETERKAITAN



BLOCK PLAN



ANALISIS KUALITATIF RUANG

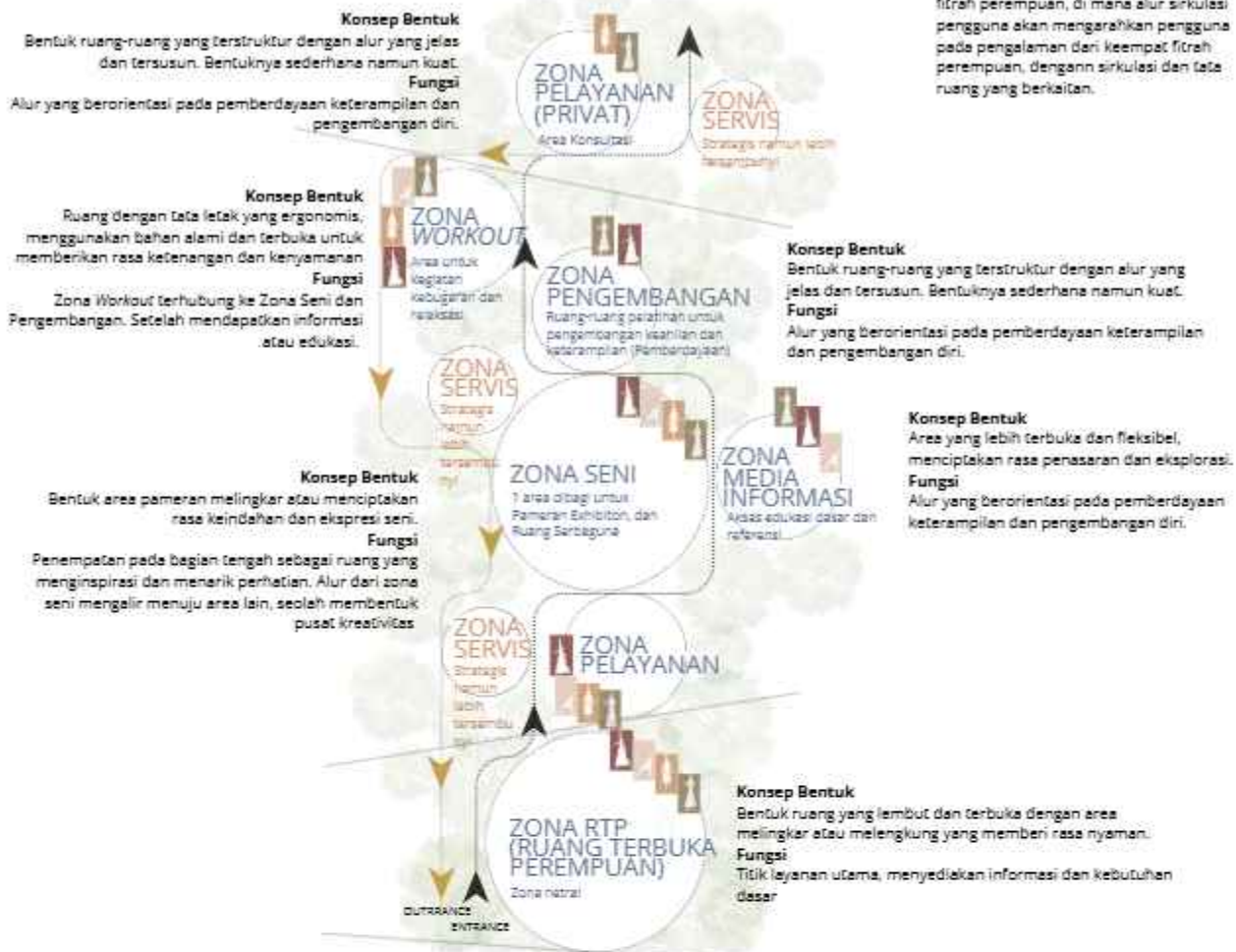
NAMA ZONA	NAMA RUANG	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACOUSTIC	VIEW	SANITASI	VENTILATION
Unit Pengelola	Ruang Pengelola	+++	+++	+	+	+	
Zona Pelayanan	Ruang Konsultasi Psikologis	++++	+++	+	+	+	
	Ruang Konsultasi Hukum	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Terapi	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Serbaguna	++++	+++	+	++	+++	
	Ruang Parenting	++++	+++	+	++	+	
	Ruang Pelatihan Memasak	+++	+++	+	+	+++	
Zona Pengembangan	Ruang Pelatihan Menjahit	++++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Pemasaran	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Simulasi Usaha	+++	+++	+	+	+++	
	Ruang Pelatihan Produksi Herbal	++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Kecantikan	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Produksi Aksesoris	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Bisnis Kecil	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Digital	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Perancangan Kemasan Produk	+++	+++	+	+	+	
	Ruang Pelatihan Pengembangan Produk	+++	+++	+	+	++	
	Ruang Pelatihan Manajemen Keuangan	+++	+++	+	+	+	
Zona Media Informasi	Studio Foto	++	+++	+	++	+	
	Studio Komputer	++	+++	+	+	+	
	Studio Podcast	+	+++	+	+	+	
	Studio Desain	++	+++	+	+	+	
Zona Seni	Galeri Seni	++++	+++	+	+++	++	
Zona Servis	Musholla	++++	+++	+	+	+++	
	Toilet	+++	+++	+	+	++++	
	Parkir Motor	++++	+++	+	+	+	
	Parkir Mobil	++++	+++	+	+	+	
	ATM	++	+++	+	+	+	
	Ruang Laktasi	++++	+++	+	+	+	
	Food Court	++++	+++	+	+	+++	
	Playground	++++	+++	+	++	+	
	Charging Corner	++++	+++	+	+	+	
	Area Workshop Daur Ulang	++++	+++	+	+	+++	
Zona Open Space	Taman	++++	+++	+	+	++	

KETERANGAN :

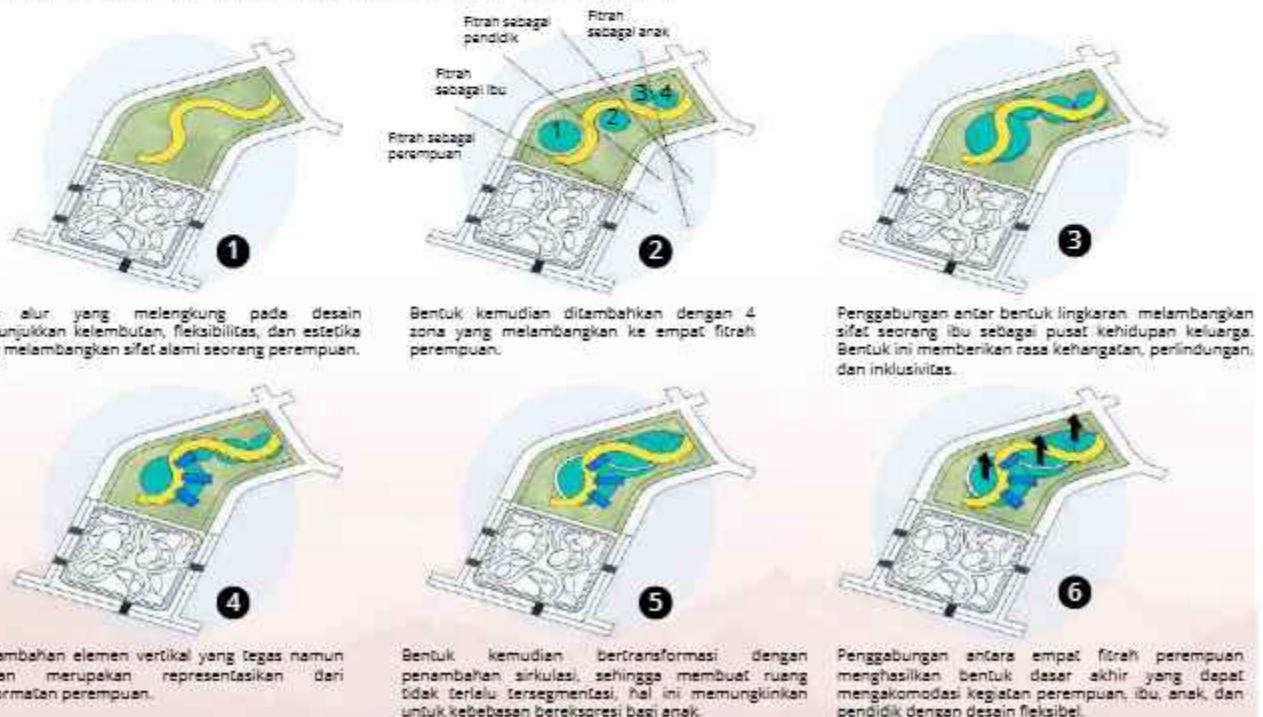
- + Tidak dibutuhkan
- ++ Cukup dibutuhkan
- +++ Dibutuhkan
- ++++ Sangat dibutuhkan

Analisis Bentuk

ANALISIS DETAIL FITRAH PEREMPUAN

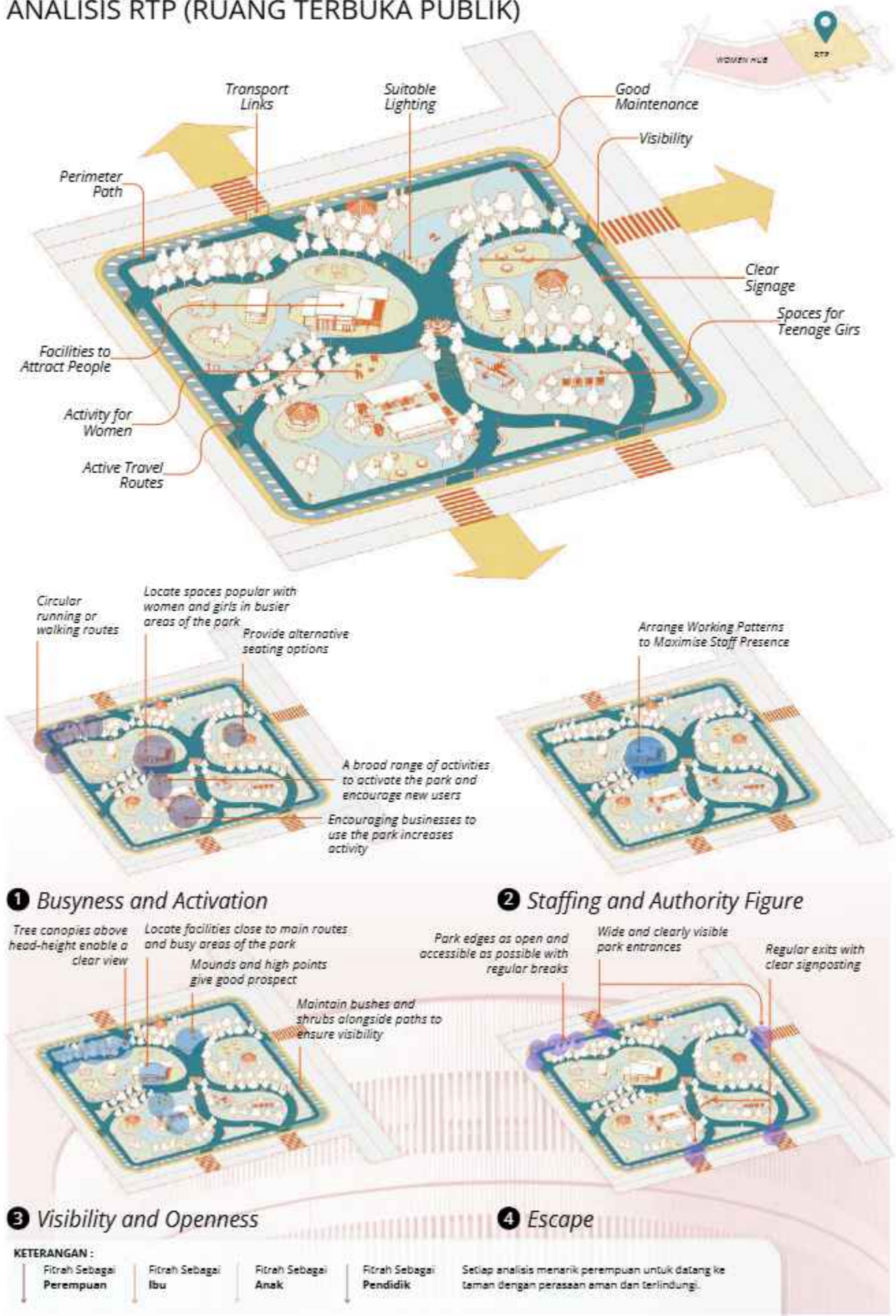


ANALISIS BENTUK DASAR BANGUNAN



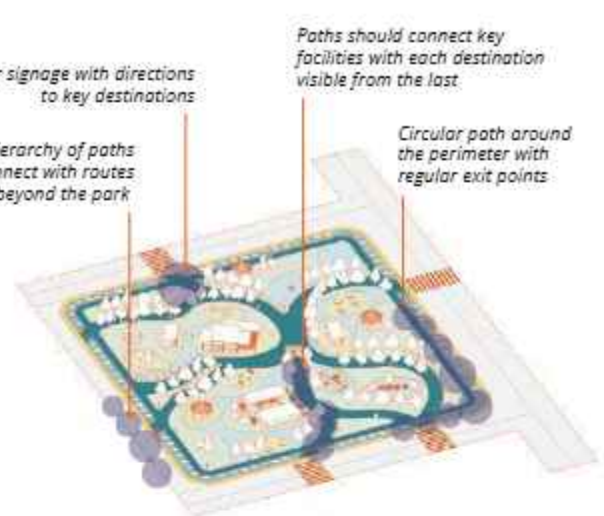
*Analisis bentuk bangunan selanjutnya akan dilakukan setelah melewati analisis tapak terlebih dahulu, hal ini memungkinkan penyelidikan kesiapan bangunan terhadap kondisi tapak dan iklim setempat.

ANALISIS RTP (RUANG TERBUKA PUBLIK)





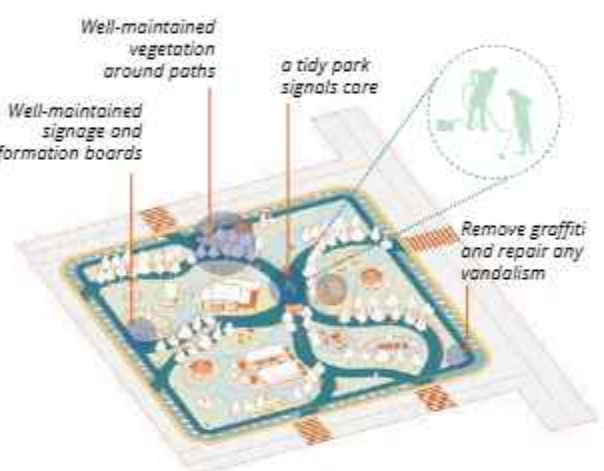
5 Lighting



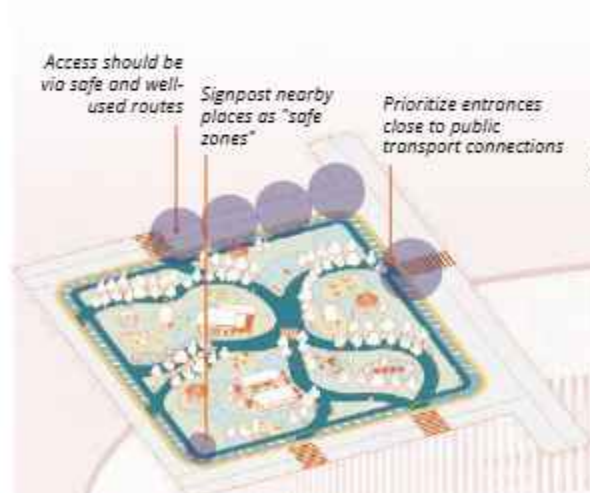
6 Wayfinding and Layout



7 Belonging and Familiarity



8 Image



9 Access and Location



10 Co Production and Engagement

KETERANGAN :

Fitrah Sebagai Perempuan

Fitrah Sebagai Ibu

Fitrah Sebagai Anak

Fitrah Sebagai Pendidik

Setiap analisis menarik perempuan untuk datang ke taman dengan perasaan aman dan terlindungi.

Analisis Tapak Makro



PETA KAWASAN

- Jl. Kediri - Kota
- Jl. Kediri - Plosoklaten
- Jl. Kediri - Pesantren
- Jl. Kediri - Gurah
- Jl. Masjid Lama
- Jl. Taman SLG
- Jl. Kediri - Pare
- Jl. Simpang Lima
- Jl. Raya Tugurejo
- Jl. Erlangga
- Jl. Masjid Lama
- Jl. Guyangan

- A. Simpang Lima Gumul Kediri
- B. Taman Gumul
- C. Bank Jatim
- D. Convention Hall
- E. Fave Hotel
- F. SLG Green Garden
- G. Gumul Paradise Island
- H. Kantor Dinas Perhubungan
- I. Masjid
- J. Pertokoan
- K. Sungai Kalasan

Luas Wilayah Kediri

1.386,05 km² (138.605 ha)

Perbatasan Wilayah

1. Sebelah Utara : Kab. Nganjuk dan Kab. Jombang
2. Sebelah Selatan : Kab. Blitar dan Kab. Tulungagung
3. Sebelah Timur : Kab. Malang dan Kab. Jombang
4. Sebelah Barat : Kab. Nganjuk dan Kab. Tulungagung

Topografi

Kondisi topografi merupakan dataran rendah dengan tanah relatif landai, terletak 311 mdpl.

Geologi

Jenis tanah pada kawasan perancangan yaitu tanah aluvial kelabu coklat, yang cenderung subur.

Hidrologi

Sumber air berasal dari air PDAM dan sumur.

Klimatologi

Curah hujan rata-rata 2.000 mm–2.500 mm/ tahun
Suhu min-max 28°C - 31°C.
Kelembapan 50-76 %

GSB (Garis Sempadan Bangunan)

Lebar GSB ditetapkan sebesar 9m dari jalan.

KDB (Koefisien Dasar Bangunan)

Koefisien dasar bangunan maksimum 60%.

KLB (Koefisien Lantai Bangunan)

Lantai bangunan maksimum 14 lantai
Ketinggian bangunan maksimum 56m.

Fungsi Kawasan

1. Kawasan perancangan merupakan area CBD (*Central Bussines Distric*), yang memiliki fungsi pusat kegiatan ekonomi, bisnis, komersial dan jasa.

RESPON:

Memberikan berbagai fasilitas pelatihan untuk kegiatan ekonomi dan bisnis, sehingga dapat mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan.

2. Tapak perancangan juga dekat dengan permukiman penduduk setempat.

RESPON:

Memberikan taman kecil atau ruang terbuka hijau di sekitar bangunan yang bisa diakses oleh warga setempat.

Sosial Ekonomi

Sumber perekonomian utama berada di sektor perdagangan dan jasa kecil, serta pertanian.

RESPON:

Memberikan fasilitas *Digital training*, seperti pelatihan pemasaran online, manajemen bisnis untuk pelaku usaha kecil, khususnya perempuan.

Penduduk

RELIGION

Islam 95,71%	Kristen 4,19%	Protestan 3,47%	Katolik 0,72%	Hindu 0,06%	Buddha 0,02%
-----------------	------------------	--------------------	------------------	----------------	-----------------

Mayoritas penduduk di kecamatan ngasem beragama islam dengan presentase 95,71%

RESPON:

Memberikan fasilitas musholla untuk umat muslim.

TATA GUNA LAHAN

LOKASI TAPAK

Jl. Mesjid lama, Simpang Lima Gumul, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri.

DIMENSI TAPAK

Luas : 3,17 ha
Keliling : 834.28 m

BATAS TAPAK

Sebelah Utara: Kantor Dishub Kab. Kediri
Sebelah Timur: Jl. Mesjid Lama dan lahan kosong
Sebelah Selatan: Jalan taman SLG dan lahan kosong
Sebelah Barat: Jalan Raya tugurejo dan pertokoan

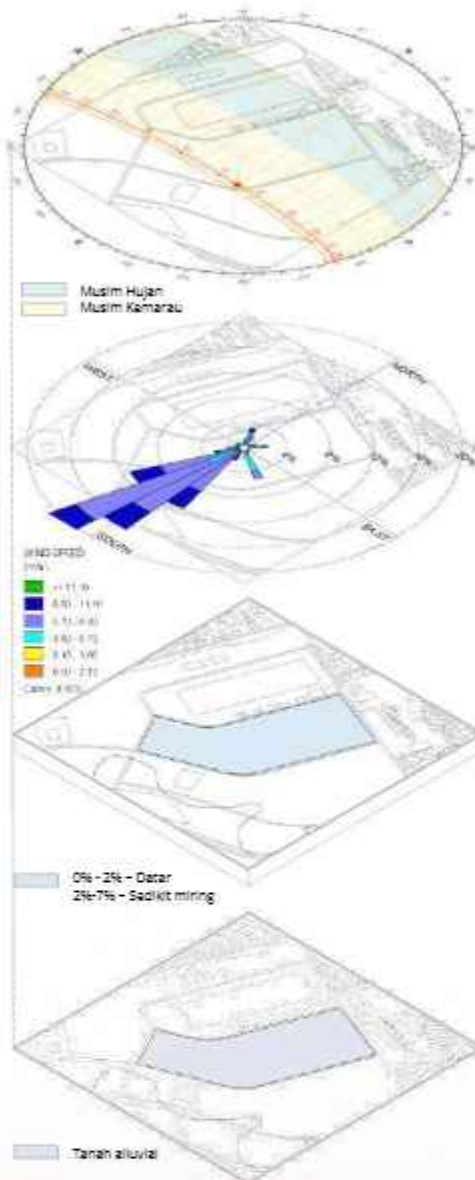
AREA PEMBATAS

Area sekeliling tapak dibatasi dengan pedestrian lebar 2 meter berada di sisi kanan kiri jalan, dan juga berupa vegetasi sepanjang pedestrian.



Analisis Tapak Mikro

ANALISIS UNSUR FISIOGRAFIS



MICROCLIMATE

Pada **musim hujan**, bulan **November- Maret**, dengan puncaknya pada **Februari (19 hari hujan)**, Curah hujan rata-rata **1500-1800 mm** per tahun. Kelembapan udara kisaran **65% - 95%**. Suhu berkisar antara **24°C - 32°C**. Matahari cenderung condong ke arah utara kawasan. Hal ini dapat memungkinkan adanya *Secondary skin* dan ventilasi silang di sisi utara untuk mengurangi panas dari sinar matahari terik.

Musim kemarau terjadi dari **April-September**, dengan **puncak di Agustus**, saat matahari condong ke selatan. Daerah utara memungkinkan adanya bukaan yang lebar untuk mencegah potensi lembab ketika hujan.

WIND

Arah angin **dominan dari arah selatan** dengan kecepatan berkisar antara **1 - 25 km/jam**, dengan kecepatan rata-rata **10 km/jam**.

Hal ini memungkinkan bangunan memiliki bukaan besar di sisi timur dan barat, dengan tambahan vegetasi sebagai pemecah angin. yang dapat membantu mengalirkan udara ke bagian lain dan juga membantu menyaring polusi.

TOPOGRAPHY

Kondisi topografi wilayah perancangan **relatif datar**, dengan ketinggian **rata-rata 71 meter** di atas permukaan laut.

Tanah yang relatif landai cenderung memberikan stabilitas yang lebih baik untuk bangunan. Sehingga memungkinkan penggunaan berbagai jenis struktur tanpa memerlukan fondasi yang terlalu dalam atau kompleks.

SOIL

Terdapat 1 jenis tanah pada tapak yaitu **tanah alluvial** kelabu coklat (peka erosi).

Tanah alluvial ini sangat subur, sehingga mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman.

KETERANGAN :



CONCLUSION



KEHORMATAN

Mengimplementasikan tinggi bangunan **berlevel** untuk memaksimalkan pencahayaan alami. Orientasi bangunan yang tepat memungkinkan sinar matahari masuk secara optimal.

Sesuai dengan fitrah perempuan, karena di dalam agama Islam, dijelaskan tentang pentingnya menjaga kehormatan perempuan.



KELEMBUTAN

Memasang kaca buram atau jendela teduh dapat menyaring sinar matahari, menciptakan pencahayaan lembut yang merata dan menghindari silau, sehingga meningkatkan kenyamanan visual di dalam ruangan.

Sesuai dengan fitrah anak. Anak-anak sangat peka terhadap lingkungan mereka, dan suasana hangat dari kaca buram dapat menciptakan atmosfer yang lebih nyaman bagi anak.



KEINDAHAN

Mendesain bukaan atap berbentuk **lengkung**. Bertujuan untuk menangkap sinar matahari secara optimal. Bentuk ini memungkinkan cahaya tersebar merata di seluruh ruangan, mengurangi bayangan, dan menciptakan suasana yang lebih cerah.

Fitrah perempuan yang cenderung memiliki ketertarikan pada keindahan dan estetika dapat dipenuhi melalui desain ini.



KETENANGAN

Mengecat dinding dengan **warna netral**.

Menggunakan warna terang pada dinding dapat memantulkan cahaya alami yang masuk ke dalam ruangan, sehingga dapat menciptakan suasana yang cerah dan nyaman.

Menggunakan warna netral dapat memaksimalkan pencahayaan alami, menciptakan suasana damai yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional seorang ibu.



KENYAMANAN

Memasang *shading* eksternal yang dapat diatur, hal ini dapat membantu mengontrol jumlah sinar matahari yang masuk ke ruangan, sehingga suhu di dalam ruangan tetap sejuk.

Sebagai pendidik, perempuan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Suasana sejuk dari penggunaan *shading* eksternal membantu mereka fokus pada pengajaran tanpa terganggu oleh panas matahari.



PRIVASI

Menggunakan jendela tinggi atau *screen* miring, dengan mengatur posisi jendela, pengguna dapat mencegah pandangan langsung dari luar tetapi tetap mendapatkan manfaat dari cahaya alami.

Perlindungan ini membantu perempuan merasa aman di ruang mereka, mereka akan cenderung lebih produktif dan kreatif dalam menjalankan peran mereka.



KEINDAHAN

Menggunakan ventilasi berpola atau *grille* dekoratif untuk mengarahkan angin ke dalam ruang dan menciptakan pola bayangan.

Fitrah perempuan mencakup kepekaan terhadap estetika. Ventilasi berpola tidak hanya berfungsi untuk sirkulasi udara, tetapi juga menambah nilai estetis, serta dapat menciptakan suasana menarik dan nyaman bagi para pengguna.



KELEMBUTAN

Memasang bukaan besar di sisi timur dan barat, hal tersebut dapat memfasilitasi ventilasi silang.

Ventilasi yang dirancang dengan baik dapat menciptakan sirkulasi udara yang lembut, menjaga kenyamanan bagi ibu dan anak saat beraktivitas di dalam bangunan.



PRIVASI

Menggunakan *secondary skin* pada fasad untuk mengontrol aliran udara dan mengurangi visibilitas ke area privat.

Fitrah sebagai ibu mencakup perlindungan dan privasi. Dengan menggunakan *secondary skin*, area privat di Women Hub terlindungi dari pandangan luar, memberikan rasa aman bagi pengguna, terutama ibu dan anak.



KENYAMANAN

Penataan vegetasi pemecah angin, seperti cemara udang di sisi selatan tapak, berfungsi untuk menyaring udara dan mengurangi polusi.

Pengaturan sirkulasi udara yang baik di lingkungan dapat menciptakan suasana yang tenang dan sejuk. Kondisi ini sangat mendukung kenyamanan selama kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan fitrah perempuan sebagai pendidik.

ANALISIS UNSUR BIOLOGIS

VEGETATION

Vegetasi pada tapak masih sangat terjaga karena area sekitar berbatasan dengan persawahan dan permukiman penduduk. Vegetasi yang ditanam di sekeliling tapak mayoritas merupakan tanaman **pohon akasia dan tabebuaya**.

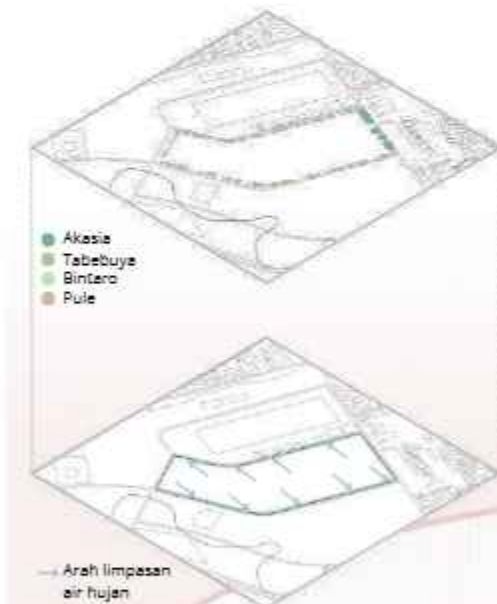
Pohon tersebut memiliki tajuk 10-15, tetap dipertahankan sebagai peneduh yang efektif, memberikan kenyamanan, serta berkontribusi dalam menyaring debu dan berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

RAINWATER FLOW

Sebagian besar air hujan yang mengalir kedalam site diusahakan dapat ditampung dalam sumur resapan, agar bisa dibagi pembuangannya.

Di trotoar sekeliling tapak sudah tersedia saluran drainase. Hal tersebut memudahkan pengaturan arah saluran drainase dan pembuangan air hujan, sehingga mencegah genangan air dan mengurangi risiko erosi tanah.

Disisi lain perlu adanya pengolahan internal didalam perancangan, agar tidak ada pencemaran air sungai yang diakibatkan limbah buangan bangunan.



CONCLUSION

PERLINDUNGAN

Mendesain fasilitas dengan perlindungan dari hujan, seperti **atap kanopi pelindung di atas bukaan jendela**.

Ruang yang terlindungi dari hujan memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Ini mencerminkan fitrah ibu yang mengutamakan perlindungan dan kenyamanan.



KETENANGAN

Mendesain fitur air hujan, seperti **talang/rantai hujan (rain chain)**, untuk menciptakan efek suara yang menenangkan.

Fitrah anak berkaitan dengan pengalaman sensorik dan ketenangan. Suara air hujan yang mengalir melalui talang atau rantai hujan menciptakan suasana damai, mendukung kreativitas dan relaksasi anak-anak.



KEINDAHAN

Menambahkan fitur visual yang menarik untuk mengelola air hujan, seperti kolam refleksi atau taman hujan.

Fitrah perempuan mencakup kepekaan terhadap estetika dan keindahan. Kolam refleksi dan taman hujan akan menciptakan ruang yang indah dan menenangkan, serta meningkatkan pengalaman visual bagi pengguna.



KEINDAHAN

Mendesain atap miring dan drainase yang baik. Menghindari genangan dan kebocoran.

Fitrah pendidik berfokus untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Atap miring dengan sistem drainase yang baik dapat menjaga ruang tetap kering dan nyaman, mendukung kegiatan pengajaran tanpa gangguan kebocoran atau genangan air.



KENYAMANAN

Menyiapkan titik lubang biopori disepanjang tapak, serta menyiapkan sistem drainase internal yang baik dalam bangunan agar tidak ada pencemaran air sungai yang diakibatkan limbah buangan bangunan.

Fitrah ibu mencakup perencanaan yang efisien dan bersih. Sistem drainase yang baik di *Women Hub* dapat menjaga kebersihan lingkungan, dan memberikan rasa aman bagi ibu dan anak.



KEINDAHAN

Mempertahankan vegetasi eksisting seperti pohon tabebuaya dan akasia disekeliling tapak untuk menambah keindahan dan warna.

Keindahan bunga tabebuaya menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung interaksi sosial, hal ini sejalan dengan fitrah perempuan.



KETENANGAN

Vegetasi lavender ditanam di area taman untuk memberikan aroma menyegarkan dan menarik perhatian.

Aroma lavender menciptakan suasana tenang yang mendukung relaksasi, sejalan dengan fitrah perempuan yang menghargai keindahan.

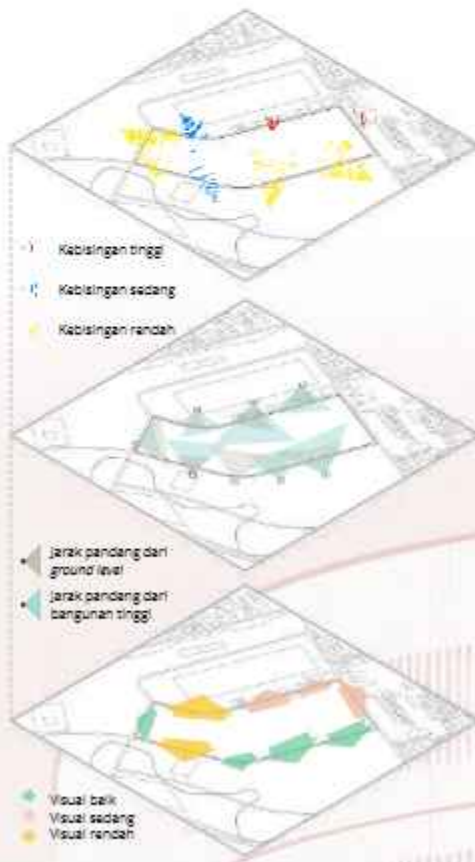


PERLINDUNGAN

Menaikkan ketinggian kanopi pohon dan menanam semak-semak rendah di sekitar tapak untuk meningkatkan visibilitas pengguna.

Perempuan akan merasa terlindungi ketika dia dapat melihat visibilitas di area sekitar *women hub*.

ANALISIS UNSUR KULTURAL



NOISE

Sumber bunyi paling dominan berasal dari arah jalan raya (utara) dan jalan raya serta pertokoan (barat). Area tersebut dapat digunakan sebagai zona publik seperti area parkir kendaraan dan area taman.

Area kebisingan sedang memfasilitasi zona pengembangan, sedangkan area kebisingan rendah digunakan untuk fasilitas pada zona pelayanan.

VISIBILITY

Bentuk tapak yang memanjang dan terbuka pada semua sisi, membuat semua sisi terekspose dari lingkungan sekitar.

Ruang terbuka hijau dan vegetasi dapat menjadi pemisah alami untuk menciptakan batasan antara area publik dan privat, menghilangkan keterbukaan visual, dan tetap menjaga privasi pengguna.

VISUAL QUALITY

Sisi barat dan selatan memiliki kualitas visual terarah pada ruang terbuka hijau.

Di bagian utara kawasan terdapat kantor Dinas Perhubungan dan jalan selebar 20 meter, memberikan akses yang baik ke area ini. Di bagian timur, ada area pertokoan dengan jalan selebar 12 meter yang juga mendukung aksesibilitas yang bagus.

KETERANGAN :



Fitrah Sebagai Perempuan



Fitrah Sebagai Ibu



Fitrah Sebagai Anak



Fitrah Sebagai Pendidik

CONCLUSION



KEHORMATAN

View dari sisi jalan utama menampilkan fasad bangunan yang **merepresentasikan kehormatan pada eksterior dengan elemen vertikal yang tegas namun elegan.**

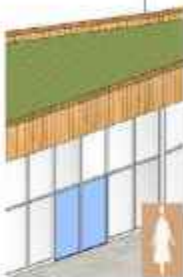
Fitrah perempuan sering kali terkait dengan keindahan dan kehormatan. Desain fasad yang elegan dan tegas dapat memberikan kesan yang positif dan kuat. Hal ini mencerminkan peran perempuan dalam masyarakat.



KETENANGAN

Membuat jalur hijau berupa pepohonan, dengan lanskap tambahan dengan kualitas visual kurang.

Fitrah anak berhubungan dengan pengalaman sensorik dan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka. Kehadiran jalur hijau memberikan ruang bermain yang tenang dan menyejukkan.



KEAMANAN

Penggunaan kaca *one way*/ kaca reflektif untuk melindungi pandangan dari luar.

Fitrah ibu berfokus pada perlindungan dan kenyamanan. Penggunaan kaca reflektif memberikan keamanan bagi ibu dan anak, sehingga mereka bisa beraktivitas tanpa merasa diawasi dari luar.



KEAMANAN

Menggunakan teori hijab untuk meningkatkan nilai privasi, dengan memisahkan antara area umum dan area yang lebih pribadi.

Fitrah ibu berfokus pada perlindungan dan kenyamanan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, *Women Hub* dapat menjadi ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga menghargai nilai-nilai privasi dan kenyamanan bagi perempuan.



KETENANGAN

Menambahkan panel kedap suara di area yang digunakan untuk kegiatan relaksasi atau terapi, sehingga menciptakan suasana damai

Fitrah ibu berfokus untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang untuk keluarga. Panel kedap suara berperan penting dalam menciptakan ruang relaksasi yang ideal, mendukung kesehatan mental dan emosional ibu serta anak.

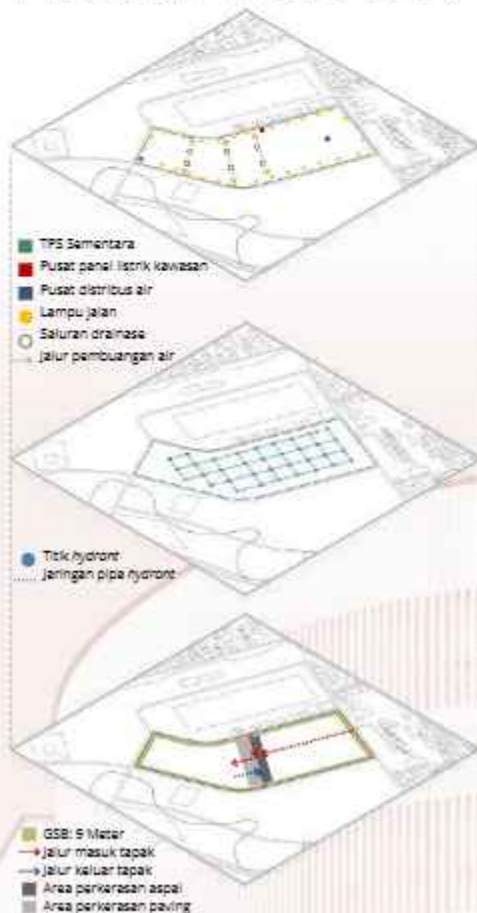


KENYAMANAN

Vegetasi diletakkan pada sisi utara dan barat, sebagai pemecah dan peredam suara bising dari jalan raya.

Fitrah perempuan melibatkan perhatian terhadap kenyamanan lingkungan. Menggunakan vegetasi sebagai bahan peredam suara dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan rasa nyaman bagi pengguna *Women Hub*.

ANALISIS GUNA LAHAN & UTILITAS



LAND USE

Luas tapak yang dapat dibangun dengan KDB maksimal 60% adalah 1,902 ha. Untuk RTH 40% sebesar 9.5100,951 ha.

UTILITIES

Tapak telah difasilitasi dengan utilitas dasar kawasan. Pada sekeliling tapak terdapat saluran drainase air hujan yang diarahkan ke sumur resapan dan saluran tertutup yang mengalirkan air ke sistem pembuangan yang lebih besar. Sistem ini tertanam dibawah trotoar yang bertujuan untuk mengelola aliran air hujan dengan efektif, mencegah genangan, dan menjaga kenyamanan bagi pengguna trotoar

EMERGENCY

hydrant memiliki jarak 30x30 meter setiap unitnya, yang tersebar merata dalam tapak.

CIRCULATION

Jalur masuk tapak merupakan jalan dengan lebar 20 meter memungkinkan akses yang baik untuk kendaraan dan pejalan kaki. Jalur pejalan kaki yang terintegrasi dengan area hijau dapat meningkatkan pengalaman pengguna, *Women Hub* dapat menjadi tempat yang aman dan menarik bagi perempuan untuk berkumpul, berinteraksi, dan melakukan berbagai aktivitas.

CONCLUSION



PERLINDUNGAN

Pencahayaan pada area transit terutama koridor, memiliki desain lebar dan pencahayaan yang cukup untuk mengurangi rasa tidak aman.

Fitrah perempuan meliputi nilai-nilai kehormatan. Dengan merancang sirkulasi yang lebar dan mudah diakses oleh semua pengguna termasuk disabilitas, pengguna dapat merasa dihargai dan diperhatikan saat menggunakan ruang.



KELEMBUTAN

Sirkulasi dengan elemen desain berbentuk melengkung yang terasa fleksible dan ramah bagi pengguna perempuan.

Desain sirkulasi dengan bentuk lengkung memberikan kesan lembut dan mengundang, mendukung interaksi sosial serta kenyamanan bagi ibu dan anak saat bergerak di dalam bangunan.



KETENANGAN

Sirkulasi mengarah ke taman di pusat bangunan, untuk berbagai kegiatan, seperti area bersama yang bisa digunakan untuk bekerja, bersosialisasi, atau relaksasi.

Arah sirkulasi yang mengarah ke taman memungkinkan anak-anak terhubung dengan alam, serta dapat menciptakan suasana tenang dan menyenangkan untuk eksplorasi dan pembelajaran.



KEAMANAN

Membedakan sirkulasi menjadi dua zona, yaitu zona publik dan zona privat.

Dengan membagi sirkulasi menjadi zona publik dan privat, keamanan dan privasi pengguna menjadi lebih terjaga, sehingga aktivitas pendidikan dapat berlangsung tanpa gangguan dari area publik.



KEAMANAN

Jaringan hydrant untuk darurat kebakaran tersebar setiap 30x30 meter luas tapak.

Jaringan hydrant yang baik memberikan rasa aman bagi ibu dan anak, melindungi mereka dalam situasi darurat seperti kebakaran. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih tenang dan nyaman untuk beraktivitas.

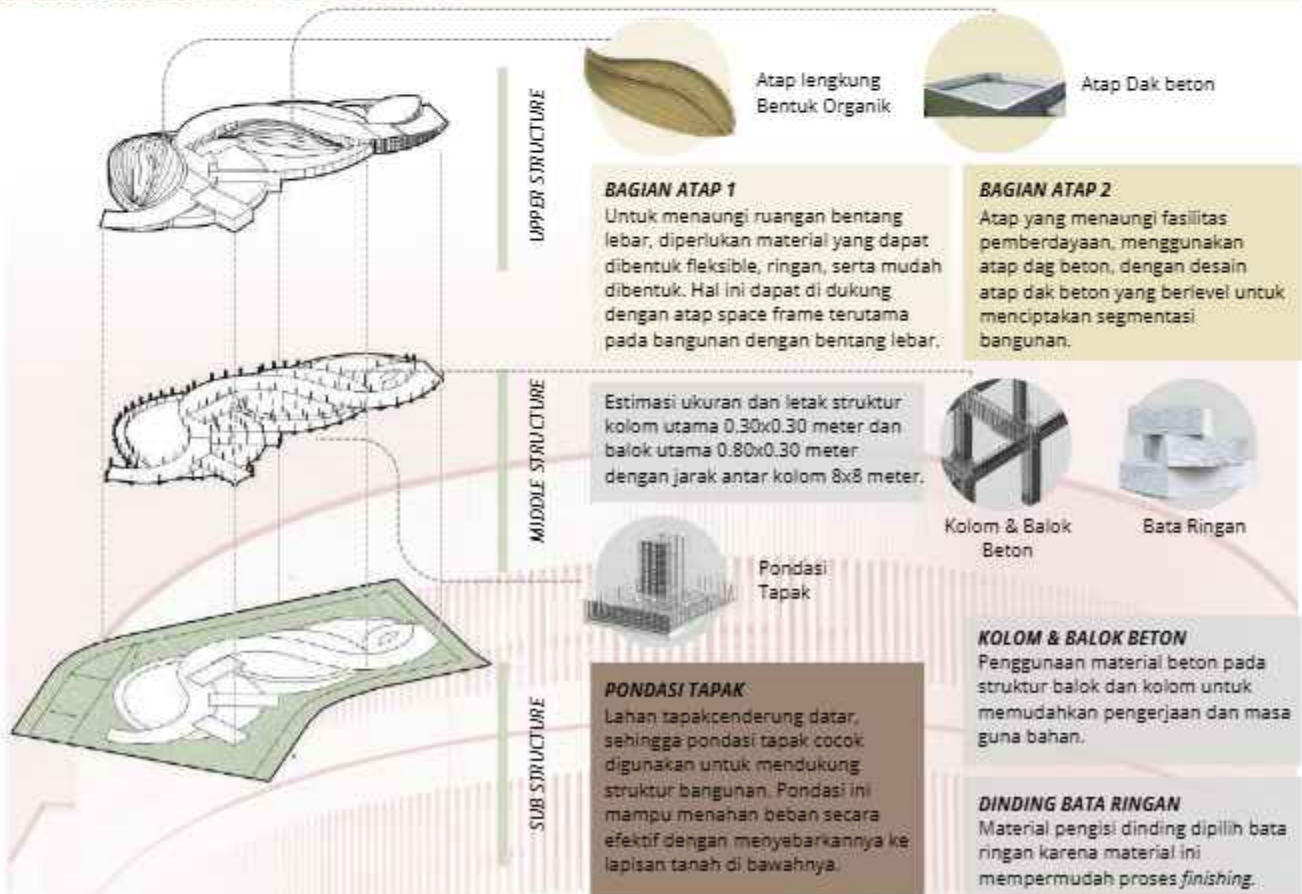


PERLINDUNGAN

Menambah lubang drainase di area internal tapak, untuk menanggulangi genangan air saat hujan.

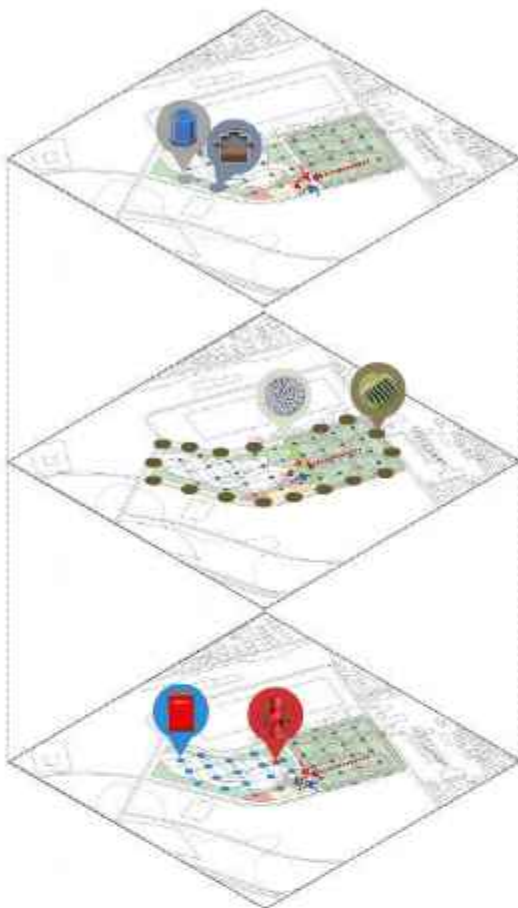
Sistem drainase yang baik dapat menjaga area tetap bersih dan kering, mencegah genangan air yang bisa membahayakan anak-anak saat bermain.

Analisis Struktur



Analisis Utilitas

ANALISIS UTILITAS TAPAK



AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

Peletakan sumber air bersih berupa tandon air berada di sebelah timur tapak. Hal ini untuk memudahkan perawatan, karena fungsi utilitas dalam bangunan berpusat di sebelah Timur.

AIR HUJAN DAN DRAINASE

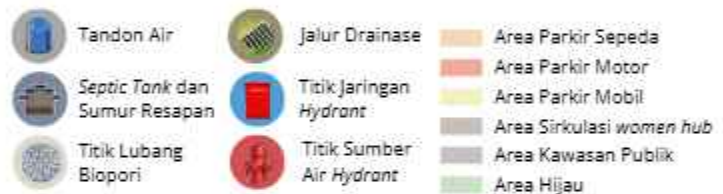
Pada area perkerasan seperti aspal dan *paving block*, dibuatkan lubang biopori. Selain untuk pembuatan pupuk, biopori membantu penyerapan air hujan lebih cepat dan menjaga ketersediaan air tanah.

Lubang drainase diletakkan sepanjang muka bangunan, guna menghindari adanya genangan air dan rembesan ke dalam bangunan. Nantinya langsung dialirkan ke sungai.

Sebagian besar air hujan yang mengalir dalam site dialirkan ke drainase yang berada di sekeliling tapak, sistem ini tertanam dibawah trotoar yang bertujuan untuk mengelola aliran air hujan dengan efektif.

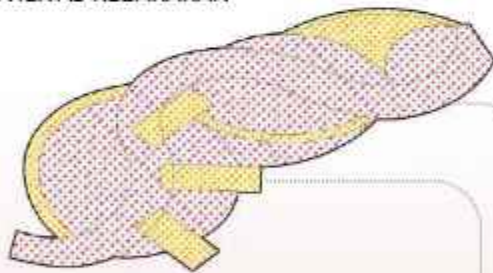
EMERGENSI DAN EVAKUASI

Letak pusat kontrol hydrant terletak di tengah tapak. Hal ini untuk memudahkan petugas bila bangunan terjadi kebakaran. Letak jaringan dan unit hydrant berada setiap luasan 30x30 meter.



ANALISIS UTILITAS BANGUNAN

UTILITAS KEBAKARAN



Jarak antar kepala sprinkler adalah 2 meter

Jarak antar kepala sprinkler adalah 4 meter

PRE-ACTIVATION SYSTEM

Sistem ini dikendalikan oleh alarm yang terhubung dengan jaringan ke pusat hydrant. Jaringan sprinkle dirancang tanpa menyimpan air atau gas, untuk mengurangi risiko terjadinya *false alarm*.

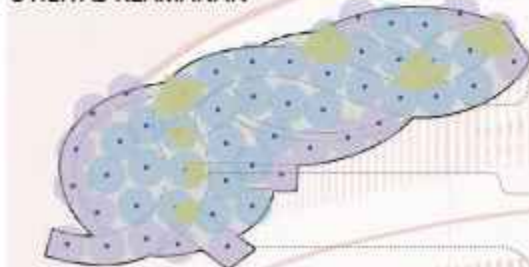
GASEOUS BASED

Saat diaktifkan, katup sistem akan melepaskan campuran gas inert seperti nitrogen, argon, atau CO₂. Sistem ini tidak meninggalkan residu dan tidak menyebabkan kerusakan pada barang koleksi.

WATER MIST BASED

Pada waktu aktivasi, katup sistem akan mengeluarkan air yang dihubungkan dari hydrant kawasan.

UTILITAS KEAMANAN



Kamera dapat berputar 360°, pengoperasian hanya saat jam operasional saja.

Kamera tidak dapat berputar, pengoperasian 24 jam.

DOME IP CAMERA TYPE 1

Kamera dengan ukuran lensa 2.8 mm, sudut pandang 100°, dengan jarak pandang ideal 10 meter.

BULLET IP CAMERA

Kamera dengan ukuran lensa 3.6 mm, sudut pandang 90°, dengan jarak pandang ideal 12 meter.

DOME IP CAMERA TYPE 2

Kamera dengan ukuran lensa 6.0 mm, sudut pandang 65°, dengan jarak pandang ideal 20 meter.



Konsep Dasar



PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN INTEGRASI KEISLAMAN



Konsep Tapak

VEGETASI

Vegetasi (Jenis Pohon)



Tabebuia



Bintaro



Trembesi



Palem Raja



Ketapang Kencana

Vegetasi (Jenis Semak)



Lavender



Serai Wangi



Bambu Mini



Vegetasi (Pemecah angin)



Cemara Lilin



PERKERASAN



Grass Paving Block



Limestone Crazy Paving



Asphalt

SITE AMENITIES

(Amenitas Sosial)



Sculpture & Fountain
Sebagai penanda boulevard dan point of view pada tapak.



Bench
Bangku melingkar memberikan kebebasan untuk berinteraksi dengan sesama lebih akrab.



Main Gate & Pedestrian
Sebagai penanda masuk area Women Hub.

(Amenitas Rekreatif)



Playground
Area bermain ramah anak untuk mendukung ibu yang membawa anak mereka ke Women Hub.

(Amenitas Keamanan)



Pencahaya Jalan
Lampu LED hemat energi yang menyinari jalur utama dan area parkir untuk keamanan malam hari.



CCTV & Pos Keamanan
Fasilitas keamanan untuk memastikan ruang yang aman bagi pengunjung.

(Amenitas Ramah Lingkungan)



Taman Herbal
Ruang tanaman herbal sebagai elemen edukasi

(Amenitas Informasi)



Signage
Papan petunjuk yang jelas untuk membantu navigasi dalam area Women Hub.



Pusat Informasi
Papan untuk memberikan informasi mengenai program dan fasilitas di Women Hub.

KETERANGAN : ● Kehormatan ● Keindahan ● Perlindungan ● Kelembutan ● ketenangan ● Kenyamanan ● Keamanan

SIRKULASI DAN AREA PARKIR



Pedestrian
Pedestrian dengan lebar 1,8 meter berada di taman sekeliling tapak.



Parkir R4
Tersedia 24 buah parkir mobil berukuran 5 x 2,5 meter dengan bentuk 45° menyesuaikan tapak.



Parkir R2
Tersedia 170 buah parkir motor berukuran 2 x 0,8 meter dengan bentuk 90° menyesuaikan tapak.



Parkir Sepeda
Tersedia 6 buah parkir sepeda berukuran 2 meter untuk 6 sepeda menyesuaikan tapak.

Sirkulasi

- Alur Sirkulasi Kendaraan Roda 2
- Alur Sirkulasi Kendaraan Roda 4
- Alur Sirkulasi Pejalan Kaki

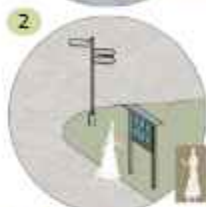
Area parkir dimungkinkan dapat memfasilitasi parkir kawasan, yakni baik untuk pengunjung RTP (Ruang Terbuka Perempuan) maupun women hub

Konsep RTP (Ruang Terbuka Publik)

1 WAYFINDING AND LAYOUT



Layout pedestrian melingkar, hal ini dapat menarik perhatian perempuan untuk datang ke taman.



Papan nama yang jelas tersedia di berbagai sudut taman.



Menyediakan berbagai ruang yang dapat menampung lebih dari satu kelompok.

2 BELONGING AND FAMILIARITY



Terdapat objek yang dapat membantu perempuan merasa bahwa mereka berada di taman khusus perempuan.



Fasilitas yang ditujukan untuk perempuan dan anak, membuat rasa memiliki.



Area panggung dapat menjadi daya tarik komunitas, seperti kegiatan senam bersama.

3 IMAGE



Kehadiran perempuan lain di taman meyakinkan dan menandakan tempat tersebut aman.



Tidak adanya graffiti dan tanda-tanda gangguan lainnya membuat taman terasa lebih aman bagi perempuan dan anak perempuan.

4 BUSYNESS AND ACTIVATION



Alat olahraga saling berhadapan, memungkinkan sesama perempuan dapat berolahraga, sambil berbincang.



Terdapat banyak foodcourt yang dapat menarik perhatian ibu-ibu untuk datang ke taman.

5 VISIBILITY



Menaikkan ketinggian kanopi pohon dan menanam semak-semak rendah di jalan setapak meningkatkan visibilitas.



Terdapat lebih banyak petugas perempuan, membuat pengguna perempuan yang datang merasa lebih aman.



Pencahayaan sepanjang jalan, dapat meningkatkan rasa aman bagi perempuan.



Membuat banyak jenis tempat duduk melingkar, karena perempuan cenderung lebih suka mengobrol dengan perempuan lainnya.

6 ESCAPE



Tidak ada pagar, dan hanya terdapat semak-semak pendek di sekeliling taman.



Pilihan rute dan banyak pintu keluar meningkatkan rasa aman.



Anak perempuan menyukai peralatan bermain yang aktif seperti ayunan dan tempat tidur gantung, yang memungkinkan mereka untuk bergaul dengan teman-teman mereka.



Tersedia banyak toilet, karena perempuan merasa lebih aman ketika berada dekat area toilet.



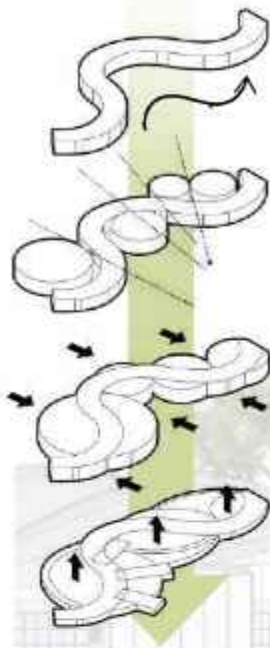
Bangku berada di dekat tepi taman terasa lebih aman bagi perempuan, karena lebih mudah untuk melarikan diri dan Anda dapat dilihat oleh orang-orang di jalanan dan bangunan sekitarnya.

KETERANGAN :

	Fitrah Sebagai Perempuan		Fitrah Sebagai Ibu
	Fitrah Sebagai Anak		Fitrah Sebagai Pendidik

Konsep Bentuk

PHASE 1 : CONNECTING THE DOTS



- 1 Pola alur sirkulasi yang melengkung pada desain menunjukkan **kelembutan dan fleksibilitas** sirkulasi, fleksibilitas merupakan salah satu keunikan perempuan dalam menjalankan perannya, yaitu ketika mereka menghadapi situasi yang berubah-ubah, mereka akan menyesuaikan diri secara cepat.
- 2 Bentuk kemudian ditambah dengan 4 zona bentuk yang melambangkan ke empat fitrah perempuan.
- 3 Penggabungan antar bentuk lingkaran yang saling terhubung, melambangkan pelukan seorang ibu, memberikan rasa **perlindungan** dan rasa aman bagi orang-orang di sekitarnya.
- 4 Bentuk dinaikkan menjadi berlevel, merupakan representasi dari **kehormatan** perempuan.

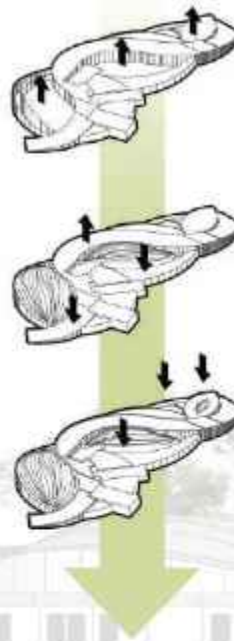
KESIMPULAN

Pada perancangan Women Hub, gubahan massa berdasarkan dua tahapan utama. **Pertama**, analisis empat fitrah perempuan dengan elemen simbolik yang mewakili sifat-sifat dasar perempuan, seperti kehormatan, keindahan, perlindungan, kelembutan, ketenangan, kenyamanan, keamanan.

Tahap kedua adalah tahap pengolahan bentuk secara adaptif, di mana setiap elemen fitrah tersebut diterjemahkan ke dalam desain ruang yang spesifik sesuai fungsi dan karakter perempuan. Setiap ruang dirancang untuk mendukung perjalanan pemberdayaan perempuan secara menyeluruh.

Kedua tahapan berikut **menghasilkan** bentuk bangunan yang merepresentasikan ke 4 fitrah perempuan sekaligus mewakili 7 sifat dasar perempuan, yang selaras dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar.

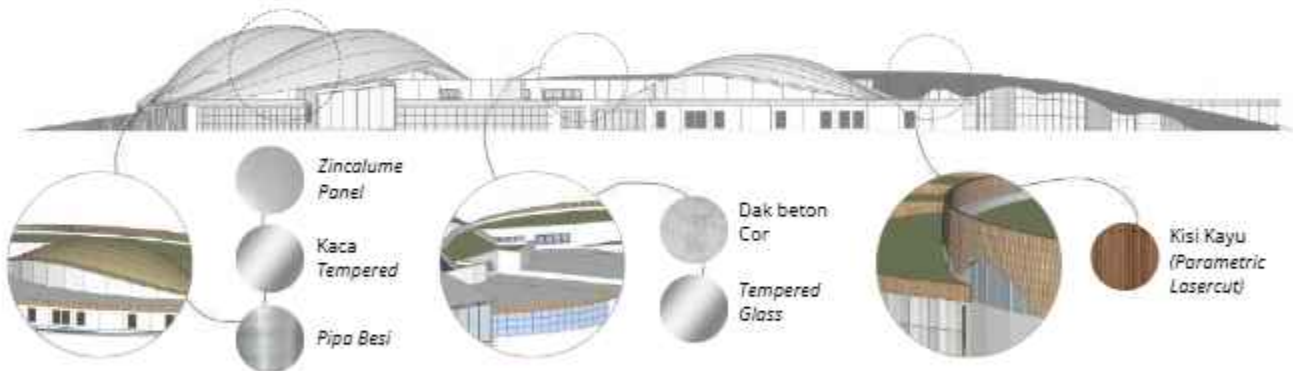
PHASE 2 : CONSTRUCTING THE MOLD



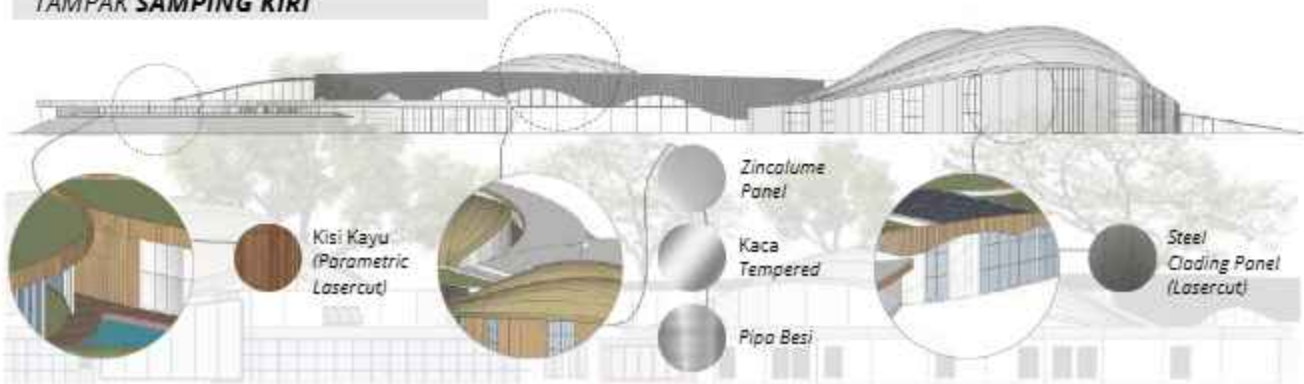
- 1 Desain bentuk diatur secara vertikal dengan perbedaan ketinggian atau level.
- 2 Pemotongan dan Pengurangan massa menyesuaikan kebutuhan ruang.
- 3 Bentuk akhir didapat setelah melewati analisis tapak, beberapa bagian dilubangi untuk ruang hijau sebagai unsur pendukung kebutuhan relaksasi dan pemulihan emosi bagi perempuan.

Konsep Tampilan

TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI



Konsep Ruang

RUANG DALAM BANGUNAN

1. Ruang Pengelola
2. Ruang Konsultasi Psikologis
3. Ruang Konsultasi Hukum
4. Ruang Parenting
5. Ruang Terapi
6. Ruang Serbaguna
7. Ruang Pelatihan Memasak
8. Ruang Pelatihan Menjahit
9. Ruang Pelatihan Pemasaran
10. Ruang Pelatihan Simulasi Usaha
11. Ruang Pelatihan Produksi Herbal
12. Ruang Pelatihan Kecantikan
13. Ruang Pelatihan Produksi Aksesoris
14. Ruang Pelatihan Manajemen Keuangan
15. Ruang Pelatihan Bisnis Kecil
16. Ruang Pelatihan Digital
17. Gudang
18. Ruang Pelatihan Pengembangan Produk
19. Ruang Pelatihan Perancangan Kemasan
20. Studio Foto
21. Studio Komputer
22. Studio Podcast
23. Galeri Exhibition
24. Gym, Fitness
25. Pilates, Aerobik, Zumba
26. Yoga
27. Pound Fit
28. Swimming Pool
29. Musholla
30. Ruang Laktasi
31. Toilet
32. Food Court
33. Playground
34. Ruang MEP



RUANG LUAR BANGUNAN

35. Area Workspace Daur Ulang

KATEGORI FUNGSI RUANG



1 FITRAH SEBAGAI PEREMPUAN

1. **Ruang Refleksi Diri dan Relaksasi**
Area Workout berada di sisi kolam renang, dengan pencahayaan alami dan elemen alami tanaman. Kolam terlindungi oleh segmentasi dari tapak, sehingga pengguna perempuan tidak perlu khawatir akan privasi.

2. **Ruang Ekspresi Seni dan Kreativitas**
Beberapa studio (foto, komputer, podcast), lengkap dengan galeri exhibition untuk memamerkan karya perempuan dengan warna lembut (pastel atau earth tone) yang menenangkan dan furnitur ergonomis.

3. **Ruang Sosial**
Kombinasi area terbuka dan privat untuk mengakomodasi kebutuhan interaksi yang beragam, baik indoor ataupun outdoor.

3 FITRAH SEBAGAI ANAK

4. **Ruang Interaksi Antar Generasi**
Area yang menghubungkan perempuan dari berbagai usia, seperti taman mini atau ruang workshop keluarga (Sepanjang koridor dapat digunakan sebagai coworking untuk kolaborasi).

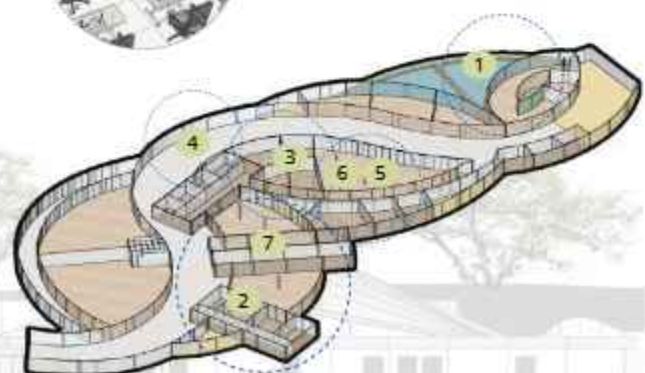
2 FITRAH SEBAGAI IBU

5. **Ruang Pengasuhan dan Bermain Anak**
Ruang laktasi yang nyaman, privat, dan dilengkapi dengan fasilitas memadai seperti kulkas ASI dan kursi ergonomis.

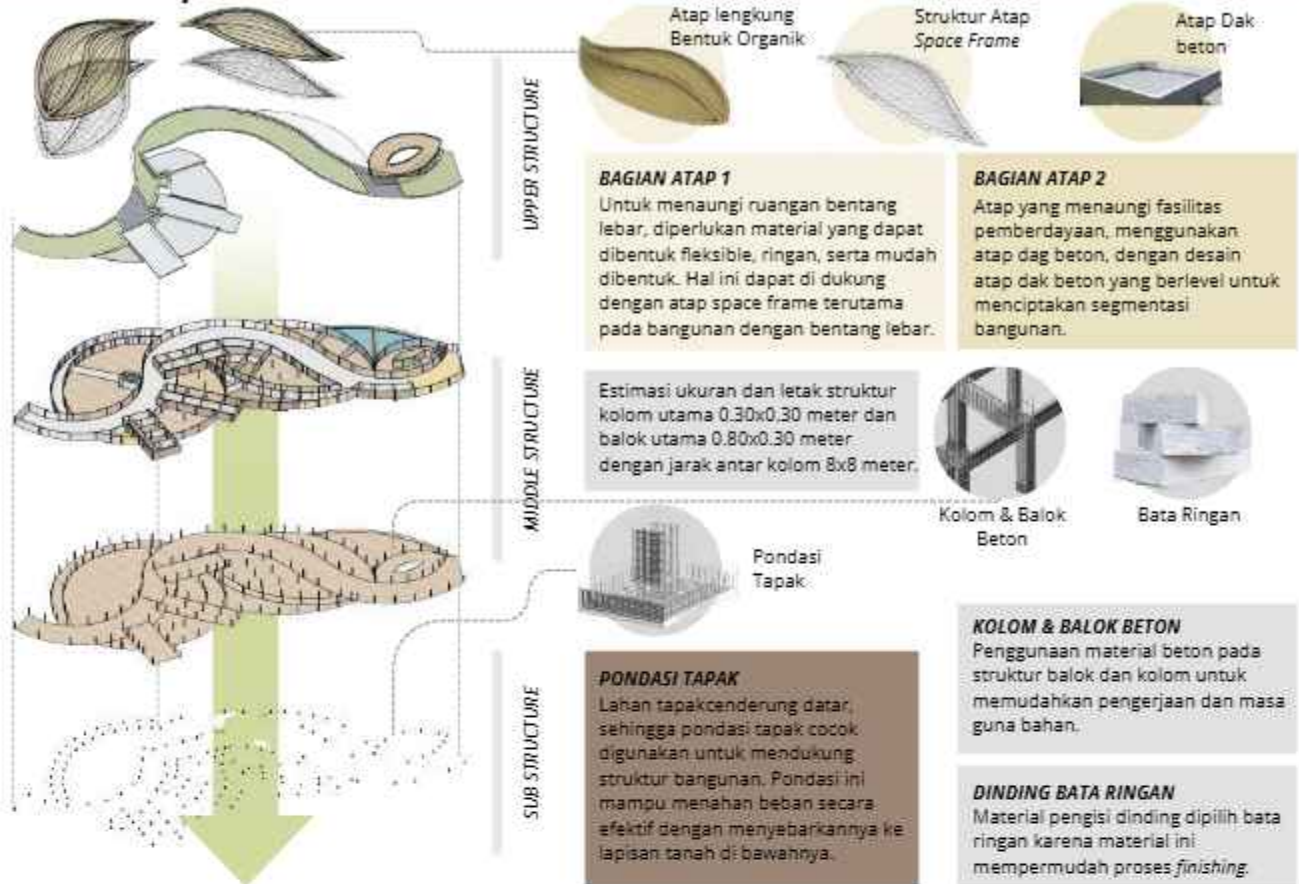
6. **Ruang Parenting dan Dukungan Komunitas.**
Ruang diskusi kelompok parenting, lengkap dengan narasumber ahli (psikolog, konselor).

4 FITRAH SEBAGAI PENDIDIK

7. **Ruang Pembekalan Keterampilan**
Berbagai ruang kelas untuk pelatihan keterampilan. Beberapa rak buku disediakan disepanjang koridor

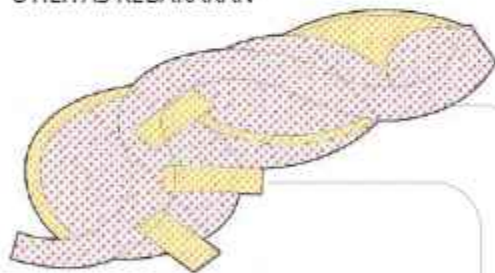


Konsep Struktur



Konsep Utilitas

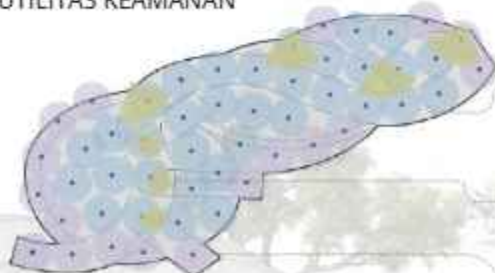
KONSEP UTILITAS BANGUNAN UTILITAS KEBAKARAN



Jarak antar kepala sprinkler adalah 2 meter

Jarak antar kepala sprinkler adalah 4 meter

UTILITAS KEAMANAN



Kamera dapat berputar 360°, pengoperasian hanya saat jam operasional saja.

Kamera tidak dapat berputar, pengoperasian 24 jam.

PRE- ACTIVATION SYSTEM

Sistem ini dikendalikan oleh alarm yang terhubung dengan jaringan ke pusat *hydrant*. Jaringan sprinkle dirancang tanpa menyimpan air atau gas, untuk mengurangi risiko terjadinya *false alarm*.

GASEOUS BASED

Saat diaktifkan, katup sistem akan melepaskan campuran gas inert seperti nitrogen, argon, atau CO₂. Sistem ini tidak meninggalkan residu dan tidak menyebabkan kerusakan pada barang koleksi.

WATER MIST BASED

Pada waktu aktivasi, katup sistem akan mengeluarkan air yang dihubungkan dari *hydrant* kawasan.

DOME IP CAMERA TYPE 1

Kamera dengan ukuran lensa 2.8 mm, sudut pandang 100°, dengan jarak pandang ideal 10 meter.

BULLET IP CAMERA

Kamera dengan ukuran lensa 3.6 mm, sudut pandang 90°, dengan jarak pandang ideal 12 meter.

DOME IP CAMERA TYPE 2

Kamera dengan ukuran lensa 6.0 mm, sudut pandang 65°, dengan jarak pandang ideal 20 meter.



KONSEP UTILITAS TAPAK

1 AIR BERSIH & AIR KOTOR



2 AIR HUJAN & DRAINASE



3 EMERGENSI



4 KEBERSIHAN



5 KELISTRIKAN



KETERANGAN



Tandon Air



Jalur Drainase



Pusat Daur Ulang Sampah Kawasan



Titik Lubang Biopori



Septic Tank dan Sumur Resapan



Titik Jaringan Hydrant

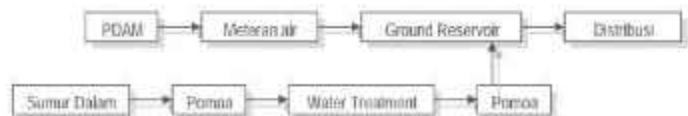


Panel Pusat Listrik Kawasan



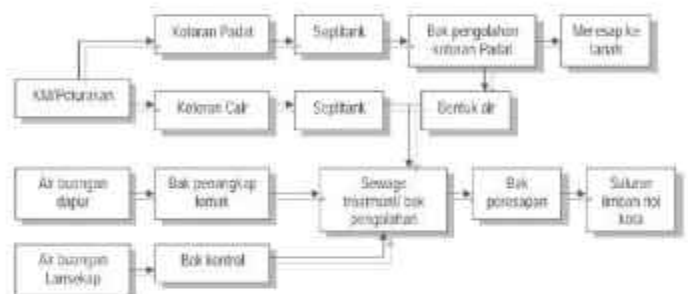
Titik Sumber Air Hydrant

- 1 Air bersih pada tapak diperoleh dari PDAM dan sebagian warga ada yang menggunakan air tanah dengan membuat sumur



Skema sistem penyediaan sumber air bersih

Air kotor yang berasal dari toilet-toilet yang ada di bangunan di tampung dalam septitank, kemudian ditampung dalam bak penampungan air kotor, lalu dipompa dengan *sup-pump* dan dialirkan ke saluran limbah.



Skema jaringan Pengolahan air kotor

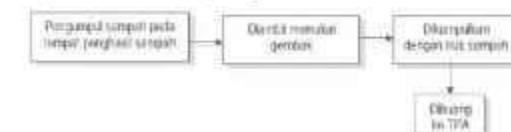
- 2 Air bersih pada tapak diperoleh dari PDAM dan sebagian warga ada yang menggunakan air tanah dengan membuat sumur



Skema pembagian air hujan

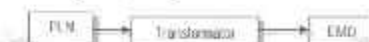
- 3 Fire Hydrant untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, yaitu jaringan pipa air yang di bangun sepanjang kawasan yang dihubungkan dengan bak penampung air bersih terdekat. Pada titik tertentu dibangun *fire extinguisher*. Dengan bantuan pompa dari mobil pemadam kebakaran air ditarik dan disemprotkan pada tempat kebakaran

- 4 Untuk sampah yang dapat di daur ulang dibawa ke area daur ulang, yang berada di sisi barat bangunan, untuk diolah lagi, sisa sampah yang tidak dipakai diambil oleh petugas kebersihan kota.



Skema jaringan pembuangan sampah

- 5 Untuk listrik penempatan di bawah tanah, dengan pertimbangan keadaan visual, karena dengan saluran yang diletakkan diatas sering menimbulkan pemandangan visual yang tidak baik apalagi bila sudah terlalu banyak yang saling berpotongan



Skema jaringan listrik

Lampiran (Analisis Ruang)

KLASIFIKASI BESARAN RUANG PRIMER

NAMA RUANG	LUAS/ORANG (m ²)	KAPASITAS (ORANG)	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS (m ²)
Ruang Pengelola	1,8 m ²	50 Orang	25%	Luas per orang: 1,8 m ² Total luas: $50 \times 1,8 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$ Sirkulasi 25%: $90 \text{ m}^2 + (25\% \times 90 \text{ m}^2) = 112,5 = \mathbf{113 \text{ m}^2}$	113
Ruang Konsultasi Psikologis	4,0 m ²	10 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $10 \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) = \mathbf{48 \text{ m}^2}$	48
Ruang Konsultasi Hukum	4,0 m ²	10 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $10 \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) = \mathbf{48 \text{ m}^2}$	48
Ruang Terapi	4,0 m ²	10 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $10 \times 4,0 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $40 \text{ m}^2 + (20\% \times 40 \text{ m}^2) = \mathbf{48 \text{ m}^2}$	48
Ruang Serbaguna	1,5 m ²	200 Orang	30%	Luas per orang: 1,5 m ² Total luas: $200 \times 1,5 \text{ m}^2 = 300 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%: $300 \text{ m}^2 + (30\% \times 300 \text{ m}^2) = \mathbf{390 \text{ m}^2}$	390
Ruang Parenting	2,0 m ²	50 Orang	25%	Luas per orang: 2,0 m ² Total luas: $50 \times 2,0 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$ Sirkulasi 25%: $100 \text{ m}^2 + (25\% \times 100 \text{ m}^2) = \mathbf{125 \text{ m}^2}$	125
Ruang Pelatihan Memasak	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) = \mathbf{96 \text{ m}^2}$	96
Ruang Pelatihan Menjahit	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) = \mathbf{96 \text{ m}^2}$	96
Ruang Pelatihan Pemasaran	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$ (untuk setiap ruang) Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) = \mathbf{60 \text{ m}^2}$	60
Ruang Pelatihan Simulasi Usaha	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$ (untuk setiap ruang) Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) = \mathbf{60 \text{ m}^2}$	60
Ruang Pelatihan Produksi Herbal	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) = \mathbf{96 \text{ m}^2}$	96
Ruang Pelatihan Kencantikan	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 3,0 m ² Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = \mathbf{72 \text{ m}^2}$	72
Ruang Pelatihan Produksi Aksesoris	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: $20 \times 4,0 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $80 \text{ m}^2 + (20\% \times 80 \text{ m}^2) = \mathbf{96 \text{ m}^2}$	96
Ruang Pelatihan Bisnis Kecil	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$ (untuk setiap ruang) Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) = \mathbf{60 \text{ m}^2}$	60
Ruang Pelatihan Digital	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$ (untuk setiap ruang) Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) = \mathbf{60 \text{ m}^2}$	60
Ruang Pelatihan Perancangan Kemasan Produk	3,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 3,0 m ² Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = \mathbf{72 \text{ m}^2}$	72
Ruang Pelatihan Pengembangan Produk	3,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 3,0 m ² Total luas: $20 \times 3,0 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%: $60 \text{ m}^2 + (20\% \times 60 \text{ m}^2) = \mathbf{72 \text{ m}^2}$	72
Ruang Pelatihan Manajemen Keuangan	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² Total luas: $20 \times 2,5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$ (untuk setiap ruang) Sirkulasi 20%: $50 \text{ m}^2 + (20\% \times 50 \text{ m}^2) = \mathbf{60 \text{ m}^2}$	60
TOTAL LUAS KESELURUHAN UNTUK RUANG PRIMER					1.624 m²

KLASIFIKASI BESARAN RUANG SEKUNDER

NAMA RUANG	LUAS/ORANG (m ²)	KAPASITAS (ORANG)	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS (m ²)
Studio Foto	4,0 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 4,0 m ² Total luas: 20 × 4,0 m ² = 80 m ² Sirkulasi 20%: 80 m ² + (20% × 80 m ²) = 96 m²	96
Studio Digital	2,5 m ²	20 Orang	20%	Standar luas per orang: 2,5 m ² /orang Total luas: 20 orang × 2,5 m ² = 50 m ² Sirkulasi 20%: 50 m ² + (20% × 50 m ²) = 60 m²	60
Studio Podcast	4,0 m ²	10 Orang	20%	Standar luas per orang: 4,0 m ² /orang Total luas: 10 orang × 4,0 m ² = 40 m ² Sirkulasi 20%: 40 m ² + (20% × 40 m ²) = 48 m²	48
Galeri Exhibition	2,5 m ²	100 Orang	30%	Standar luas per orang: 2,5 m ² /orang Total luas: 100 orang × 2,5 m ² = 250 m ² Sirkulasi 30%: 250 m ² + (30% × 250 m ²) = 325 m²	325
TOTAL LUAS KESELURUHAN UNTUK RUANG SEKUNDER					277 m²

KLASIFIKASI BESARAN RUANG PENUNJANG

NAMA RUANG	LUAS/ORANG	KAPASITAS	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS (m ²)
Musholla	3 m ²	20 Orang	30%	Luas per orang: 3 m ² /orang Total luas: 20 orang × 3 m ² = 60 m ² Sirkulasi 30%: 60 m ² + (30% × 60 m ²) = 78 m²	78
Toilet	2,5 m ²	1 Unit	25%	Luas per cubicle: 2,5 m ² Total luas: 1 Unit × 2,5 m ² = 2,5 m ² Sirkulasi 25%: 2,5 m ² + (25% × 2,5 m ²) = 3,1 = 3 m²	3
Parkir Motor	2,5 m ² /Motor	100 Motor	30%	Luas per posisi: 2,5 m ² Total luas tanpa sirkulasi: 100 × 2,5 m ² = 250 m ² Sirkulasi 30%: 250 m ² + (30% × 250 m ²) = 325 m²	325
Parkir Mobil	2,5 m ² /Mobil	50 Mobil	30%	Luas per posisi: 25 m ² Total luas tanpa sirkulasi: 50 × 25 m ² = 1.250 m ² Sirkulasi 30%: 1.250 m ² + (30% × 1.250 m ²) = 1.625 m²	1.625
ATM	3,0	3 Unit	10%	Luas per unit: 3,0 m ² /orang Total luas: 3 m ² Sirkulasi 10%: 3 m ² + (10% × 3 m ²) = 3,3 = 3 m²	9
Ruang Laktasi	2,0 m ²	5 Orang	20%	Luas per orang: 2,0 m ² /orang Total luas: 5 orang × 2,0 m ² = 10 m ² Sirkulasi 20%: 10 m ² + (20% × 10 m ²) = 12 m²	12
Food Court	1,8 m ²	50 Orang	30%	Luas per orang: 1,8 m ² /orang Total luas: 50 orang × 1,8 m ² = 90 m ² Sirkulasi 30%: 90 m ² + (30% × 90 m ²) = 117 m²	117
Playground	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per anak: 2,5 m ² /anak Total luas: 20 anak × 2,5 m ² = 50 m ² Sirkulasi 20%: 50 m ² + (20% × 50 m ²) = 60 m²	60
Charging Corner	1,5 m ²	6 Orang	10%	Luas per orang: 1,5 m ² /orang Total luas: 6 orang × 1,5 m ² = 9 m ² Sirkulasi 10%: 9 m ² + (10% × 9 m ²) = 9,9 = 10 m²	10
Area Workshop Daur Ulang	2,5 m ²	20 Orang	20%	Luas per orang: 2,5 m ² /orang Total luas: 20 orang × 2,5 m ² = 50 m ² Sirkulasi 20%: 50 m ² + (20% × 50 m ²) = 60 m²	60
Taman					
TOTAL LUAS KESELURUHAN UNTUK RUANG PENUNJANG					2.263 m²



TOTAL SELURUH RUANG

TOTAL SELURUH RUANG		
NAMA ZONA MAKRO	NAMA ZONA MIKRO	TOTAL LUAS
PRIMER	ZONA PELAYANAN	1.624 m ²
	ZONA PENGEMBANGAN	
SEKUNDER	ZONA MEDIA INFORMASI	721 m ²
	ZONA SENI	
PENUNJANG	ZONA SERVIS	2.224 m ²
	ZONA OPEN SPACE	
TOTAL		4.125 m ²

Lampiran (Analisis Aktivitas)

FUNGSI PRIMER							
ZONA PELAYANAN							
FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pelayanan psikologis dan hukum	Pelatihan parenting untuk IRT	Publik	2-3 jam	Remaja Perempuan, IRT, konselor Parenting	20-30 per sesi	Edukasi, berbagi pengalaman	Ruang serbaguna
	Penyuluhan kesehatan mental	Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, psikolog	20-40 per sesi	Edukasi, tanya jawab	Ruang serbaguna
	Penyuluhan & konsultasi hukum	Publik	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor hukum	20-40 per sesi	Edukasi, konsultasi terbuka	Ruang serbaguna
	Program penanganan stres dan kecemasan	Publik	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, psikolog	10-20 per sesi	Edukasi, diskusi teknik manajemen stres	Ruang terapi
	Grup dukungan IRT	Publik	1-1,5 jam	IRT, psikolog	10-20 per sesi	Diskusi, berbagi pengalaman	Ruang serbaguna
	Layanan pengaduan kekerasan	Semi Publik	1-2 jam	IRT, konselor hukum	5-10 per sesi	Pengaduan, konsultasi	Ruang konsultasi hukum
	Konseling pernikahan	Semi Publik	1-1,5 jam	Remaja perempuan, konselor psikologis	5-10 per sesi	Konsultasi, diskusi, resolusi konflik	Ruang konsultasi psikologi
	Konsultasi masalah keuangan rumah tangga	Semi Publik	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-15 per sesi	Edukasi, perencanaan keuangan	Ruang konsultasi psikologi
	Administrasi dan kontroling	Privat	8 jam	Manajer, staf	50 orang	Administrasi, kontrolling	Ruang pengelola
	Layanan pengaduan kekerasan individu	Privat	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	1 orang	Konseling privat, penyelesaian masalah	Ruang konsultasi hukum
	Konseling psikologi anak	Privat	1-1,5 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	1 orang	Konseling, diskusi, refleksi	Ruang konsultasi psikologi

FUNGSI PRIMER

ZONA PENGEMBANGAN

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pelayanan Sosial dan Ekonomi Kreatif	Kelas memasak	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	Belajar memasak, praktik, diskusi	Ruang pelatihan memasak
	kelas menjahit	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	praktik menjahit, belajar teknik menjahit	Ruang pelatihan menjahit
	Kelas pembuatan kue	Publik	3-4 jam	IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	Membuat kue, praktik	Ruang pelatihan memasak

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
	Pelatihan pemasaran produk lokal	Publik	2-3 jam	IRT, konselor keterampilan	15-20 per sesi	Edukasi marketing, promosi, diskusi	Ruang pelatihan pemasaran
	Kelas pengelolaan warung	Semi Publik	2-3 jam	IRT, Remaja perempuan, konselor psikologis	10-20 per sesi	Belajar manajemen toko, diskusi, simulasi	Ruang praktik simulasi usaha
	Pelatihan pembuatan produk herbal	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-15 per sesi	Membuat produk herbal, belajar teknik	Ruang pelatihan produksi herbal
	Kelas kecantikan dan tata rias	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-20 per sesi	Belajar make-up, praktik, diskusi	Ruang pelatihan MUA
	Kelas pembuatan aksesoris	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-20 per sesi	Membuat aksesoris, belajar desain	Ruang pelatihan produksi aksesoris
	Coaching usaha kecil	Privat	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor hukum	1-5 per sesi	Diskusi, perencanaan usaha kecil	Ruang pelatihan bisnis kecil
	Konsultasi Pemasaran Online	Privat	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor hukum	1-5 per sesi	Diskusi strategi pemasaran, coaching	Ruang pelatihan digital
	Bimbingan perancangan kemasan produk	Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	1-5 per sesi	Konsultasi desain kemasan, perancangan	Ruang pelatihan perancangan kemasan
	Pendampingan pengembangan produk	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	1-5 per sesi	Bimbingan pengembangan produk	Ruang pelatihan pengembangan produk
	Konsultasi manajemen keuangan	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	1-5 per sesi	Diskusi perencanaan keuangan, budgeting	Ruang pelatihan manajemen keuangan

FUNGSI SEKUNDER							
ZONA MEDIA INFORMASI							
FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Keterampilan Media Informasi	Kelas fotografi untuk bisnis	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-15 per sesi	Belajar teknik fotografi, praktik, diskusi	Studio foto
	Workshop pembuatan podcast	Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-15 per sesi	Belajar editing video, praktik	Studio podcast
	Podcast "Cerita Ibu"	Publik	2-3 jam	IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	Bercerita, berdiskusi, berbagi pengalaman	Studio podcast
Keterampilan Media Informasi	Kelas branding untuk usaha kecil	Publik	2-3 jam	IRT, konselor keterampilan	5-10 per sesi	Edukasi marketing, promosi, diskusi	Studio desain
	Workshop social media marketing	Semi Publik	2-3 jam	IRT, Remaja perempuan, konselor psikologis	10-20 per sesi	Belajar manajemen toko, diskusi, simulasi	Studio Komputer
	Diskusi panel "Suara Perempuan"	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-15 per sesi	Membuat produk herbal, belajar teknik	Studio podcast
	Kelas menulis untuk blog	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-15 per sesi	Belajar menulis, praktek konten digital	Studio desain
	Podcast pelatihan publik speaking	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor psikologis	10-15 per sesi	Belajar bicara di depan umum, praktek	Studio podcast
	Bimbingan personal branding	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	1-5 per sesi	Bimbingan pengembangan produk	Studio Desain
	Konsultasi pemasaran digital	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	1-5 per sesi	Diskusi perencanaan keuangan, budgeting	Studio Desain

FUNGSI SEKUNDER

ZONA SENI

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Keterampilan Pengembangan Seni	Pameran karya seni ibu-ibu	Publik	1 minggu	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	30-50 per sesi	Melihat karya seni, diskusi, interaksi sesama perempuan	Galeri Seni
	Workshop seni lukis	Publik	3-4 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	Melukis, belajar teknik seni, diskusi	Galeri Seni
	Pameran Karya Seni Daur Ulang	Publik	1 minggu	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	30-50 per sesi	Melihat karya seni daur ulang, interaksi sesama perempuan	Galeri Seni
	Pameran Seni Fotografi	Publik	1 minggu	IRT, konselor keterampilan	30-50 per sesi	Melihat karya fotografi, interaksi, diskusi	Galeri Seni

FUNGSI PENUNJANG

ZONA SERVIS

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Mendukung Kenyamanan Pengguna	Ibadah	Publik	5-10 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	10-15 per sesi	Shalat, doa, dzikir	Musholla
	Parkir Kendaraan	Publik	1-8 jam	Umum, remaja perempuan, IRT	50-100 kendaraan	Memarkir kendaraan, berjalan	Area Parkir
	Tarik tunai, transaksi perbankan	Publik	5-10 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	1-5 sesi	Melakukan transaksi perbankan, menunggu	ATM
	Menyusui dan mengganti popok	Publik	10-20 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	1-3 per sesi	Menyusui, mengganti popok, merawat bayi	Ruang Laktasi
	Buang air kecil/besar, kebersihan	Publik	5-10 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	10-20 per sesi	Penggunaan toilet, cuci tangan	Toilet
	Makan, minum, beristirahat	Semi Publik	30-60 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	30-50 per sesi	Duduk, makan bersama, bersosialisasi	Food Court
	Bermain anak-anak	Semi Publik	30-60 menit	Anak-anak, IRT	10-20 per sesi	Bermain, bersosialisasi, bergerak aktif	Playground
	Mengisi daya gadget	Semi Publik	5-15 menit	Umum, remaja perempuan, IRT	5-10 per sesi	Duduk, menunggu, mengisi daya perangkat	Charging Corner

FUNGSI PENUNJANG

ZONA OPEN SPACE

FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Area hijau terbuka	Jalan-jalan di taman	Publik	15-60 menit	Remaja perempuan, IRT	10-30 per sesi	Berjalan-jalan, duduk santai, bersosialisasi	Open Space di Taman
	Olahraga ringan	Publik	30-60 menit	Remaja perempuan, IRT	10-20 per sesi	Berlari kecil, senam, bersepeda	Open Space di Taman
	Pameran produk daur ulang	Publik	1-2 jam	Remaja perempuan, IRT	20-30 per sesi	Melihat produk daur ulang, interaksi	Open Space di Taman
	Senam bersama	Publik	30-60 menit	IRT, pemandu senam	20-30 per sesi	Bergerak bersama, olahraga ringan	Open Space di Taman
	Kelas membuat produk daur ulang	Semi Publik	2-3 jam	Remaja perempuan, IRT, konselor keterampilan	10-20 per sesi	Praktek membuat produk dari barang bekas	Area Workshop Daur Ulang



BAB III

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Konsep **Tapak**
Konsep **Bentuk**
Konsep **Ruang**
Konsep **Struktur**
Konsep **Utilitas**



Profil Rancangan

LOKASI TAPAK

LOKASI TAPAK

Jl. Mesjid lama, Simpang Lima Gumul, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri.

DIMENSI TAPAK

Luas : 3,17 ha
Keliling : 834.28 m

BATAS TAPAK

Sebelah Utara: Kantor Dishub Kab. Kediri
Sebelah Timur: Jl. Mesjid Lama dan lahan kosong
Sebelah Selatan: Jalan taman SLG dan lahan kosong
Sebelah Barat: Jalan Raya tugurejo dan pertokoan

AREA PEMBATAS

Area sekeliling tapak dibatasi dengan pedestrian lebar 2 meter berada di sisi kanan kiri jalan, dan juga berupa vegetasi sepanjang pedestrian.



SUMBER PERATURAN

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Kediri Tahun 2021-2024.

ISU PERANCANGAN

Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan kurangnya lembaga layanan yang memadai.

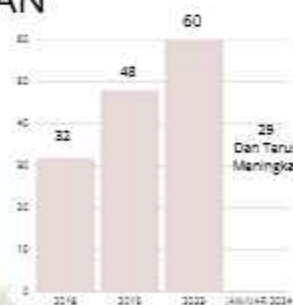


Diagram 1.1 Data (Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Kota Kediri

Perempuan kesulitan mengembangkan value diri untuk meningkatkan keterampilan.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberlangsungan Women Hub.

Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan ruang yang mampu mendukung perempuan dalam menjalankan peran mereka. Oleh karena itu, perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri, dengan pendekatan metafora intangible fitrah wanita dirancang untuk mengimplementasikan nilai-nilai dari subjek rancangan, yaitu seorang perempuan, ke dalam sebuah desain dengan memahami kebutuhan mendasar perempuan. Pendekatan ini memastikan setiap elemen desain dan fasilitas yang ada di *Women Hub* dapat selaras dengan peran, keistimewaan, serta keunikan perempuan.

Konsep Perancangan



PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN INTEGRASI KEISLAMAN



Pengembangan Konsep Perancangan KONSEP TAPAK ATAU KAWASAN

HARDSCAPE



VEGETATION

JENIS SEMAK



PEMECAH ANGIN

JENIS POHON



SITE AMENITIES

2 ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AMENITIES



Taman Herbal

Ruang tanaman herbal sebagai elemen edukasi.



Signage

Papan petunjuk yang jelas untuk membantu navigasi antara jalur mobil dan motor.

1 SOCIAL AMENITIES



Sculpture & Fountain

Sebagai penanda boulevard dan point of view pada tapak.



Bench

Bangku melingkar dapat membuat interaksi dengan sesama perempuan lebih akrab.



Playground

Area bermain ramah anak untuk mendukung ibu yang membawa anak mereka ke Women Hub.



Pencahayaan Jalan

Lampu LED hemat energi yang menyinari jalur utama dan area parkir untuk keamanan malam hari.

3 INFORMATION AMINITIES



Pusat Informasi

Papan untuk memberikan informasi mengenai program dan fasilitas di Women Hub.



Main Gate & Pedestrian

Terdapat 2 jalur pada pintu masuk, yaitu jalur pejalan kaki dan juga jalur kendaraan.



CCTV & Pos Keamanan

Fasilitas keamanan untuk memastikan ruang yang aman bagi pengunjung.



KETERANGAN:



CIRCULATION AND PARKING AREA



KETERANGAN :

- Alur Sirkulasi Kendaraan Roda 2
- Alur Sirkulasi Kendaraan Roda 4
- Alur Sirkulasi Pejalan Kaki

Area parkir dimungkinkan dapat memfasilitasi parkir kawasan, yakni baik untuk pengunjung RTP (Ruang Terbuka Perempuan) maupun women hub



1 WALKING & CYCLING PATH

Jalur pejalan kaki selebar 3 m dan jalur sepeda selebar 2 m mengelilingi tapak. Jalur sepeda ditempatkan di sisi luar untuk melindungi pejalan kaki dari polusi kendaraan. Menggunakan *path* berwarna coklat muda dan tua yang kontras namun tetap harmonis dengan alam.



2 PARKIR R4

Tersedia 45 unit parkir mobil berukuran 5,5 x 2,5 meter dengan konfigurasi 45° yang menyesuaikan tapak.



5 PARKIR SEPEDA

Parkir sepeda memiliki akses terpisah untuk keamanan dan terhubung langsung ke jalur bersepeda di taman. Sistem parkir menggunakan mesin tiket otomatis, serta dilengkapi kanopi membran dan pepohonan untuk keteduhan.



6 PARKIR R4 TAMAN

Parkir mobil di taman menggunakan sistem *one-way* dengan area *manuver* di dalam. Tersedia 28 unit parkir, dilengkapi *buffer* beton vegetasi untuk memisahkan parkir kendaraan roda 2 dan roda 4.



3 PARKIR R2

Parkir motor berukuran 2 x 1 meter dengan konfigurasi 90° melingkar sesuai tapak. Area ini memiliki akses pejalan kaki ke dalam gedung, dipisahkan oleh *buffer* beton vegetasi.



7 PARKIR R2 TAMAN

Tersedia 30 unit parkir motor dengan *buffer* vegetasi sebagai pemisah dari area taman dan parkir sepeda, serta pohon ketapang untuk keteduhan. Selain itu, terdapat akses pejalan kaki dari parkir sepeda ke dalam taman.



4 PARKIR PENGELOLA

Terdapat pemisahan parkir antara pengguna dan pengelola, dengan parkir pengelola berada di gundukan tanah untuk menciptakan zonasi yang jelas dan meningkatkan privasi.



8 PEDESTRIAN PATHWAY

Terdapat jalur pedestrian dari gerbang pintu masuk utama, dengan perbedaan ketinggian dan material untuk membedakan area pejalan kaki dengan jalur kendaraan agar lebih aman.

1 WAYFINDING AND LAYOUT



Layout pedestrian melingkar, hal ini dapat menarik perhatian perempuan untuk datang ke taman.



Papan nama yang jelas tersedia di berbagai sudut taman.



Menyediakan berbagai ruang yang dapat menampung lebih dari satu kelompok.



Menyediakan jalur olahraga untuk bersepeda dan jalan kaki/lari mengelilingi taman, dengan jalur melingkar.

2 BELONGING AND FAMILIARITY



Terdapat objek yang dapat membantu perempuan merasa bahwa mereka berada di taman khusus perempuan.



Fasilitas yang ditujukan untuk perempuan dan anak, membuat rasa memiliki.



Area panggung dapat menjadi daya tarik komunitas, seperti kegiatan senam bersama.



Outdoor Exhibition Area yang dapat digunakan untuk pameran terbuka selain di dalam gedung Women Hub.

3 IMAGE



Kehadiran perempuan lain di taman meyakinkan dan menandakan tempat tersebut aman.



Tidak adanya *graffiti* dan tanda-tanda gangguan lainnya membuat taman terasa lebih aman bagi perempuan dan anak perempuan.

4 BUSYNESS AND ACTIVATION



Alat olahraga saling berhadapan, memungkinkan sesama perempuan dapat berolahraga, sambil berbincang.



Terdapat banyak *foodcourt* yang dapat menarik perhatian ibu-ibu untuk datang ke taman.

KETERANGAN :



Fitrah Sebagai Perempuan



Fitrah Sebagai Ibu



Fitrah Sebagai Anak



Fitrah Sebagai Pendidik



5 VISIBILITY AND OPENNESS



Menaikkan ketinggian kanopi pohon dan menanam semak-semak rendah di jalan setapak meningkatkan visibilitas.



Terdapat lebih banyak petugas perempuan, membuat pengguna perempuan yang datang merasa lebih aman.



Membuat banyak jenis tempat duduk melingkar, karena perempuan cenderung lebih suka mengobrol dengan perempuan lainnya.



Pencahayaan sepanjang jalan, dapat meningkatkan rasa aman bagi perempuan.



Tidak ada pagar, dan hanya terdapat semak-semak pendek di sekeliling taman.

7 ESCAPE



Tidak ada pagar, dan hanya terdapat semak-semak pendek di sekeliling taman.



Pilihan rute dan banyak pintu keluar meningkatkan rasa aman.



Playground untuk anak, permainan seperti ayunan dan tempat tidur gantung, dapat membuat mereka bergaul dengan sesama.



Bangku berada di dekat tepi taman terasa lebih aman bagi perempuan, karena lebih mudah untuk melarikan diri dan dapat dilihat oleh orang-orang di jalanan dan bangunan sekitarnya.



Tersedia banyak toilet, karena perempuan merasa lebih aman ketika berada dekat area toilet.

8 STAFFING AND AUTHORITY



Pos keamanan dengan penjaga perempuan di dalam taman, berfungsi sebagai elemen desain yang mendukung rasa aman.

9 ACCESS AND LOCATION



Area parkir dan Drop-Off Area untuk kendaraan berhenti sebentar untuk menurunkan atau menjemput penumpang.



Akses langsung dari parkir sepeda ke jalur sepeda di dalam taman.

KETERANGAN :

Fitrah Sebagai Perempuan Fitrah Sebagai Ibu Fitrah Sebagai Anak Fitrah Sebagai Pendidik



KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN BANGUNAN



- | | | | | | |
|---|---|----|--|----|--|
| 1 | KEHORMATAN
Mengimplementasikan tinggi bangunan berlevel untuk memaksimalkan pencahayaan alami. | 6 | KEINDAHAN
Menggunakan ventilasi berpola dekoratif untuk mengarahkan angin ke dalam ruang. | 11 | PERLINDUNGAN
Mendesain atap kanopi pelindung di atas bukaan jendela. |
| 2 | KELEMBUTAN
Memasang kaca buram atau jendela teduh dapat menciptakan pencahayaan lembut dan menghindari silau. | 7 | PRIVASI
Menggunakan <i>secondary skin</i> pada fasad untuk mengurangi visibilitas ke area privat. | 12 | KEINDAHAN
Menambahkan fitur visual yang menarik untuk mengelola air hujan, seperti kolam refleksi. |
| 3 | KEINDAHAN
Bukaan atap berbentuk lengkung. Bentuk ini memungkinkan cahaya tersebar merata di seluruh ruangan. | 8 | KELEMBUTAN
Memasang bukaan besar di sisi timur dan barat, hal tersebut dapat memfasilitasi ventilasi silang. | 13 | KETENANGAN
Mendesain fitur rantai hujan (<i>rain chain</i>), untuk menciptakan efek suara yang menenangkan. |
| 4 | KETENANGAN
Mengecat dinding dengan warna netral dapat menciptakan suasana yang cerah dan nyaman. | 9 | KENYAMANAN
Meletakkan Vegetasi pemecah angin, seperti cemara udang di sisi selatan tapak. | 14 | KENYAMANAN
Menyiapkan titik lubang biopori disepanjang tapak, serta menyiapkan sistem drainase internal yang baik. |
| 5 | KENYAMANAN
Memasang <i>shading</i> eksternal yang dapat diatur, berfungsi mengontrol jumlah sinar matahari yang masuk ke ruangan. | 10 | PRIVASI
Menggunakan jendela tinggi atau screen miring, dengan mengatur posisi jendela. | 15 | KETENANGAN
Vegetasi lavender ditanam di area taman untuk memberikan aroma menenangkan. |

KETERANGAN :



Fitrah Sebagai Perempuan



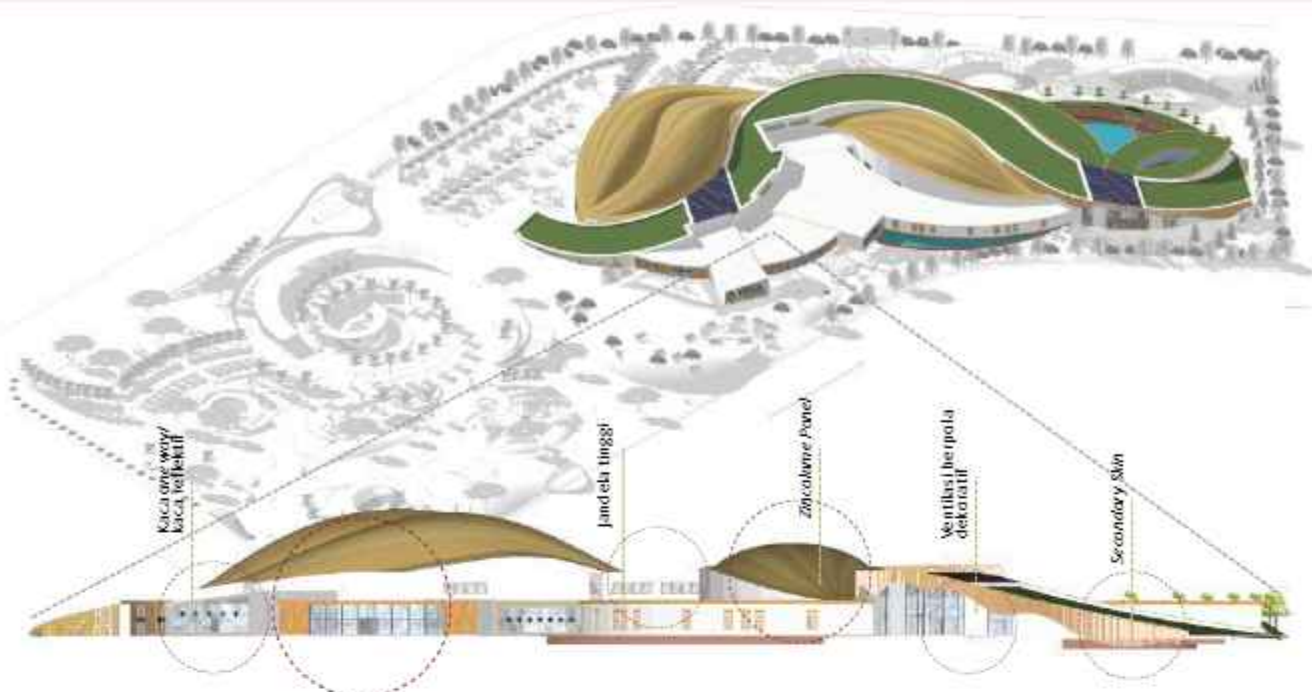
Fitrah Sebagai Ibu



Fitrah Sebagai Anak



Fitrah Sebagai Pendidik



16 KEINDAHAN
Mendesain atap miring dan drainase yang baik. Menghindari genangan dan kebocoran.



21 KETENANGAN
Menambahkan panel kedap suara di area yang digunakan untuk kegiatan relaksasi atau terapi.



26 KETENANGAN
Sirkulasi mengarah ke taman di pusat samping bangunan, untuk berbagai kegiatan.



17 KEINDAHAN
Mempertahankan vegetasi eksisting seperti pohon tabebuia dan akasia disekeliling tapak untuk menambah keindahan dan warna.



22 KETENANGAN
Membuat jalur hijau berupa pepohonan, dengan lanskap tambahan dengan kualitas visual kurang.



27 KEAMANAN
Jaringan hydrant untuk darurat kebakaran tersebar setiap 30x30 meter luas tapak.



18 PERLINDUNGAN
Menaikkan ketinggian kanopi pohon dan menanam semak rendah di sekitar tapak untuk meningkatkan visibilitas pengguna.



23 KEAMANAN
Menggunakan teori hijab dengan memisahkan antara area umum dan area yang lebih pribadi.



28 KELEMBUTAN
Sirkulasi dengan bentuk melengkung dan organik yang ramah bagi pengguna perempuan.



19 KEHORMATAN
Fasad bangunan merepresentasikan kehormatan pada eksterior dengan elemen vertikal yang tegas namun elegan.



24 KENYAMANAN
Vegetasi diletakkan pada sisi utara dan barat, sebagai peredam suara bising dari jalan raya.



29 KEAMANAN
Membedakan sirkulasi menjadi dua zona, yaitu zona publik dan zona privat.



20 KEAMANAN
Penggunaan kaca one way/ kaca reflektif untuk melindungi pandangan dari luar.

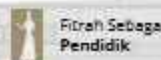
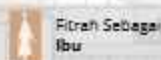
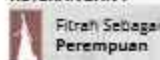


25 PERLINDUNGAN
Pencahaya yang cukup pada area koridor untuk mengurangi rasa tidak aman.



30 PERLINDUNGAN
Menambah lubang drainase di area internal tapak, untuk menanggulangi genangan air saat hujan.

KETERANGAN :



KONSEP RUANG DAN INTERIOR

1 FITRAH SEBAGAI PEREMPUAN



Ruang Refleksi Diri dan Relaksasi

Area *Workout* berada di sisi kolam renang, dengan pencahayaan alami dan elemen alami tanaman. Kolam terlindungi oleh segmentasi dari tapak, sehingga pengguna perempuan tidak perlu khawatir akan privasi.



Ruang Ekspresi Seni dan Kreativitas

Beberapa studio (foto, komputer, *podcast*), lengkap dengan galeri *exhibition* untuk memamerkan karya perempuan dengan warna lembut (*pastel* atau *earth tone*) yang menenangkan dan furnitur ergonomis.



Ruang Sosial

Kombinasi area terbuka dan privat untuk mengakomodasi kebutuhan interaksi yang beragam, baik indoor ataupun outdoor.

2 FITRAH SEBAGAI ANAK



Ruang Interaksi Antar Generasi

Area yang menghubungkan perempuan dari berbagai usia, seperti taman mini atau ruang *workshop* keluarga (Sepanjang koridor dapat digunakan sebagai *coworking* untuk kolaborasi).

3 FITRAH SEBAGAI IBU



Ruang Pengasuhan dan Bermain Anak

Ruang laktasi yang nyaman, privat, dan dilengkapi dengan fasilitas memadai seperti kulkas ASI dan kursi ergonomis.



Ruang Parenting dan Dukungan Komunitas

Ruang diskusi kelompok parenting, lengkap dengan narasumber ahli (psikolog, konselor).

4 FITRAH SEBAGAI PENDIDIK



Ruang Pembekalan Keterampilan

Berbagai ruang kelas untuk pelatihan keterampilan. Beberapa rak buku disediakan disepanjang koridor.

MATERIAL



TAMPAK DEPAN BANGUNAN

KATEGORI FUNGSI RUANG

Fungsi Primer Fungsi Sekunder Fungsi Penunjang

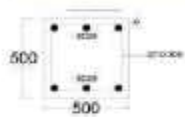
- | | | | |
|-------------------------------------|---|-----------------------------|----------------|
| 1. Ruang Pengelola | 12. Ruang Pelatihan Kecantikan | 23. Galeri Exhibition | 33. Playground |
| 2. Ruang Konsultasi Psikologis | 13. Ruang Pelatihan Produksi Aksesoris | 24. Gym, Fitness | 34. Ruang MEP |
| 3. Ruang Konsultasi Hukum | 14. Ruang Pelatihan Manajemen Keuangan | 25. Pilates, Aerobik, Zumba | |
| 4. Ruang Parenting | 15. Ruang Pelatihan Bisnis Kecil | 26. Yoga | |
| 5. Ruang Terapi | 16. Ruang Pelatihan Digital | 27. Pound Fit | |
| 6. Ruang Serbaguna | 17. Gudang | 28. Swimming Pool | |
| 7. Ruang Pelatihan Memasak | 18. Ruang Pelatihan Pengembangan Produk | 29. Musholla | |
| 8. Ruang Pelatihan Menjahit | 19. Ruang Pelatihan Perancangan Kemasan | 30. Ruang Laktasi | |
| 9. Ruang Pelatihan Pemasaran | 20. Studio Foto | 31. Toilet | |
| 10. Ruang Pelatihan Simulasi Usaha | 21. Studio Komputer | 32. Food Court | |
| 11. Ruang Pelatihan Produksi Herbal | 22. Studio Podcast | | |

KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS

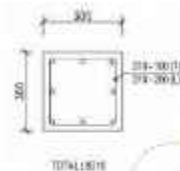
ATAP SPACE FRAME BENTUK ORGANIK



KOLOM



Kolom 50x50 digunakan di area bangunan dengan bentangan tinggi dinding lebih dari 8m.



Kolom 30x30 digunakan di area bangunan dengan bentangan 3-5 Meter.



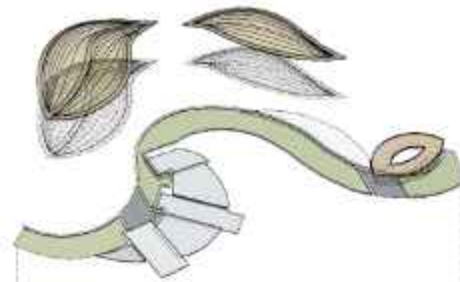
PONDASI



Pondasi foot plate dengan 2 ukuran berbeda, di gunakan untuk bangunan dengan tinggi dinding 15 m, 8m, dan juga 4m.

ATAP BETON

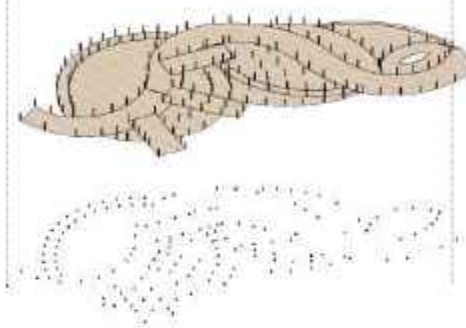
Atap yang menaungi fasilitas pemberdayaan, menggunakan atap dag beton, dengan desain atap dak beton yang berlevel untuk menciptakan segmentasi bangunan.



UPPER STRUCTURE



MIDDLE STRUCTURE



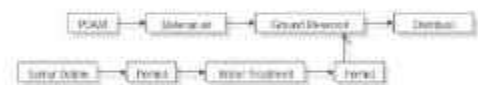
SUB STRUCTURE

UTILITAS

1 AIR BERSIH & AIR KOTOR



1 Air bersih pada tapak diperoleh dari PDAM dan sebagian warga ada yang menggunakan air tanah dengan membuat sumur



Skema sistem penyediaan sumber air bersih

Air kotor yang berasal dari toilet-toilet yang ada di bangunan di tampung dalam septitank, kemudian ditampung dalam bak penampungan air kotor, lalu dipompa dengan sup-pump dan dialirkan ke saluran limbah.

2 Aliran air kotor yang terbagi menjadi 3 jenis yakni Black Water, Grey Water, dan Rain Water yang mana beberapa aliran air kotor di olah kembali dan beberapa di alirkan kembali ke alam sekitar tapak guna pelestariannya



Skema pembagian air hujan

2 AIR HUJAN & DRAINASE



3 EMERGENSI



3 Fire Hydrat untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, yaitu jaringan pipa air yang di bangun sepanjang kawasan yang dihubungkan dengan bak penampung air bersih terdekat. Pada titik tertentu dibangun fire extinguisher. Dengan bantuan pompa dari mobil pemadam kebakaran air ditarik dan disemprotkan pada tempat kebakaran

KETERANGAN :

- Tandon Air
- Septic Tank dan Sumur Resapan
- Jalur Drainase
- Titik Jaringan Hydrant
- Pusat Daur Ulang Sampah Kawasan
- Panel Pusat Listrik Kawasan
- Titik Lubang Biopori
- Titik Sumber Air Hydrant

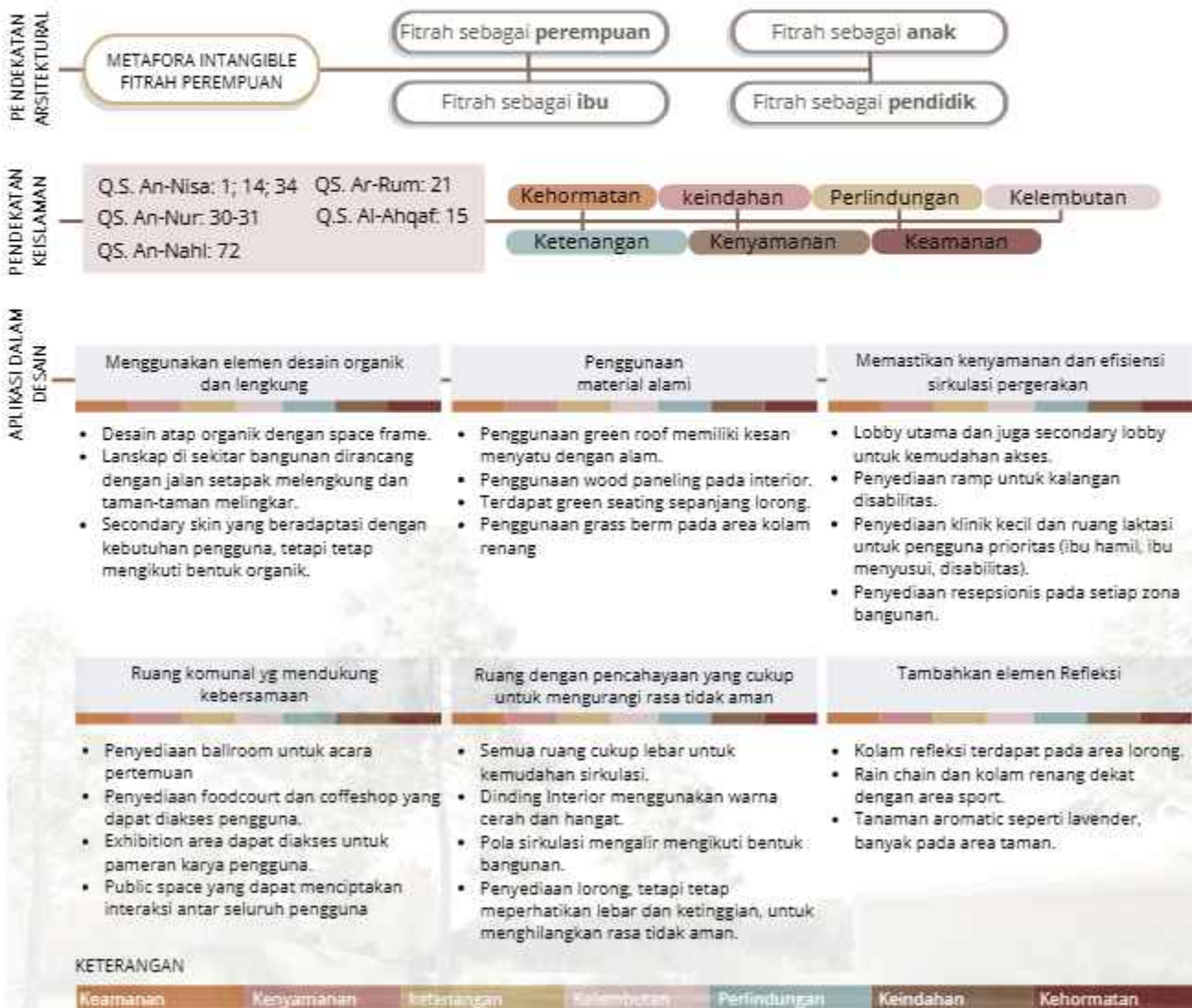
BAB IV

HASIL RANCANGAN

Hasil **Rancangan Tapak**
Hasil **Rancangan Ruang**
Hasil **Rancangan Bentuk**
Hasil **Rancangan Struktur**
Hasil **Rancangan Utilitas**



Hasil Rancangan



Hasil Rancangan Tapak

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS



1 SIRKULASI KENDARAAN

- Tersedia area slow riding sebelum gate.
- Akses masuk motor dan mobil dipisah untuk meningkatkan keamanan.
- Sirkulasi parkir mobil menggunakan sistem satu arah (one way).
- Parkir pengguna dan pengelola dipisah.
- Di area taman, akses masuk motor dan mobil juga dipisahkan.
- Pintu masuk kendaraan dan sepeda dibuat terpisah.
- Disediakan area manuver pada parkir mobil di area taman.

2 SIRKULASI PEJALAN KAKI

- Akses pejalan kaki dipisah dari akses kendaraan.
- Jalur pejalan kaki dibedakan secara material dan elevasi untuk keamanan.
- Jalur lari/jalan kaki diletakkan di sisi dalam jalur sepeda untuk menghindari debu dan lebih aman dari jalan raya.



Parkir Mobil Pengguna
45 Mobil



Parkir Motor Pengguna
92 Motor



Parkir Pengelola
20 Mobil & 30 Motor



Parkir Mobil Pengguna Taman
30 Mobil



Parkir Motor Pengguna Taman
28 Motor



Parkir Sepeda
25 Sepeda



Entrance Gate



walking & cycling path



Pedestrian Pathway

Hasil Rancangan Tapak

SOFTSCAPE

JENIS SEMAK



Lavender



Seral Wangi



Bambu Mini



Cemara Angin

JENIS POHON



Tabebuia



Bintaro



Trembesi



Ketapang Kencana



Palem Raja

HARDSCAPE



Limestone Paving



Asphalt



Paving

SOFTSCAPE

5 jenis softscape yang digunakan pada area tapak, sesuai fungsi masing-masing, yaitu sebagai, peneduh, penghias, pemecah angin, pembatas, aromatik.



RECYCLE AREA



SEATING AREA

SCULPTURE



TOILET TAMAN



OUTDOOR FITNESS AREA



AREA PANGGUNG SERBAGUNA TAMAN



Limestone Paving



Paving



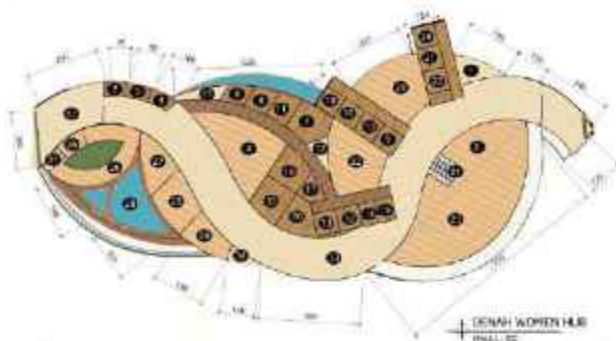
Asphalt

HARDSCAPE

Penggunaan limestone paving, pada area sirkulasi utama pengguna, dan perkerasan aspal bitumen pada area sirkulasi parkir.

Hasil Rancangan Ruang

DENAH SEBELUM



Zonasi Ruang Berdasarkan Fungsi

A Ruang-ruang dengan fungsi serupa dan lokasi yang berdekatan dikelompokkan ke dalam satu zona. Bertujuan untuk menciptakan efisiensi sirkulasi dan kemudahan orientasi bagi pengguna.

Penempatan Resepsionis di Setiap Zona

B Setiap zona dirancang memiliki titik resepsionis tersendiri sebagai pusat informasi dan layanan administratif. Hal ini mempermudah pengguna dalam menemukan ruang atau fasilitas yang dituju serta mendukung sistem manajemen zona yang lebih terstruktur.

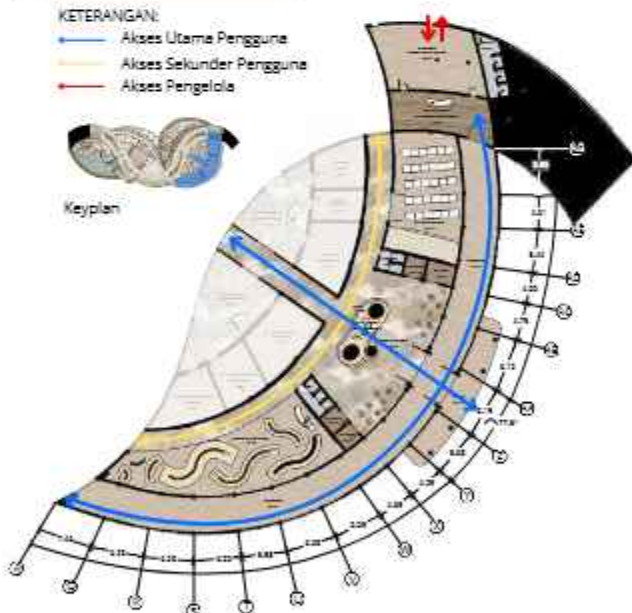
Pemisahan Akses Masuk Pengelola dan Pengguna

C Akses sirkulasi untuk pengelola dirancang terpisah dari jalur pengguna umum. Pengelola dapat masuk melalui pintu belakang yang terhubung langsung ke area kantor manajemen utama.

1 ZONA UTAMA

KETERANGAN:

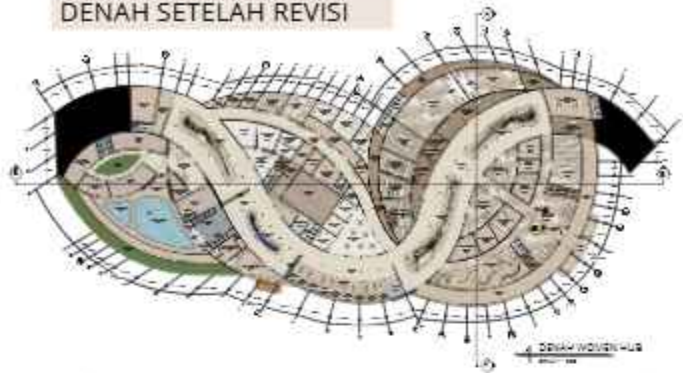
- Akses Utama Pengguna
- Akses Sekunder Pengguna
- Akses Pengelola



Adanya perubahan layout pada denah dengan memisahkan sirkulasi antara pengguna dan pengelola. Pengelola masuk melalui pintu belakang bangunan, sementara resepsionis pengelola tetap dapat diakses oleh pengguna dari lorong depan. Terdapat 2 akses menuju ruang-ruang di dalam bangunan. Akses pertama adalah jalur lurus dari lobi yang memberikan kesan penyambutan. Akses kedua adalah akses sekunder yang digunakan untuk menuju ruang parenting, ballroom, dan ruang pameran (exhibition). Pembagian akses ini juga menjadi solusi ketika jumlah pengunjung sedang ramai.

Kantor pengelola diletakkan di area yang tidak dilalui langsung oleh banyak pengunjung. Namun, pengguna tetap bisa mengakses layanan administrasi melalui resepsionis tanpa harus masuk ke area kerja staf.

DENAH SETELAH REVISI



Penambahan Secondary Lobby

D Dirancang sebagai alternatif akses pengguna, khususnya untuk akses ke fasilitas yang terletak di bagian belakang. Bertujuan memperpendek jalur sirkulasi dan kemudahan mobilitas antar zona.

Penambahan Akses Pintu Darurat

E Pintu darurat diletakkan di sisi barat bangunan. Mengingat sisi timur tidak memungkinkan untuk penambahan bukaan darurat akibat keterbatasan fisik bangunan, maka jalur evakuasi dari area timur diarahkan melalui secondary lobby dan lobi utama sebagai jalur alternatif yang aman dan sesuai standar keselamatan.



Lobi Utama

Furnitur yang digunakan pada seating area lobby seperti sofa dan kursi dilengkapi bantal tebal serta sandaran lembut, mencerminkan perhatian terhadap kenyamanan fisik.



Area Pameran

Rak dan panel pameran yang fleksibel, berbentuk lengkung dan bisa disusun ulang merepresentasikan pada sifat kelembutan.



Resepsionis Lobi Utama

Solar tree yang berbentuk lengkung menyerupai pohon dengan tanaman menjuntai berfungsi menaungi area resepsionis. Bentuk ini mengacu pada sifat perempuan yang memberikan perlindungan.



Resepsionis Kantor Pengelola Utama

Kantor pengelola diletakkan di area yang tidak dilalui langsung oleh banyak pengunjung. Namun, pengguna tetap bisa mengakses layanan administrasi melalui resepsionis tanpa harus masuk ke area kerja staf.

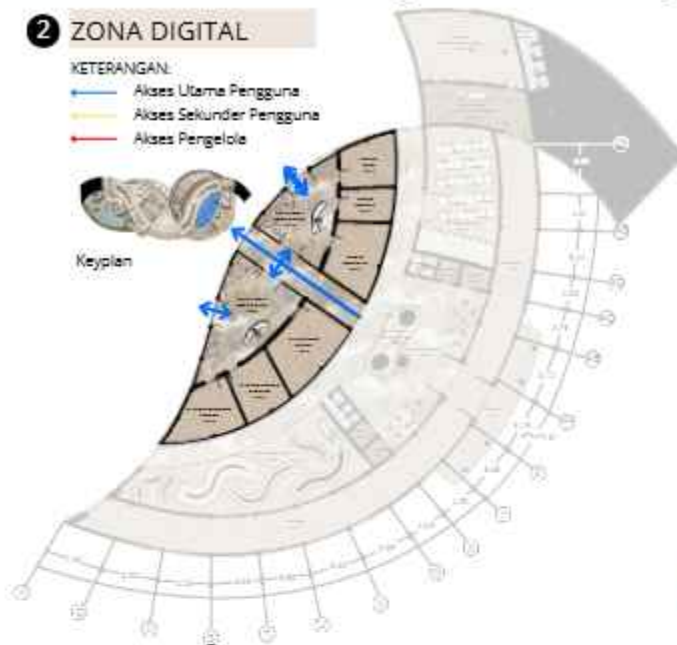


Ruang Parenting

Ruang Parenting diletakkan di zona utama bersebelahan dengan lobi utama, guna memudahkan akses pengguna.

Hasil Rancangan Ruang

2 ZONA DIGITAL



Membagi 2 zona digital karena terpisah sirkulasi utama lobby, solusi untuk hal ini dengan membagi resepsionis menjadi 2 bagian. Akses masuk resepsionis dibagi menjadi dua arah masuk, dengan begitu pengguna tetap bisa mengakses resepsionis langsung dari jalur utama lobby. Interior pada area resepsionis di desain dengan sama untuk menunjukkan pengguna bahwa keduanya memiliki integrasi ruang.



Resepsionis Zona Digital

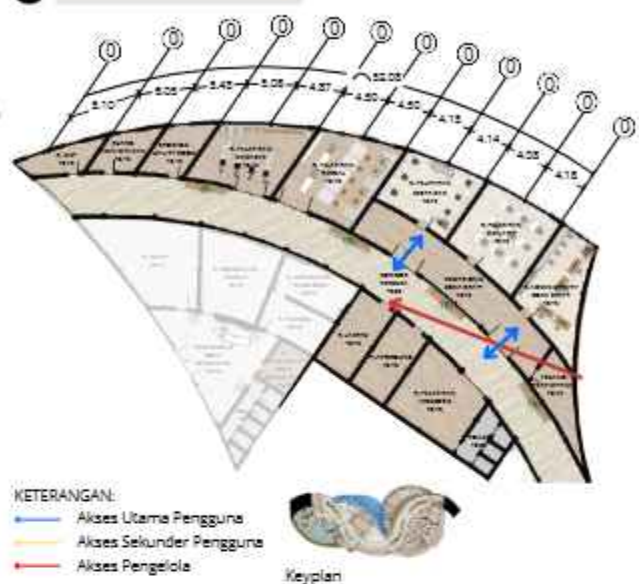
Elemen lengkung pada meja resepsionis dan dinding dipadukan dengan tanaman hijau menciptakan kesan lembut dan mengurangi kekakuan, mengacu pada sifat perempuan perlindungan.



Resepsionis Zona Digital

Ruang resepsionis dihubungkan dengan pintu kaca memberikan sirkulasi visual yang tidak menghambat pandangan, hal ini mengacu pada sifat perempuan keamanan.

3 ZONA CRAFT



Zona craft ditempatkan di sisi timur bangunan dengan koridor terbuka di depannya untuk memaksimalkan sirkulasi udara alami. Zona ini mencakup ruang pelatihan memasak dan pengolahan herbal yang membutuhkan ventilasi udara yang baik karena aktivitasnya menghasilkan panas dan uap. Koridor terbuka berfungsi sebagai jalur sirkulasi udara.



Ruang Pelatihan Memasak

Ruang Pelatihan memasak bersebelahan langsung dengan koridor terbuka, berfungsi sebagai jalur sirkulasi udara.



Koridor

Resapan air hujan berada di sepanjang sisi kanan dan kiri koridor, ditutup dengan *perforated drain cover* (tutup saluran berlubang) yang menyatu dengan desain lantai.

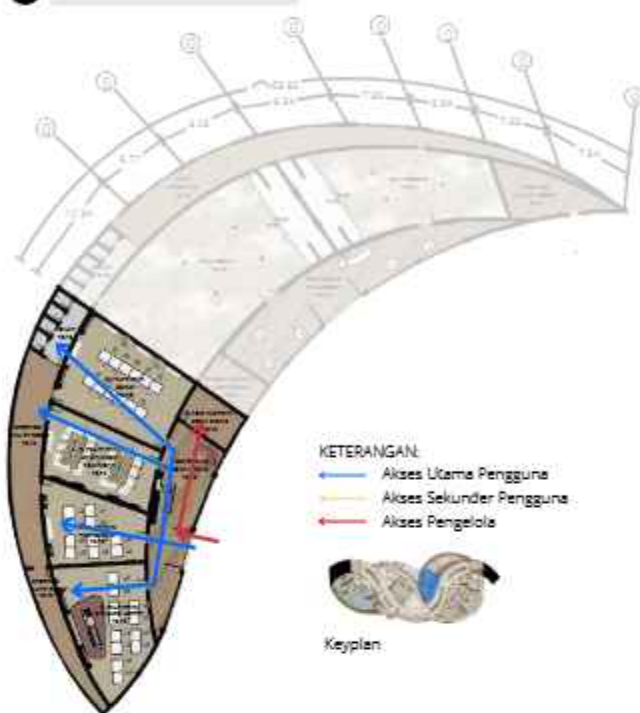


R. Pelatihan Menjahit

Penggunaan bukaan yang besar pada ruang pelatihan menjahit karena menjahit membutuhkan pencahayaan alami yang cukup.

Hasil Rancangan Ruang

4 ZONA BISNIS



Setiap zona dilengkapi meja resepsionis dan ruang administratif yang bersifat privat bagi pengelola. Sirkulasi pengguna diarahkan melalui resepsionis untuk memasuki masing-masing ruang. Di bagian belakang pada tiap ruang pelatihan tersedia akses menuju toilet dan ruang penyimpanan.



Resepsionis Zona Bisnis

Tampak depan menunjukkan resepsionis dengan material dan warna berbeda, berfungsi sebagai penanda visual yang memudahkan pengguna mengenali zona yang dituju.



R. Pelatihan Manajemen Keuangan

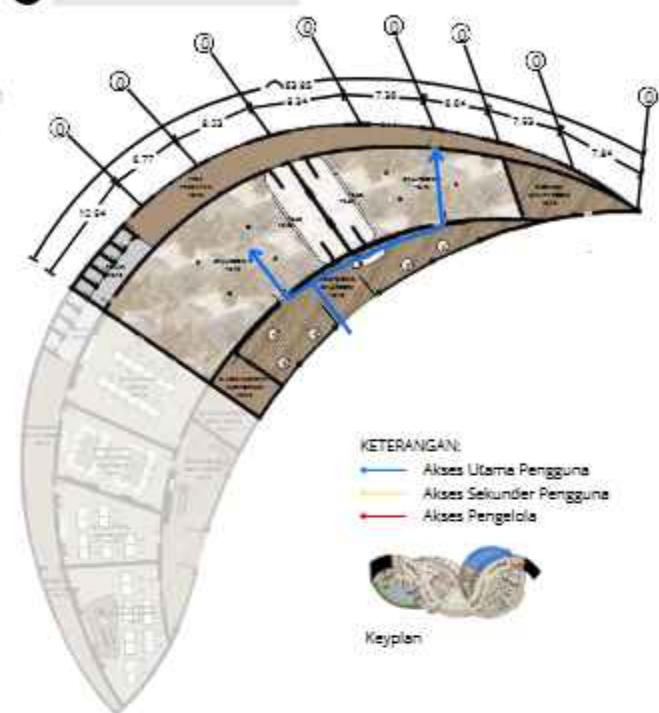
Setiap ruang didominasi warna netral elegan seperti putih dan beige yang menciptakan kesan tenang, dan bersih. Interior ini mengacu pada sifat perempuan kelembutan dan kenyamanan.



R. Pelatihan UMIOM

Menggunakan furnitur ergonomis seperti sofa berbantal dan kursi dengan bahan empuk, menciptakan kenyamanan bagi pengguna dalam durasi penggunaan yang panjang.

5 BALLROOM



Sirkulasi pengunjung diarahkan melewati resepsionis terlebih dahulu sebelum masuk ke dua ballroom. Pada area belakang masing-masing ballroom terdapat dua akses tambahan menuju area persiapan dan toilet, serta akses langsung dari ruang persiapan ke panggung.



Resepsionis Ballroom

Material interior seperti marmer, kaca, dan karpet dengan tekstur lembut memperkuat kesan hangat dan mewah, mencerminkan kelembutan dan kehormatan perempuan.



Ballroom

Ballroom terletak pada zona utama bangunan, terdapat 2 ruang dengan satu respesionis.

Hasil Rancangan Ruang

6 ZONA SPORT



KETERANGAN:

- Sirkulasi Zona Kering / Zona Olahraga
- Sirkulasi Zona Basah / Kolam Renang
- Sirkulasi Akses Pengelola



Keyplan

Sirkulasi pada zona sport dibagi menjadi dua, yaitu zona kering dan zona basah. Zona kering mencakup area olahraga, sedangkan zona basah merupakan area transisi sebelum kolam, meliputi ruang loker, ruang ganti, shower room, toilet, dan area bilas sebelum pengguna masuk ke kolam.

ZONA SPORT (AREA KERING)



Ruang Yoga

Ruang yoga terbuka dan tanpa furnitur berlebih, ruang berada di tepi kolam menciptakan suasana tenang, mencerminkan sifat perempuan yang lembut dan menenangkan.



Ruang Gym

Penggunaan warna netral seperti putih, coklat kayu, dan marmer bercorak lembut menghadirkan suasana lebih tenang dan mengurangi kesan agresif yang umum pada ruang gym konvensional. Sesuai dengan sifat perempuan keamanan.



Ruang Pilates

Penataan alat yang terstruktur dan rapi menciptakan kesan kenyamanan.

ZONA SPORT (AREA BASAH)



Resepsionis Zona Digital

Interior ruang resepsionis mencerminkan fitrah sebagai perempuan melalui perpaduan warna pink dan material kayu, menciptakan kesan hangat, lembut, dan menyambut.



Ruang Loker

Ruang loker dilengkapi bangku panjang untuk memudahkan pengguna dalam menata barang sebelum dan sesudah berenang.



Area Bilas

Dinding dan lantai area bilas menggunakan material anti air dan anti slip seperti keramik bertekstur, batu alam, atau vinyl waterproof.

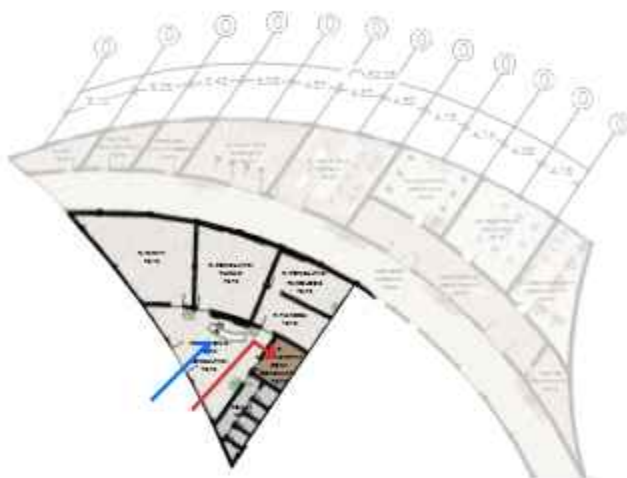


Kolam Renang

Zona basah dipisahkan dari area kering untuk menjaga sirkulasi tetap aman dan mencegah risiko terpeleset, khususnya bagi anak-anak.

Hasil Rancangan Ruang

7 ZONA SERVIS



KETERANGAN:

- Sirkulasi Pengguna
- Sirkulasi Akses Pengelola



Keyplan

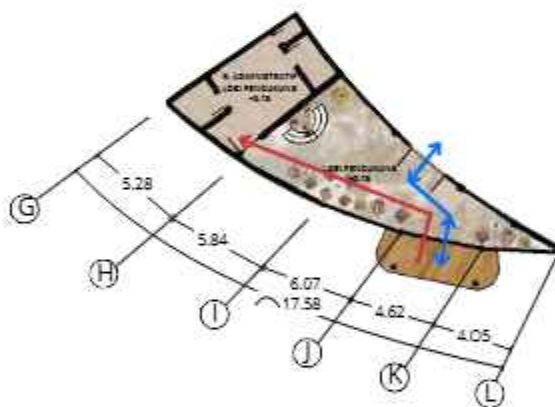
Sirkulasi pada zona pelayanan mengikuti pola yang sama seperti zona lainnya, di mana pengguna diarahkan masuk melalui ruang resepsionis sebelum mengakses ruang-ruang servis. Sementara itu, ruang administratif bersifat privat dan hanya dapat diakses oleh pengelola.



Resepsionis Zona Servis

Pada ruang resepsionis, akses menuju ruang layanan seperti psikologi, hukum, dan konsultasi dirancang terbuka dan terorganisir, dengan penempatan pintu yang rapi serta signage yang jelas untuk memudahkan orientasi pengguna.

8 LOBI SEKUNDER



KETERANGAN:

- Sirkulasi Pengguna
- Sirkulasi Akses Pengelola



Keyplan

Sirkulasi pengelola pada lobi sekunder memiliki akses langsung ke ruang administrasi dan toilet di dalam area resepsionis. Sementara itu, sirkulasi pengguna lobi terhubung langsung dengan koridor utama bangunan, memudahkan orientasi dan pergerakan.



Lobi Sekunder

Dominasi warna netral seperti krem, putih, dan coklat kayu menghadirkan suasana tenang yang mencerminkan karakter feminin akan ketenangan dan kelembutan.



Koridor



Bagian Depan Lobi Sekunder

Hasil Rancangan Bentuk

- 1 **KEHORMATAN**
Mengimplementasikan tinggi bangunan berlevel untuk memaksimalkan pencahayaan alami.
- 2 **PRIVASI**
Menggunakan secondary skin pada fasad untuk mengurangi visibilitas ke area privat.
- 3 **KEINDAHAN**
Bukaan atap berbentuk lengkung. Bentuk ini memungkinkan cahaya tersebar merata di seluruh ruangan.
- 4 **KETENANGAN**
Mengecat dinding dengan warna netral dapat menciptakan suasana yang cerah dan nyaman.



Hasil Rancangan Struktur

ATAP SPACE FRAME BENTUK ORGANIK



KOLOM

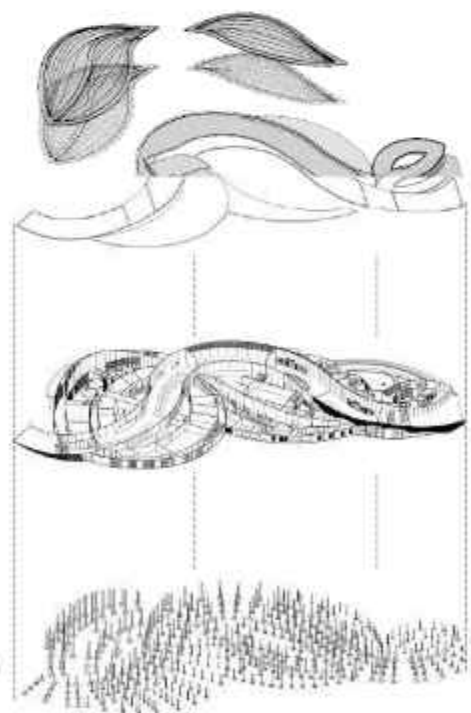


PONDASI



ATAP BETON

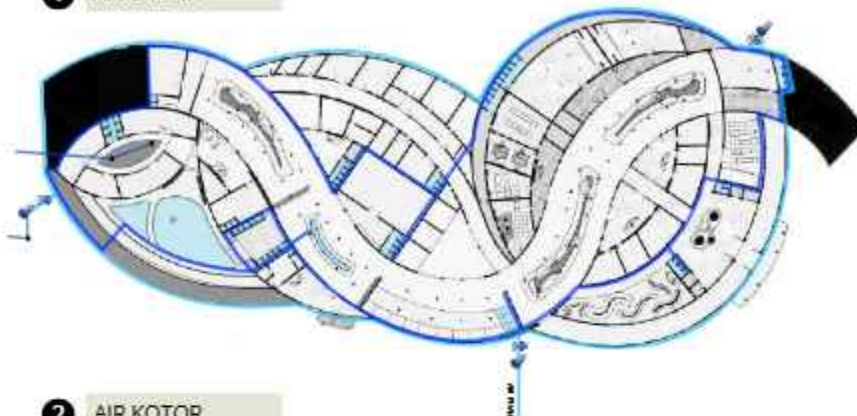
Atap yang menaungi fasilitas pemberdayaan, menggunakan atap dak beton, dengan desain atap dak beton yang berlevel untuk menciptakan segmentasi bangunan.



Hasil Rancangan Utilitas

UTILITAS

1 AIR BERSIH

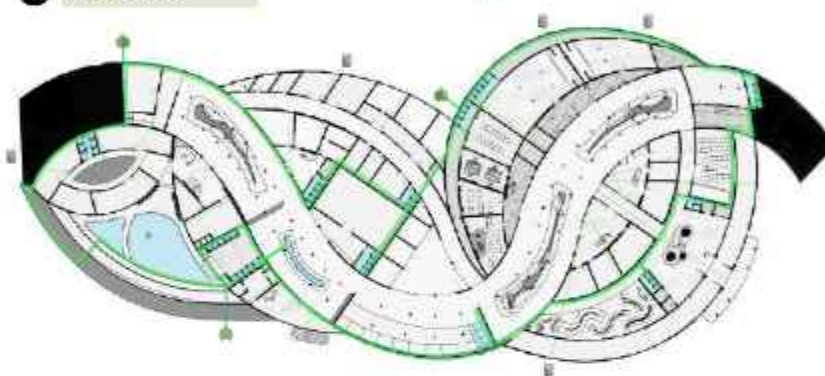


Sumber air tapak yang berasal dari PDAM menyesuaikan fasilitas sumber air di daerah sekitar tapak.

KETERANGAN:

- Sprayer Otomatis
- Pompa Air
- Under Ground Tank
- Pipa Air Taman
- Distribusi Air
- Air PDAM

2 AIR KOTOR

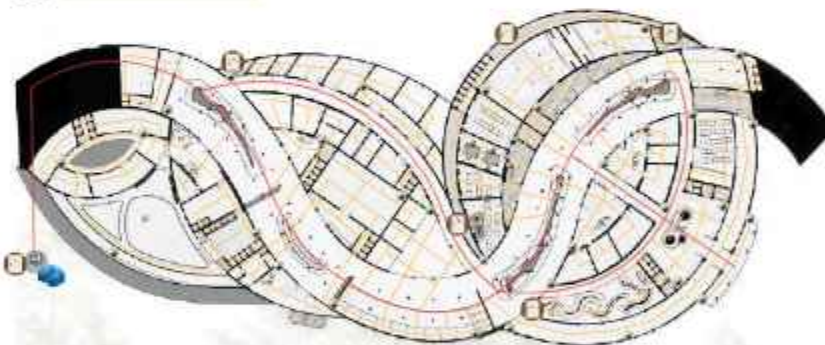


Air kotor yang berasal dari toilet-toilet yang ada di bangunan di tampung dalam septitank, kemudian ditampung dalam bak penampungan air kotor, lalu dipompa dengan sup-pump dan dialirkan ke saluran limbah.

KETERANGAN:

- Septic Tank
- Sumur Resapan
- Air Kotor
- Air Limbah
- Air Hujan

3 ELEKTRIKAL

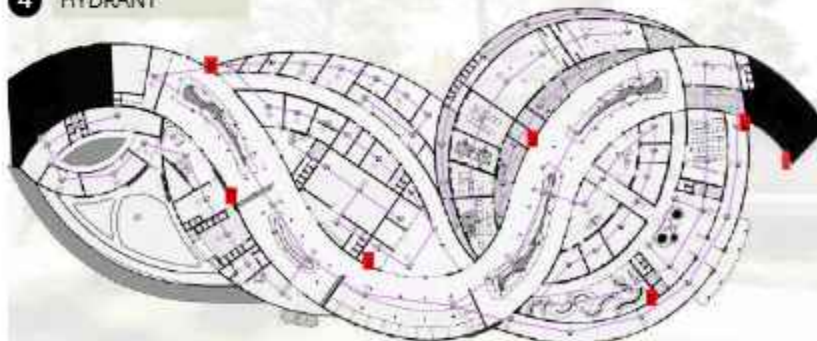


Untuk listrik penempatan di bawah tanah, dengan pertimbangan keadaan visual, karena dengan saluran yang diletakkan diatas sering menimbulkan pemandangan visual yang tidak baik apalagi bila sudah terlalu banyak yang saling berpotongan.

KETERANGAN:

- Meteran Listrik
- SDP (Bensai MCB)
- Genset
- CCTV
- Distribusi Listrik
- Jaringan Titik Lampu

4 HYDRANT



Memfasilitasi akses Emergency Exit pada bangunan sehingga mempermudah akses penyelamatan diri untuk pengguna ketika di dalam bangunan. Terdapat area Titik Kumpul yang cukup luas dan tidak terlalu jauh dengan bangunan.

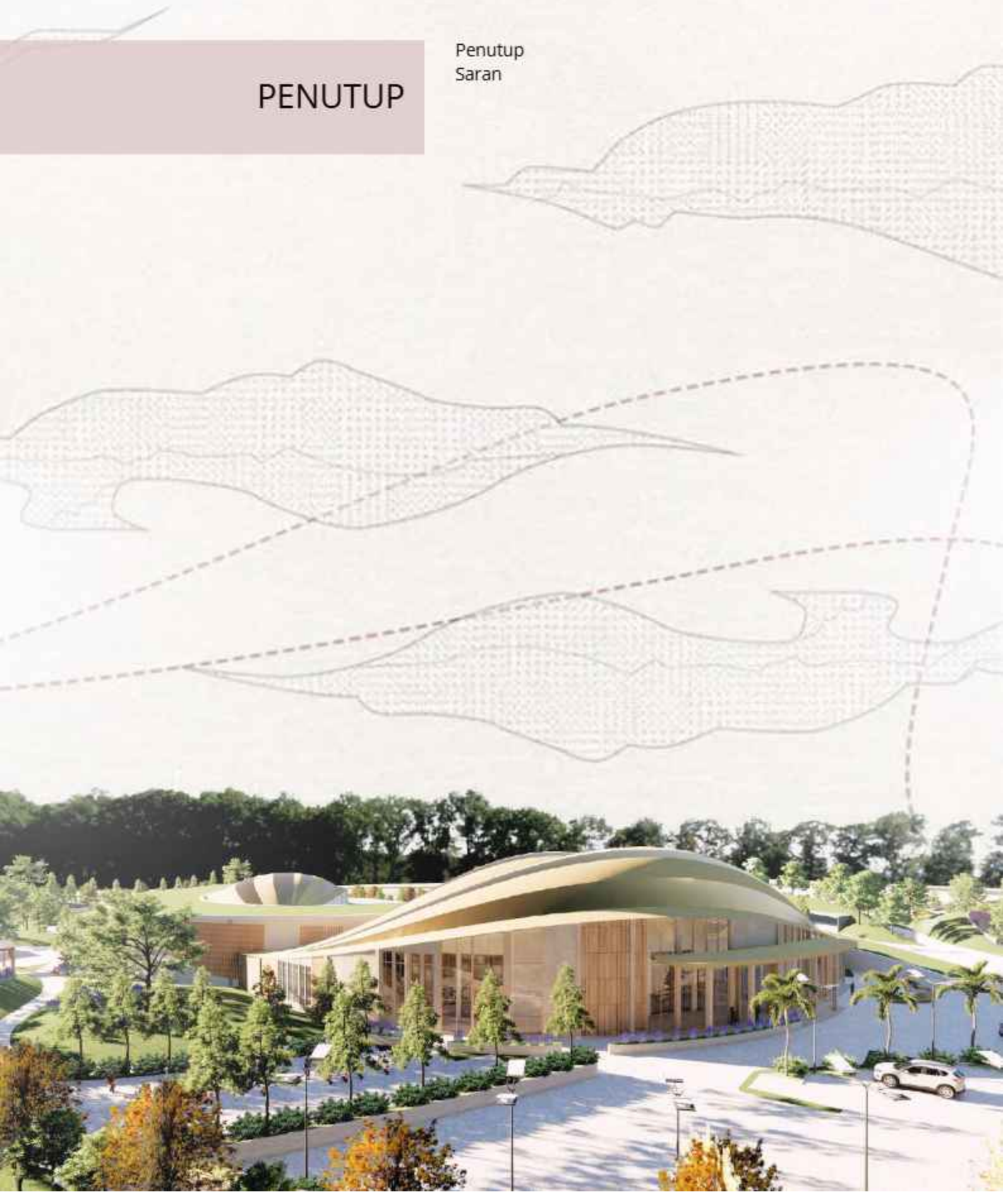
KETERANGAN:

- Hydrant Pilar
- Hydrant Bas
- Sprinkler Air
- Smoke Detector
- Jalan Darurat
- Jaringan Sprinkler

BAB V

PENUTUP

Penutup
Saran



Penutup

PENUTUP

Perancangan Jari Renjana Women Hub ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan utama, seperti tingginya angka kekerasan terhadap perempuan, terbatasnya ruang bagi perempuan untuk mengembangkan diri dan keterampilan. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang dapat menjaga keberlangsungan fungsi dan peran *Women Hub* secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, pendekatan yang digunakan adalah **Metafora Intangible Fitrah Perempuan**, yaitu pendekatan desain yang mengimplementasikan nilai-nilai **4 fitrah perempuan** dalam Islam secara tidak langsung melalui bentuk, suasana, dan fungsi ruang. Tagline **"Empowered by Fitrah, Women Transform the World"** mencerminkan tujuan utama rancangan ini, yaitu menciptakan ruang yang memberdayakan perempuan berdasarkan fitrah yang dimilikinya. Nilai-nilai seperti **Kehormatan, Keindahan, Perlindungan, Kelembutan, Ketenangan, Kenyamanan, dan Keamanan** diterapkan dalam desain melalui pengaturan ruang, pilihan material, pencahayaan alami, dan alur sirkulasi ruang.

Melalui pendekatan ini, Women Hub dirancang tidak hanya sebagai tempat pelayanan dan pelatihan, tetapi juga sebagai ruang yang dapat mencerminkan peran dan identitas perempuan secara utuh. Diharapkan, rancangan ini mampu menjadi kontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih adil bagi perempuan, sekaligus menjadi ruang yang mendukung perempuan untuk tumbuh, berkembang, dan memberikan dampak positif bagi sekitarnya.

SARAN

Untuk meningkatkan kualitas perancangan dan implementasi Women Hub ke depan, disarankan **adanya pelibatan langsung pengguna dalam proses desain, khususnya pada ruang-ruang layanan seperti pengaduan, pelatihan, dan pengasuhan, agar desain lebih responsif terhadap kebutuhan riil perempuan. Selain itu, pemaknaan nilai fitrah perempuan melalui pendekatan metafora perlu diperkuat dengan elemen simbolik arsitektural yang mampu membangun identitas ruang secara emosional dan spiritual.**

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, diharapkan perancangan selanjutnya dapat lebih memperdalam dan memperluas pandangan perancang dalam menjawab tantangan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA



Daftar Pustaka

- [1] R. Dewi, "Kedudukan perempuan dalam Islam dan problem ketidakadilan gender," *Noura: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 4, no. 1, Jun. 2020. doi: <https://doi.org/10.32923/nou.v4i1.1430>.
- [2] A. S. al-Azizi, *Buku Lengkap Fiqh Wanita*. Yogyakarta, Indonesia: DIVA Press, 2015.
- [3] Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, vol. 1, p. 2, Hadith no. 5971.
- [4] F. Majid, "Emansipasi perempuan menurut Al-Qur'an," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, vol. 15, no. 1, pp. 161–194, Jun. 2021. doi: <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v15i1.7745>.
- [5] A. Hanapi, "Peran perempuan dalam Islam," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 15–28, Mar. 2015. doi: <https://doi.org/10.22373/equality.v1i1.620>.
- [6] "Tafsir Surat Al-Hujurat, ayat 13," *Ibnu Katsir Online*, Oct. 19, 2015. [Online]. Available: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-hujurat-ayat-13.html>.
- [7] Rudianto, "Tafsir Surat An-Nisa, ayat 19-22," *Ibnu Katsir Online*, May 2, 2015. [Online]. Available: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-19-22.html>. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [8] S. Jihad, "Fitrah seorang perempuan terhadap karir, rumah tangga dan pendidikan," *An-Nisa*, vol. 11, no. 1, pp. 324–334, Jul. 2019. doi: <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.299>.
- [9] I. Asyur, *Tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir*, vol. 14. Tunis: Al-Dar Al-Tunisiah, 2008, pp. 254.
- [10] W. Khan, *Antara Islam dan Barat: Perempuan di Tengah Pergumulan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001, pp. 176–177.
- [11] Rudianto, "Tafsir Surat An-Nisa, ayat 32," *Ibnu Katsir Online*, May 2, 2015. [Online]. Available: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-32.html>. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [12] A. Ali, *Rawa'i al-Bayan: Tafsir Ayat al-Ahkam*, vol. 1, pp. 326. 3rd ed. Damascus: Maktabah Al-Ghazali, 1986.
- [13] A. I. Shu'ayb al-Nasā'i, A. T. Zubayr 'Alī Zaī, N. Khattab, H. Khattab, and A. Khalil, *English Translation of Sunan An-Nasā'i*. Riyadh: Darussalam, 2007.
- [14] Haslindah, "Perspektif gender terhadap perempuan karir dalam pandangan Islam dan manajemen keluarga," *An-Nisa*, vol. 10, no. 2, pp. 212–213, 2017.
- [15] Imam, *Sunan Ibnu Majah*, vol. 3. Jakarta: Gema Insani, 2023.
- [16] Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, "Daerah Kediri - Perlindungan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak," *Kedirikota.go.id*, 2020. [Online]. Available: https://satudata.kedirikota.go.id/data_dasar/cetak/143-perlindungan-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [17] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, "Bappeda Kota Kediri," *Kedirikota.go.id*, 2014. [Online]. Available: <https://bappeda.kedirikota.go.id/web/>. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [18] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, "Inotek Kota Kediri," *Kedirikota.go.id*, 2022. [Online]. Available: <https://bappeda.kedirikota.go.id/web/layanan/inotek>. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [19] Aditya, "Panduan Regulasi Kota Kediri," *Kedirikota.go.id*, 2021. [Online]. Available: <https://sitr.kedirikota.go.id/panduan-regulasi>. [Accessed: Sep. 10, 2024].

- [20] SDG Indonesia, "Masyarakat Sipil Indonesia & Pemerintah Dorong Percepatan Pembangunan Berkelanjutan," *SDG Indonesia*, Apr. 14, 2016. [Online]. Available: <https://sdg2030indonesia.org/news/3-masyarakat-sipil-indonesia-and-pemerintah-dorong-percepatan-pembangunan-berkelanjutan>. [Accessed: Sep. 19, 2024].
- [21] "Women's Opportunity Center / Sharon Davis Design," *ArchDaily*, Oct. 3, 2013. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/433846/women-s-opportunity-center-sharon-davis-design?ad_source=search&ad_medium=projects_tab. [Accessed: Sep. 10, 2024].
- [22] "The Wing," *The-Wing.com*, 2016. [Online]. Available: <https://www.the-wing.com/>. [Accessed: Sep. 14, 2024].
- [23] "The Wing transforms 1850s building in New York's East Village into HQ," *Dezeen*, Jun. 27, 2019. [Online]. Available: <https://www.dezeen.com/2019/06/27/the-wing-headquarters-east-village-new-york-city/>.
- [24] A. C. Antoniades, *Poetics of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, 1990.
- [25] D. P. Duerk, *Architectural Programming*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, 1993.
- [26] R. Ruslan, "A thematic interpretation study of the term fitrah in the Quran and its implications for the Islamic education concept," *Al-Musannif*, vol. 5, no. 1, Jun. 2023. doi: <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.117>.

LAMPIRAN





Foto Maket



Foto Maket



Scan this QR code to watch the animated video



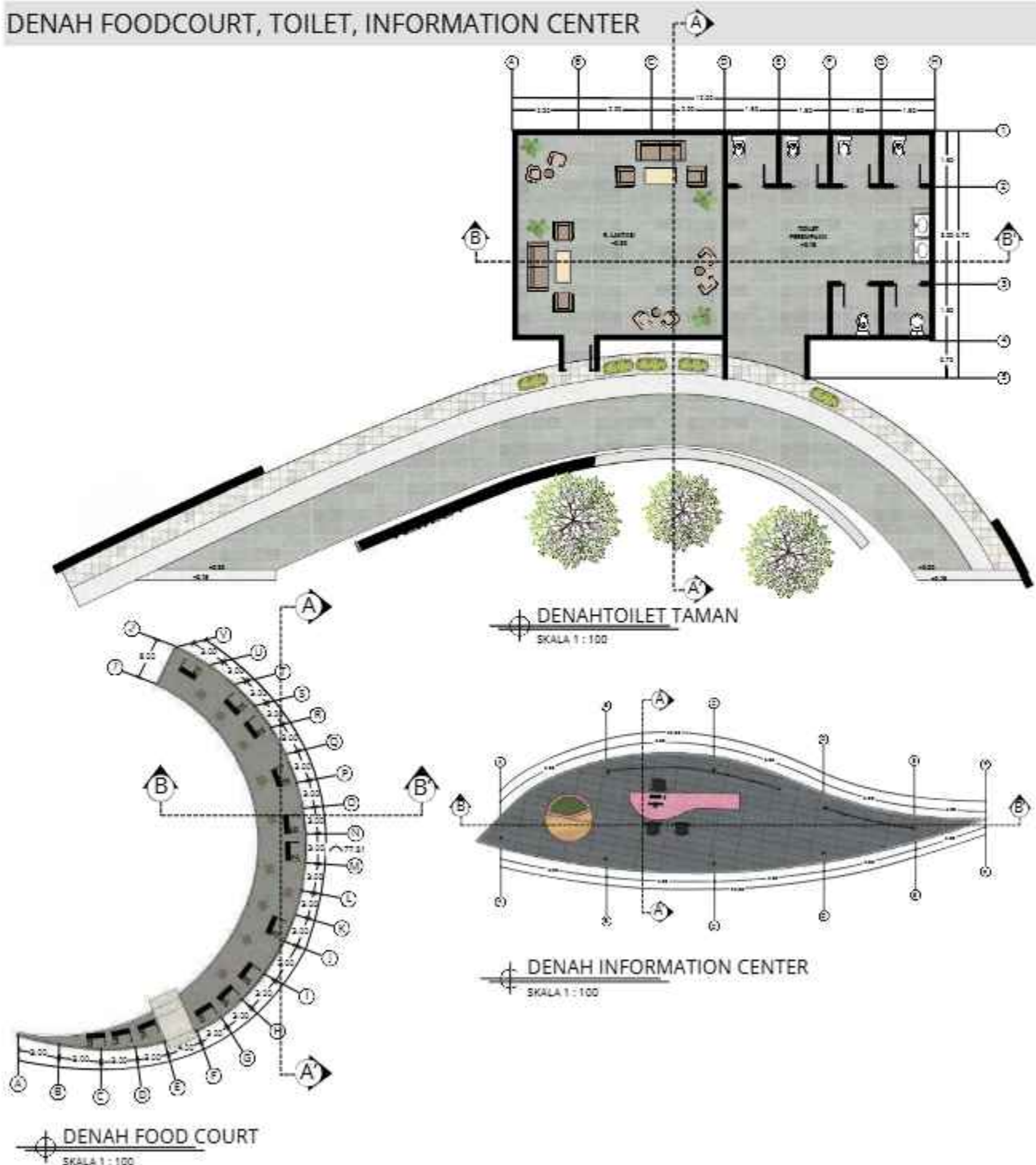
[or you can watch at this link](#)



Lampiran Revisi

NO	CATATAN REVISI	HAL	KET
1.	Denah foodcourt, toilet, information center	Halaman 91	✓
2.	Kontrol akses khusus untuk pembatas pengunjung taman	Halaman 92	✓
3.	Pencahayaan dan penghawaan alami di dalam ruang	Halaman 92	✓
4.	Suasana Interior tidak dapat dipengaruhi oleh cahaya	Halaman 93	✓
5.	Perbedaan main dan secondary entrance	Halaman 74 & 78	✓
6.	Akses servis	Halaman 93	✓
7.	Akses khusus pengguna fasilitas psikologis (kdr)	Halaman 93	✓
8.	Pembatas vegetasi dan beton di parkir mobil dan motor	Halaman 94	✓

DENAH FOODCOURT, TOILET, INFORMATION CENTER



KONTROL AKSES KHUSUS UNTUK PEMBATAS PENGUNJUNG TAMAN



Kolam Reflektif

Kolam reflektif di sekeliling taman memberi kesan eksklusif (khusus pengguna perempuan), hal ini dapat membuat orang secara psikologis lebih sadar akan batasan area yang bersifat privat. Selain itu, juga sebagai pembatas ruang yang estetik tanpa menghalangi pandangan secara total.



Semak Rendah

Semak rendah berfungsi sebagai pembatas antara ruang semi privat dan privat. Hal ini digunakan sebagai pembatas tanpa menghalangi visibilitas, sehingga ruang tetap terasa terbuka dan aman.

PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI DI DALAM RUANG



Penghawaan pada koridor utama

Pada koridor utama, diterapkan jendela di bagian atas dinding sebagai strategi untuk memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami.

Posisi jendela yang tinggi memungkinkan masuknya cahaya matahari secara merata ke dalam ruang tanpa menghasilkan silau berlebih, serta mendukung sirkulasi udara silang yang membantu menjaga kualitas udara dan kenyamanan termal di area dalam.

SUASANA INTERIOR TIDAK DAPAT DIPENGARUHI OLEH CAHAYA



KORIDOR YANG CUKUP LUAS

Koridor dalam desain ini dibuat dengan dimensi yang luas untuk menciptakan rasa aman, nyaman, dan tidak menekan secara psikologis, khususnya bagi pengguna perempuan yang cenderung sensitif terhadap ruang sempit dan gelap.

Lebar koridor memungkinkan sirkulasi yang lancar, tidak saling bersinggungan antar pengguna, serta memberi keleluasaan gerak.



PENCAHAYAAN ALAMI

Selain pencahayaan dari lampu, juga terdapat pencahayaan alami yang masuk melalui jendela-jendela lebar. Ruang-ruang dalam desain ini juga memiliki dimensi yang luas dan terbuka, sehingga secara psikologis menghindari kesan sempit dan gelap yang sering menjadi ketakutan umum pada perempuan.

Kombinasi antara pencahayaan alami dari jendela besar dan pencahayaan buatan membuat suasana interior terang, aman, dan nyaman, sesuai dengan prinsip psikologi pengguna perempuan.

AKSES KHUSUS PENGGUNA FASILITAS PSIKOLOGIS (KDRT)



SIRKULASI MASUK PENGGUNA FASILITAS PSIKOLOGIS

Sirkulasi masuk menuju ruang pelayanan psikologis dirancang melalui secondary lobby yang lebih privat, melewati jalur khusus (jalur merah) agar korban KDRT dapat mengakses layanan tanpa harus melewati area publik utama (main lobby).

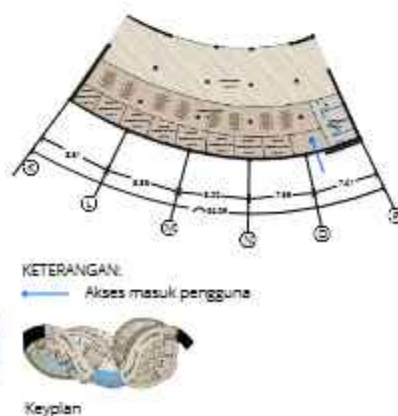
SIRKULASI KELUAR PENGGUNA FASILITAS PSIKOLOGIS

Setelah selesai, pengguna dapat keluar melalui jalur yang sama atau disediakan akses keluar alternatif (jalur biru) yang tidak melewati ruang ramai, agar korban bisa meninggalkan tempat tanpa harus kembali ke titik awal secara mencolok.

SIGNAGE

Pemberian signage/ wayfinding khusus pada secondary lobby, agar pengguna dapat menuju ruang pelayanan psikologis tanpa rasa terintimidasi.

AKSES SERVIS



SIRKULASI KELUAR PENGGUNA FASILITAS PSIKOLOGIS

Akses servis dibuat terpisah dari jalur pengunjung, tanpa melewati main lobby maupun secondary lobby. Jalur ini terhubung langsung dengan zona foodcourt melalui pintu akses samping, yang hanya bisa diakses oleh staf. Hal ini memungkinkan distribusi logistik, pengisian bahan, dan aktivitas staf berlangsung efisien tanpa mengganggu sirkulasi utama pengunjung.

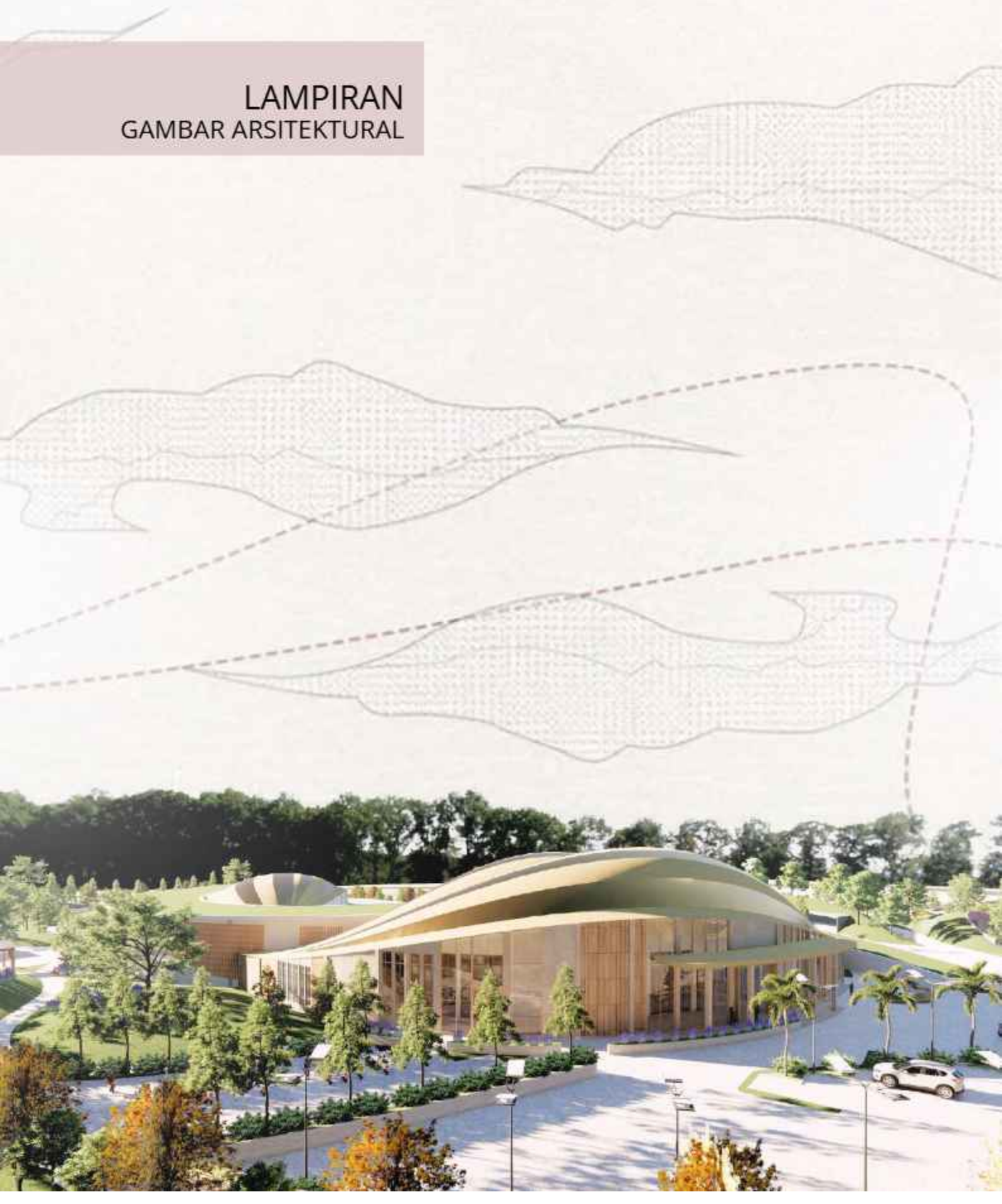
PEMBATAS VEGETASI DAN BETON DI PARKIR MOBIL DAN MOTOR



Buffer Vegetasi

Penggunaan vegetasi Vetiver (*Chrysopogon zizanioides*) sebagai buffer antara area parkir mobil dan motor berfungsi sebagai pembatas alami yang tidak kaku. Tanaman ini dipilih karena memiliki bentuk rumpun yang rapi, tinggi, dan padat, sehingga mampu menciptakan batas visual antar zona tanpa mengganggu sirkulasi maupun visibilitas pengguna. Selain mempercantik tampilan, vetiver juga memberikan kesan alami, lembut, dan lebih ramah dibanding elemen keras seperti pagar beton atau dinding pembatas.

LAMPIRAN
GAMBAR ARSITEKTURAL



Jari Renjana

Women Hub

Perancangan ruang untuk perempuan di Kota Kediri dengan mengimplementasikan nilai-nilai fitrah perempuan dalam Islam ke dalam sebuah desain





 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 01 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	SITEPLAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-SP	SKALA 1:2000	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	NAMA MAHASISWA AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	JUDUL GAMBAR LAYOUTPLAN		NO. LEMBAR: 02
	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-LP	SKALA 1:2000	36 JUMLAH LEMBAR:



TAMPAK TIMUR KAWASAN
SKALA 1 : 900



TAMPAK BARAT KAWASAN
SKALA 1 : 900

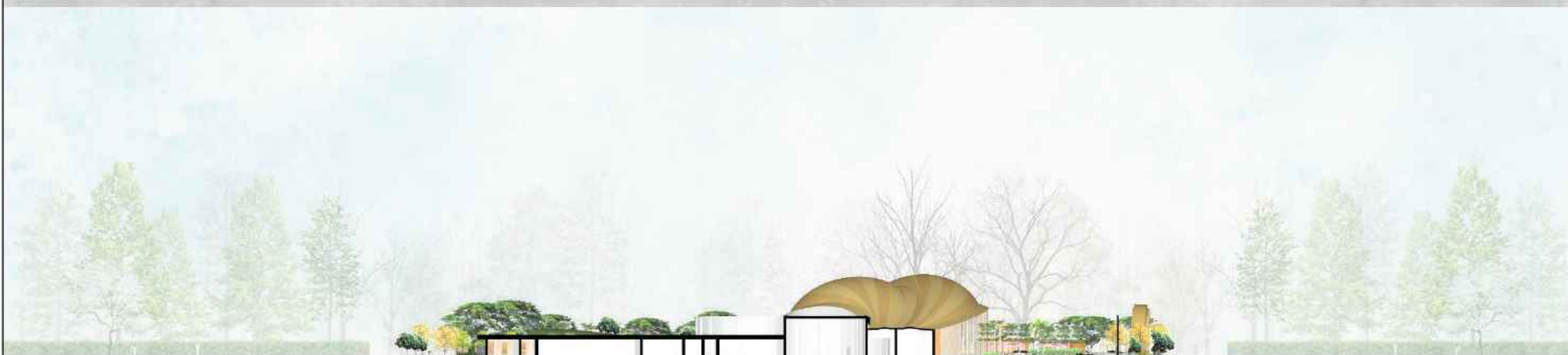


TAMPAK UTARA KAWASAN
SKALA 1 : 900

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 03 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	TAMPAK KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-TK	SKALA 1:900	

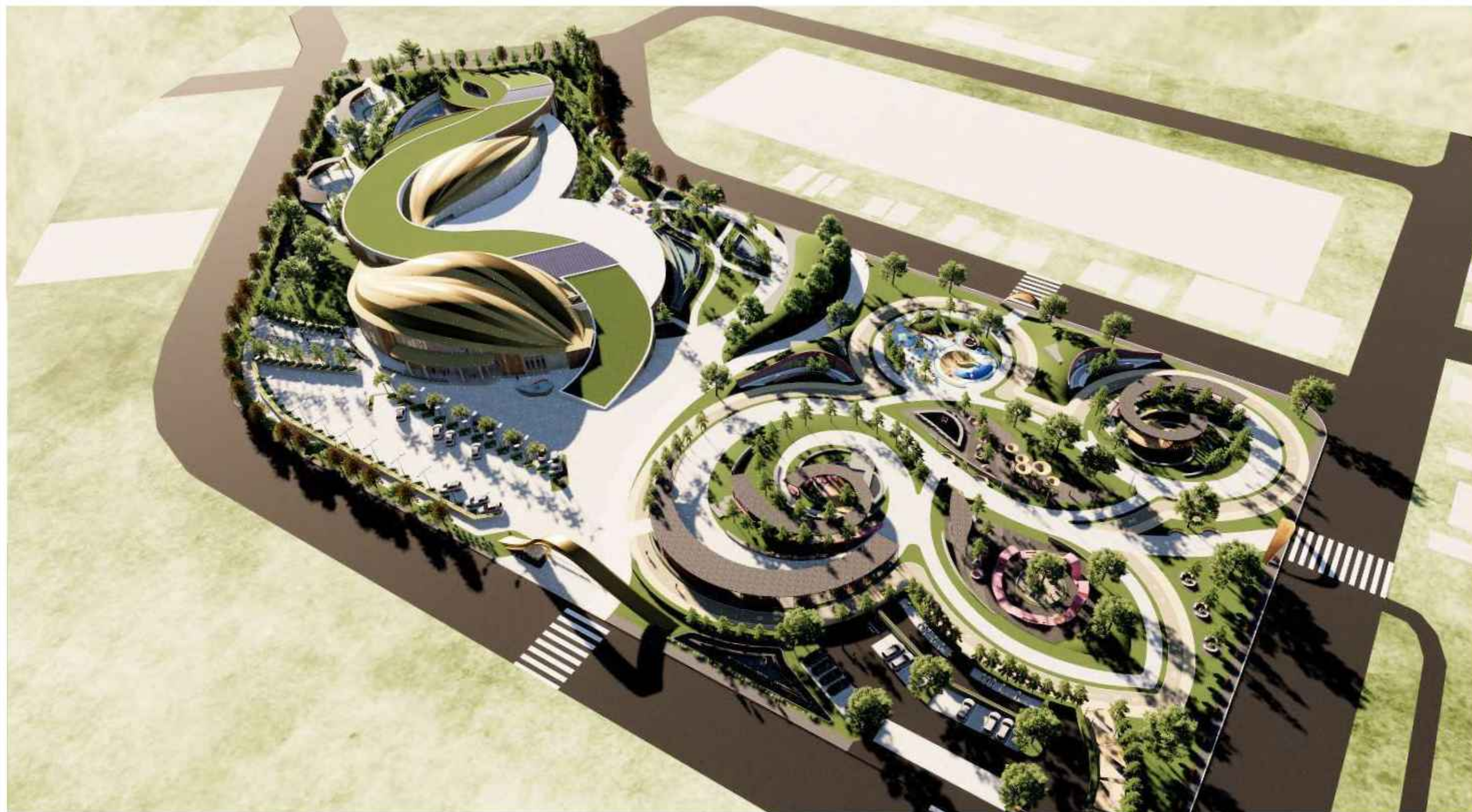


POTONGAN AA KAWASAN
SKALA 1 : 900



POTONGAN BB KAWASAN
SKALA 1 : 900

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 04 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	POTONGAN KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PK	SKALA 1:900	

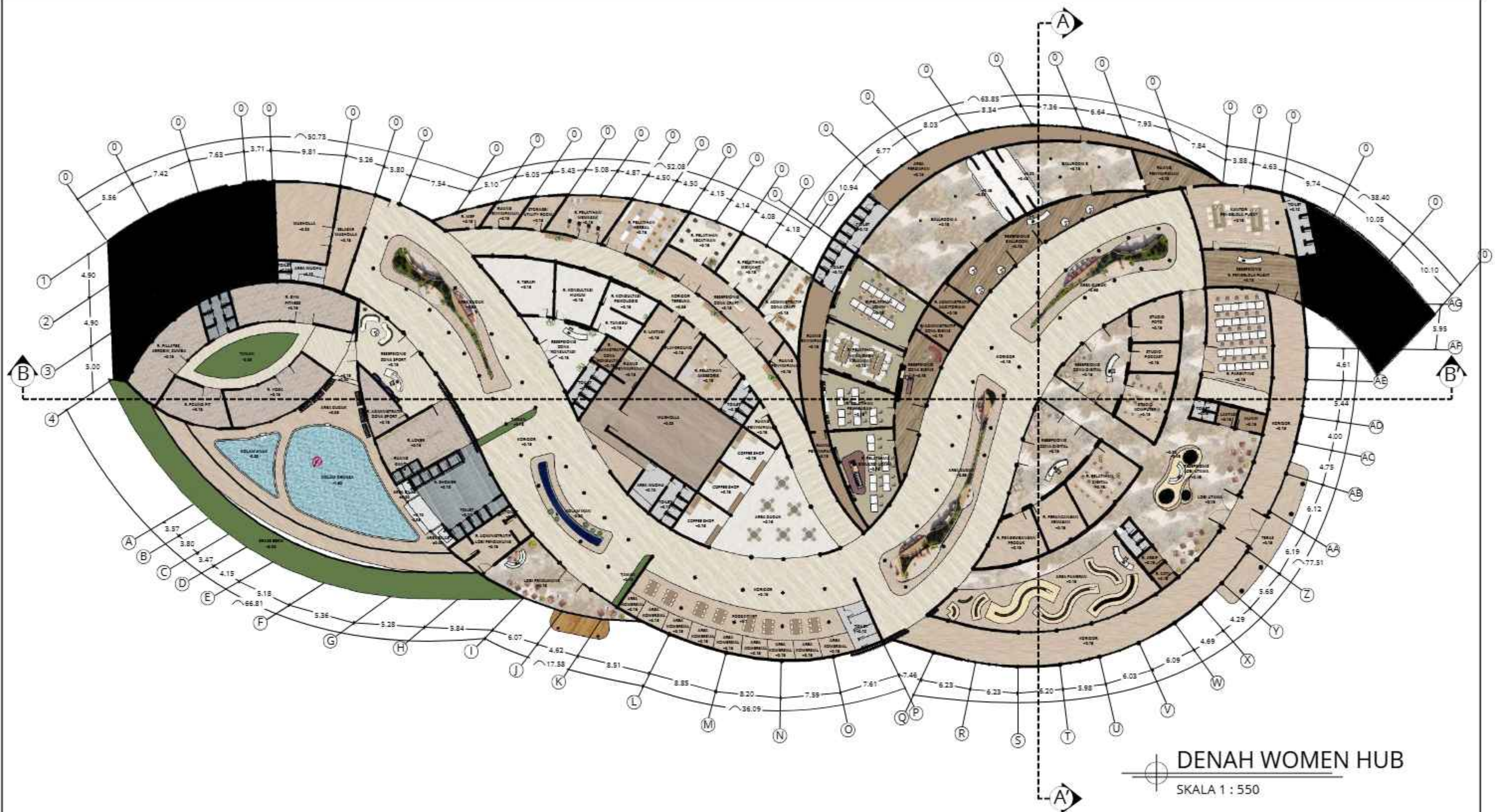


 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	NAMA MAHASISWA AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF KAWASAN		NO. LEMBAR: 05 36 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PK	SKALA	

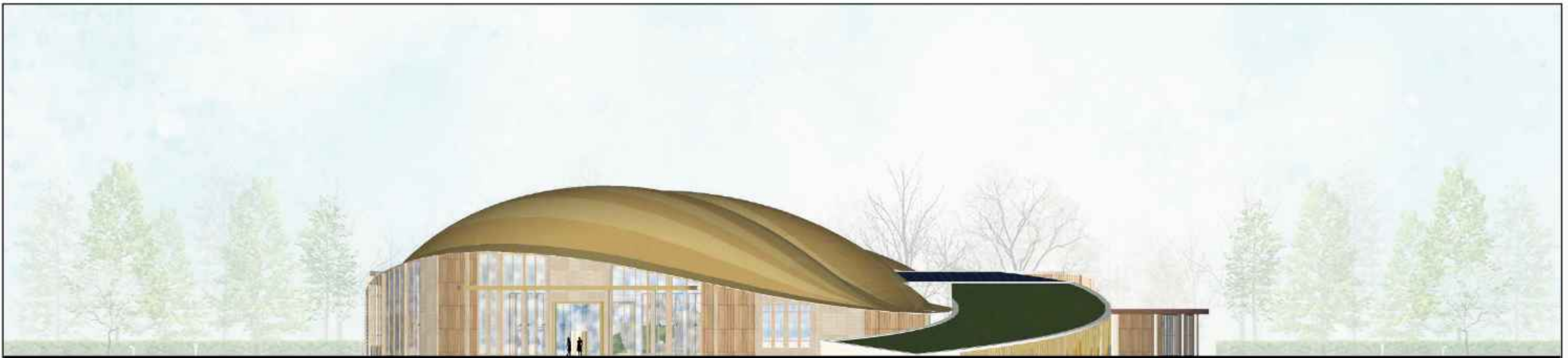
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 06 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	PERSPEKTIF KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PK	SKALA	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 07 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	DENAH BANGUNAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-DB	SKALA 1:550	



TAMPAK DEPAN BANGUNAN
SKALA 1 : 550



TAMPAK BELAKANG BANGUNAN
SKALA 1 : 550

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 08 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	TAMPAK BANGUNAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-TB	SKALA 1:550	

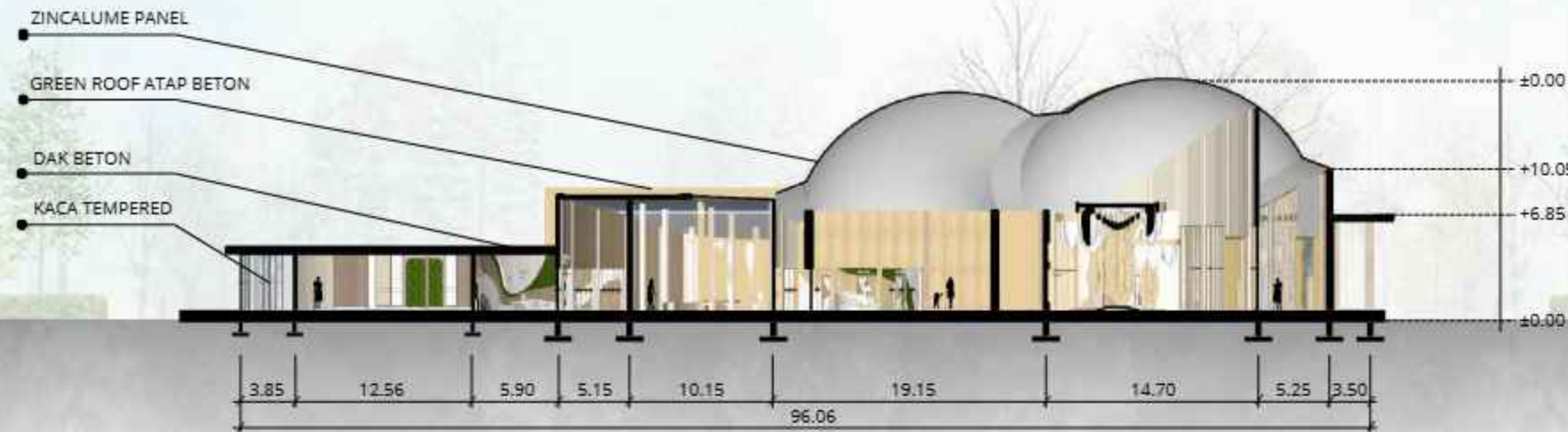


TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN
SKALA 1 : 550

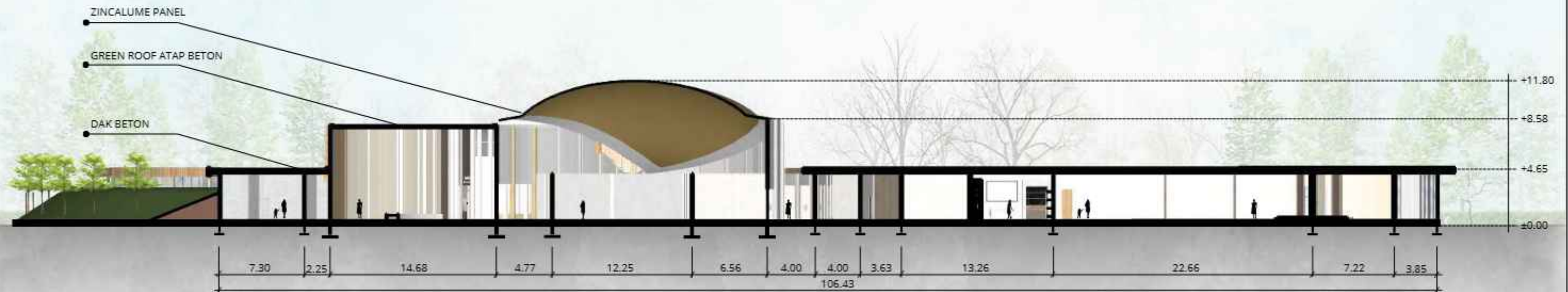


TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN
SKALA 1 : 550

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 09 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	TAMPAK BANGUNAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-TB	SKALA 1:550	

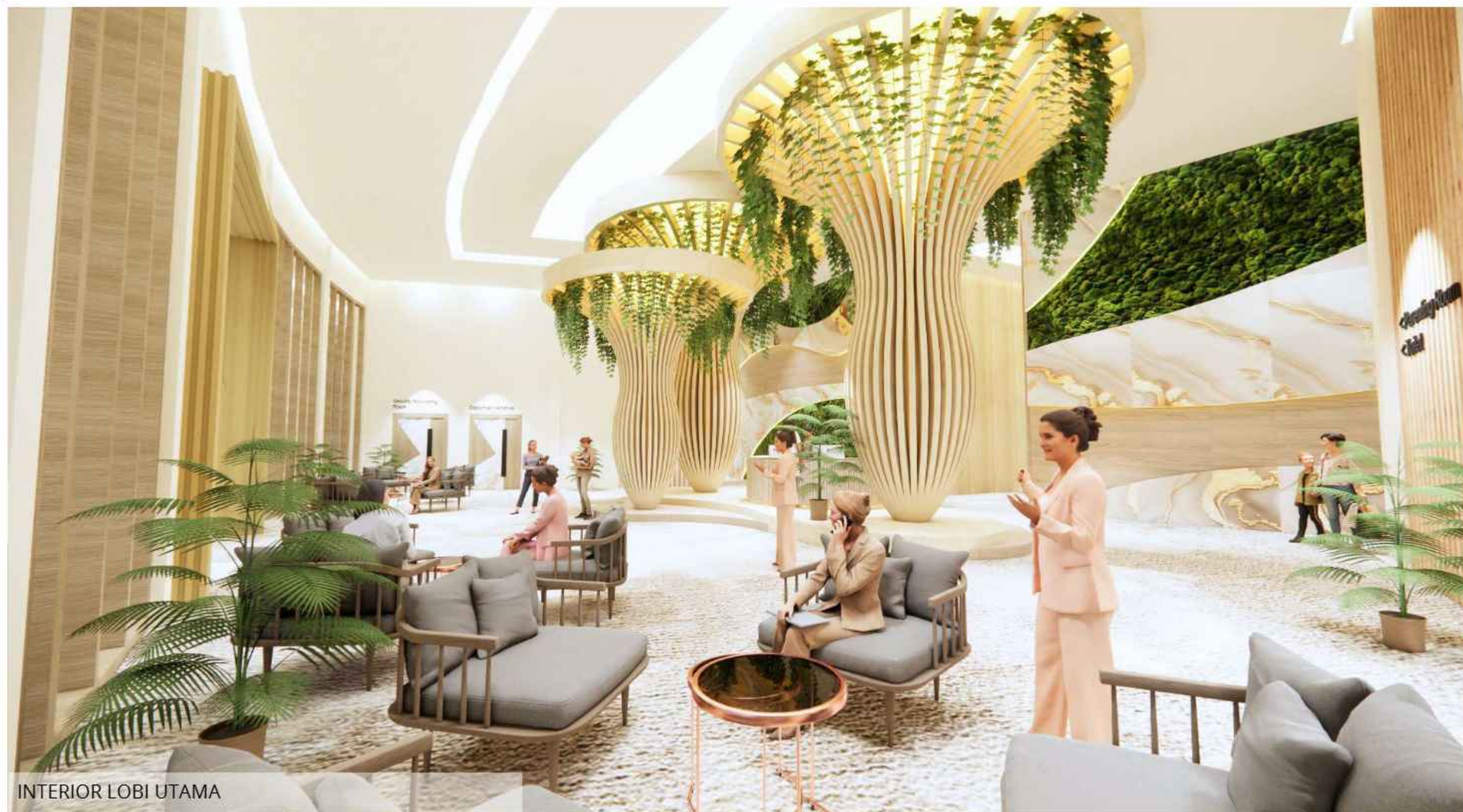


POTONGAN AA BANGUNAN
SKALA 1 : 550



POTONGAN BB BANGUNAN
SKALA 1 : 550

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 10 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	POTONGAN BANGUNAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR	SKALA	
			AR-PB	1:550	



INTERIOR LOBI UTAMA

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 11 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN <i>WOMEN HUB</i>		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR AREA PAMERAN

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 12 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR LOBI SEKUNDER

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 13 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN <i>WOMEN HUB</i>		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



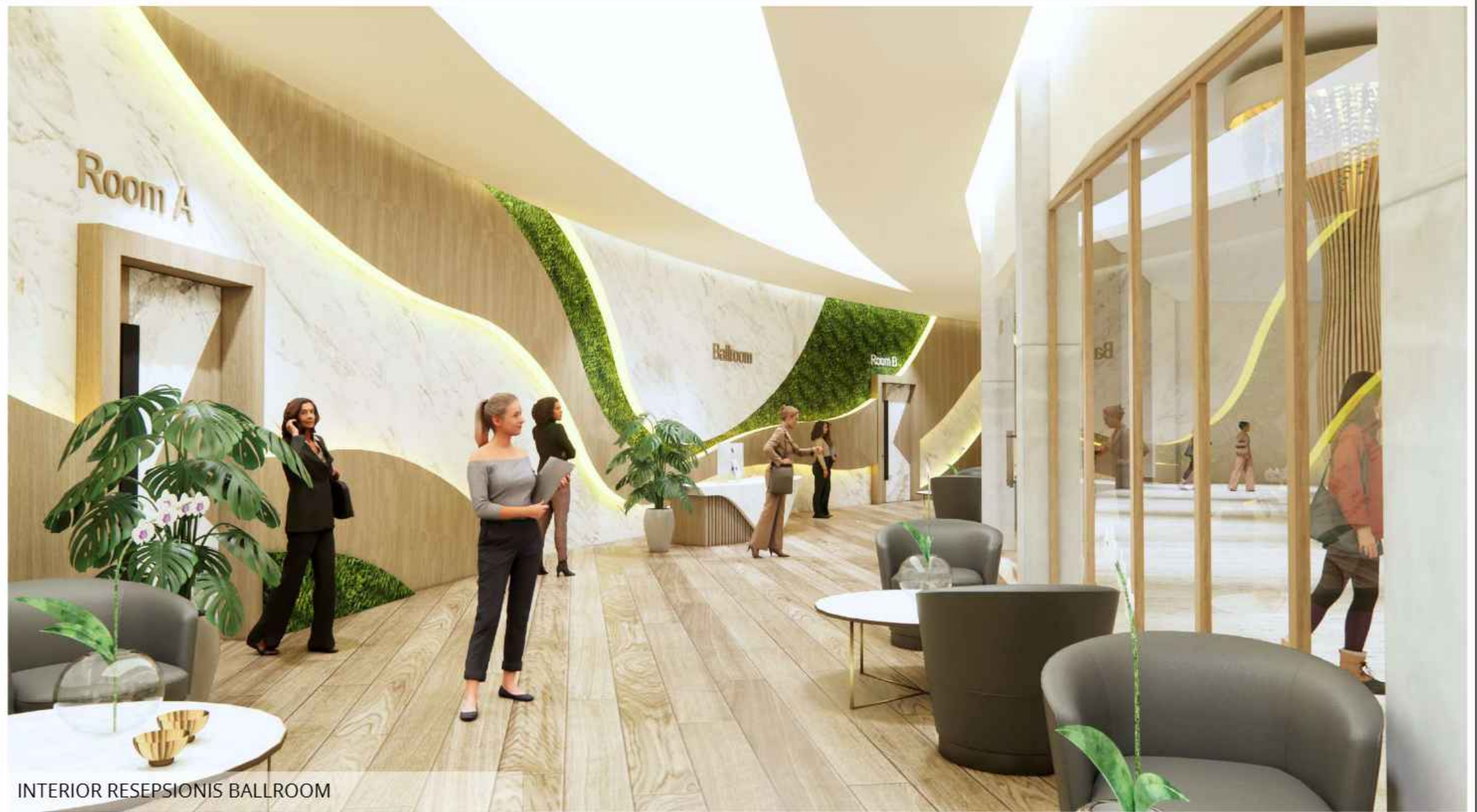
INTERIOR KORIDOR TENGAH

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 14 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR R. PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 15 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN <i>WOMEN HUB</i>		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR RESEPSIONIS BALLROOM

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 16 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR KORIDOR TENGAH

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 17 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR RESEPSIONIS ZONA SPORT

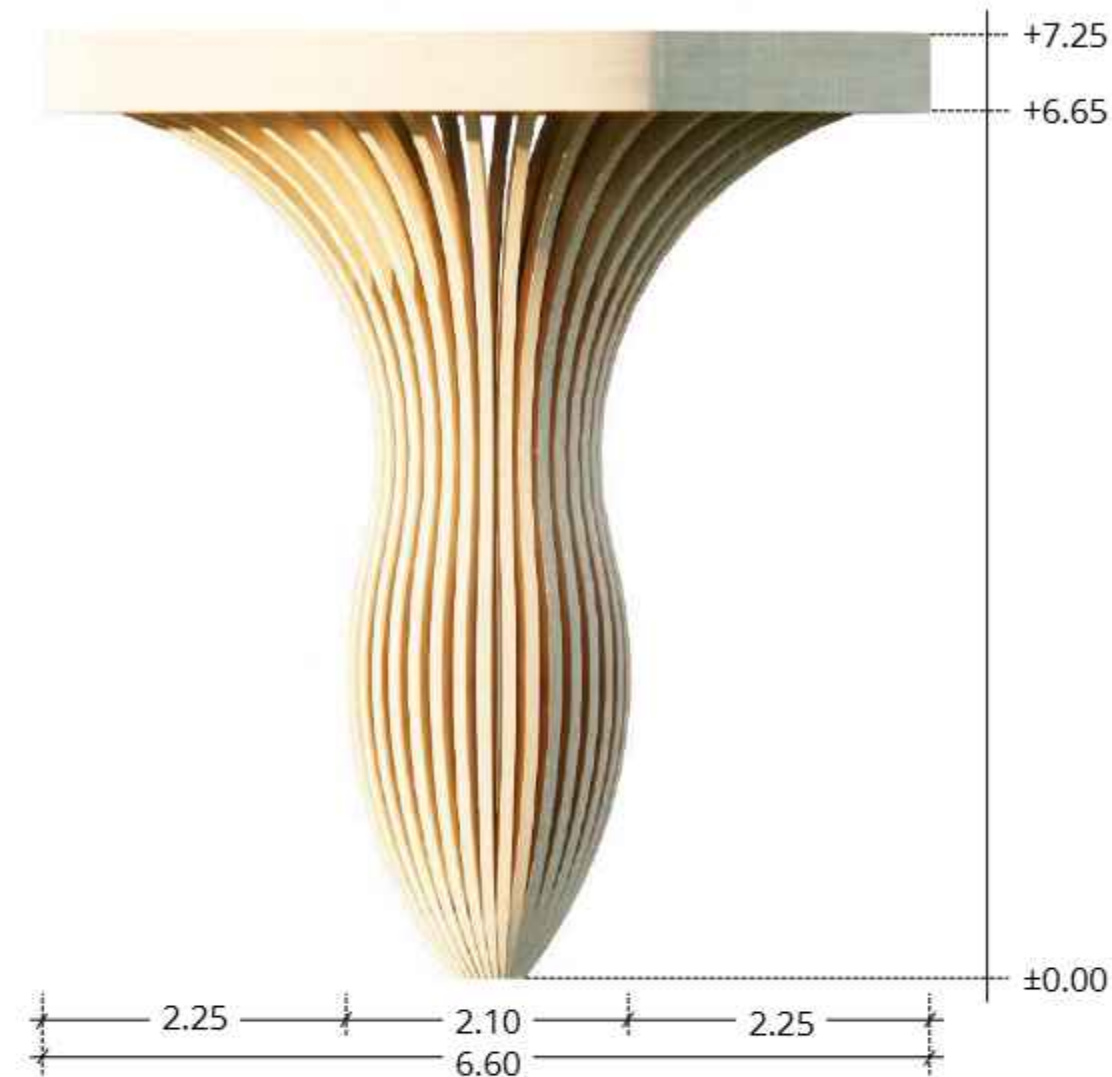
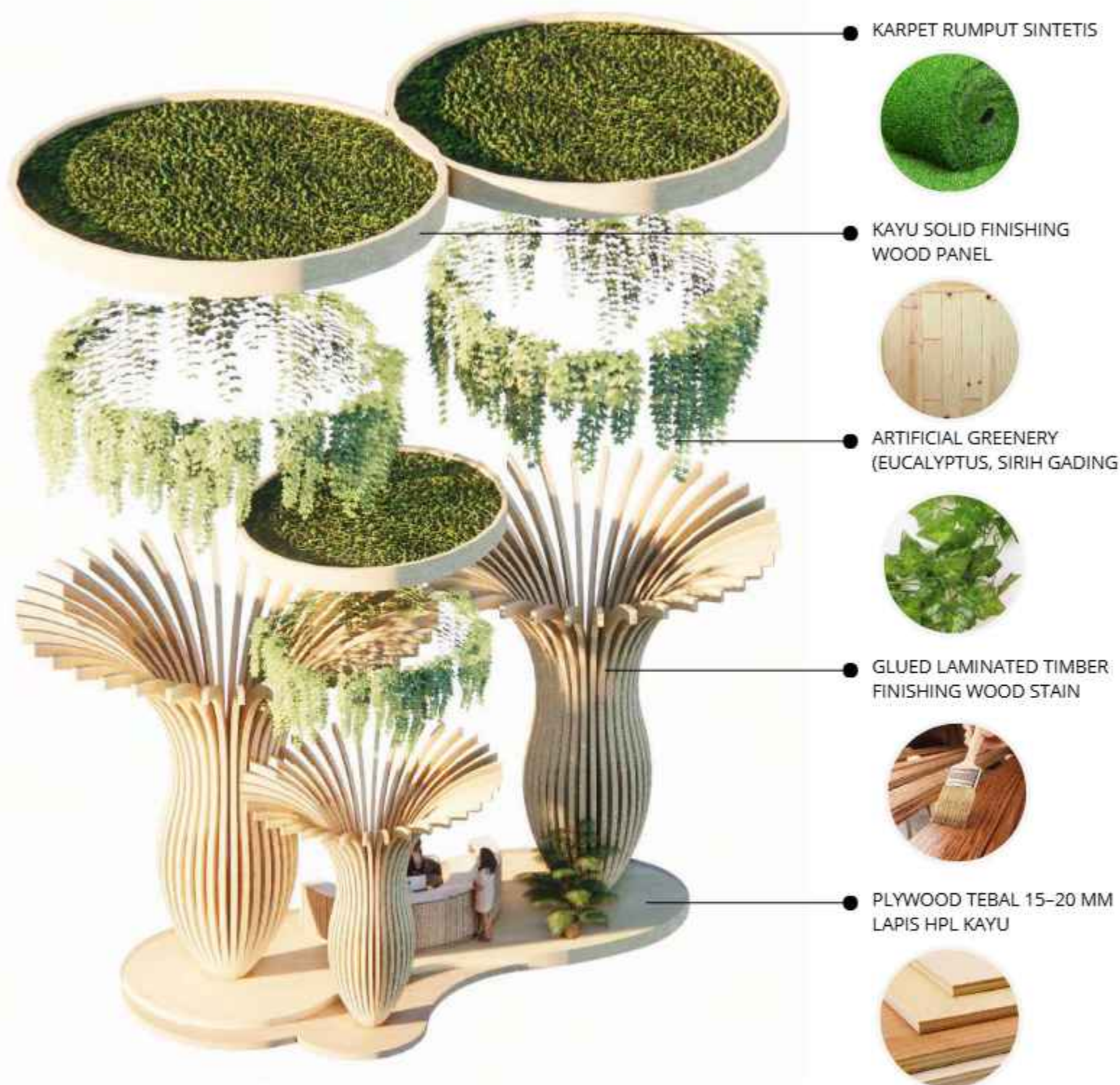
 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 18 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	



INTERIOR RESEPSIONIS ZONA SERVIS

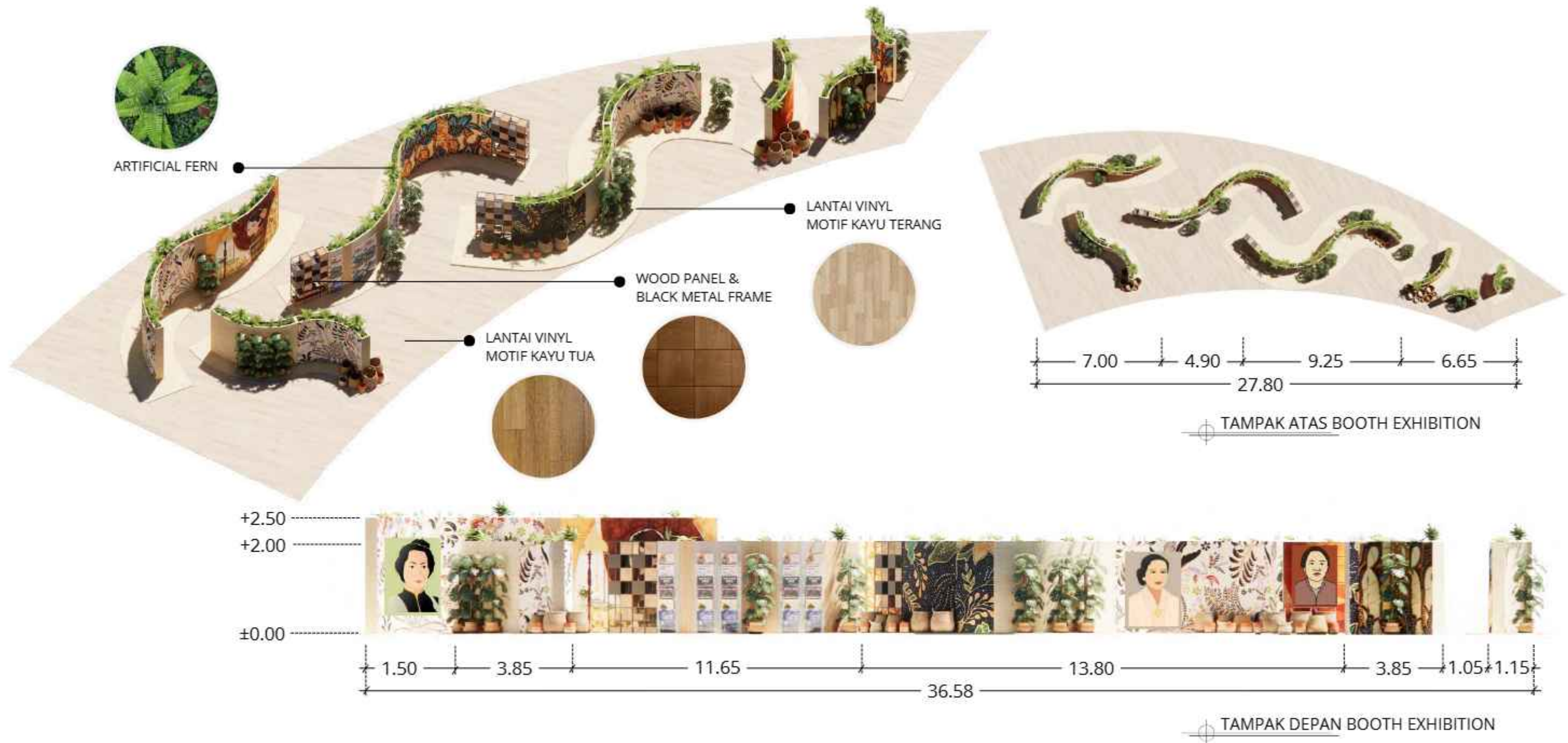
 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	NAMA MAHASISWA AIDA NUR AFİYAH ALFI PUTRI	JUDUL GAMBAR INTERIOR BANGUNAN WOMEN HUB		NO. LEMBAR: 19 36 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-IB	SKALA	

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



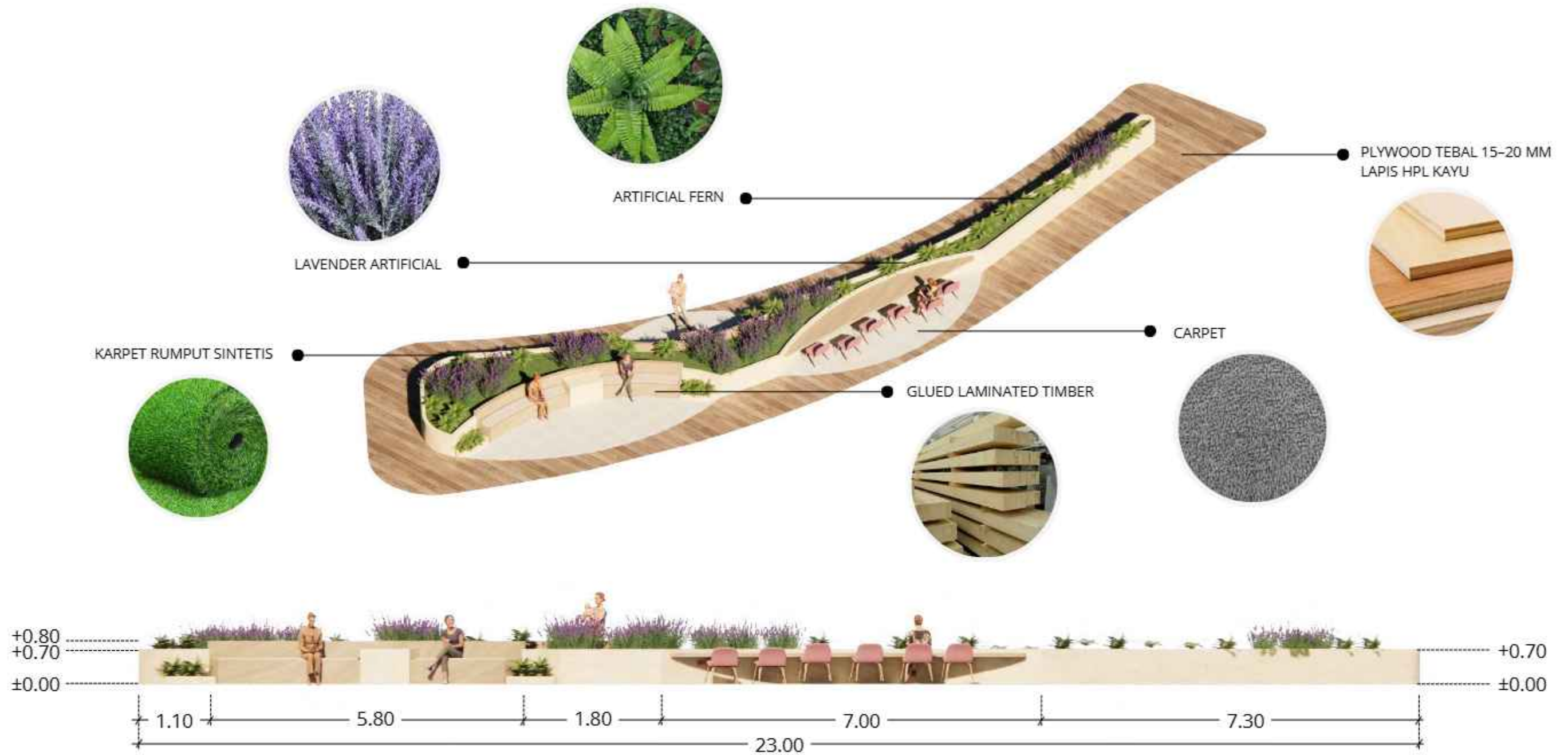
DETAIL ARSITEKTUR SOLAR TREE

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 20 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	DETAIL ARSITEKTUR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-DA	SKALA	



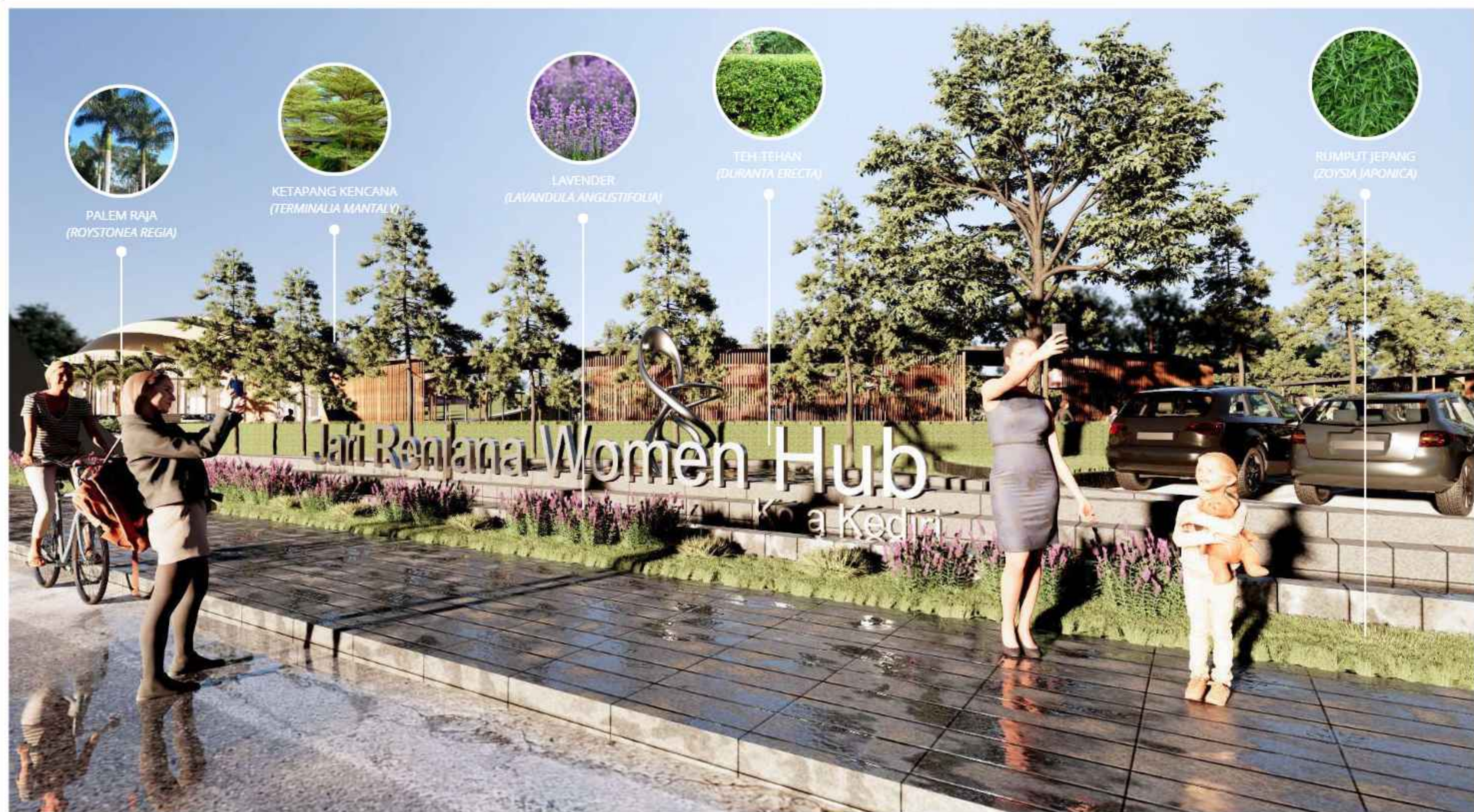
DETAIL ARSITEKTUR BOOTH EXHIBITION

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 21 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	DETAIL ARSITEKTUR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR	SKALA	
			AR-DA		



DETAIL ARSITEKTUR GREEN SEATING BENCH

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 22 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	DETAIL ARSITEKTUR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2	KODE GAMBAR	SKALA	
	JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	AR-DA		



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 23
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	DETAIL LANDSCAPE		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-DL	SKALA	36 JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 24
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	DETAIL LANDSCAPE		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-DL	SKALA	36 JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 25
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFYAH ALFI PUTRI	DETAIL LANDSCAPE		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-DL	SKALA	36 JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 26 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PE	SKALA	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 27 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PE	SKALA	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 28 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PE	SKALA	

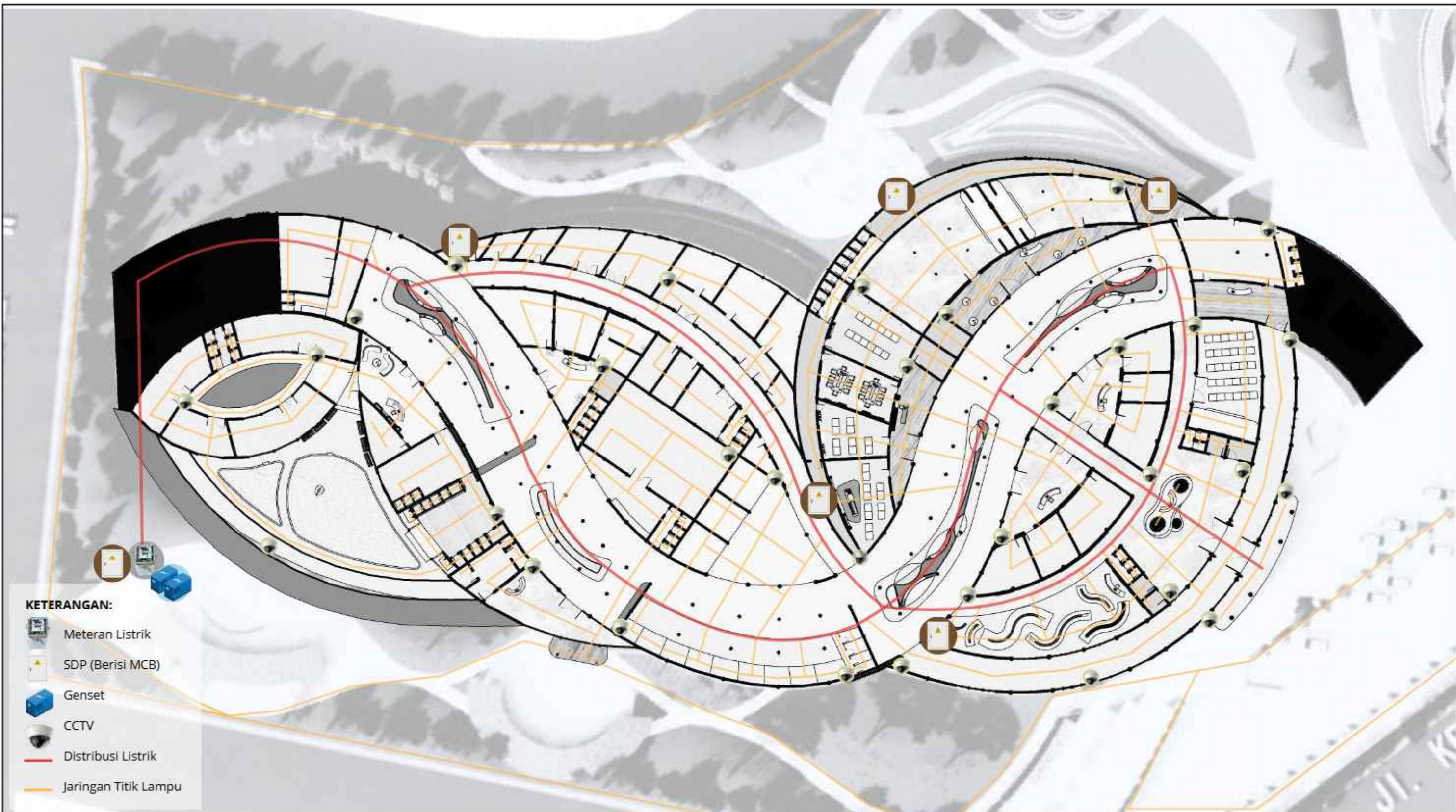


 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	NAMA MAHASISWA AIDA NUR AFİYAH ALFI PUTRI	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR		NO. LEMBAR: 29 36 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PE	SKALA	

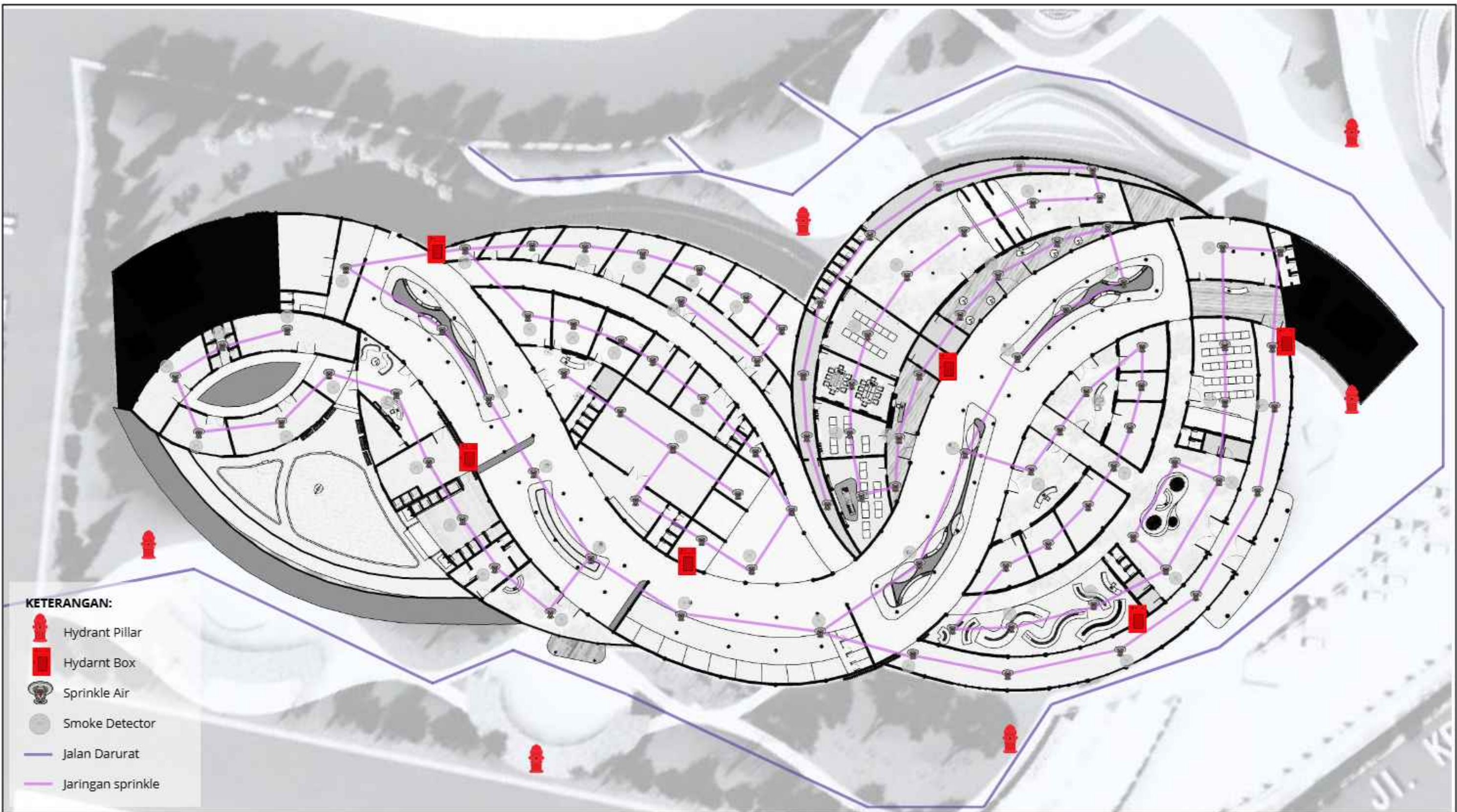
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG



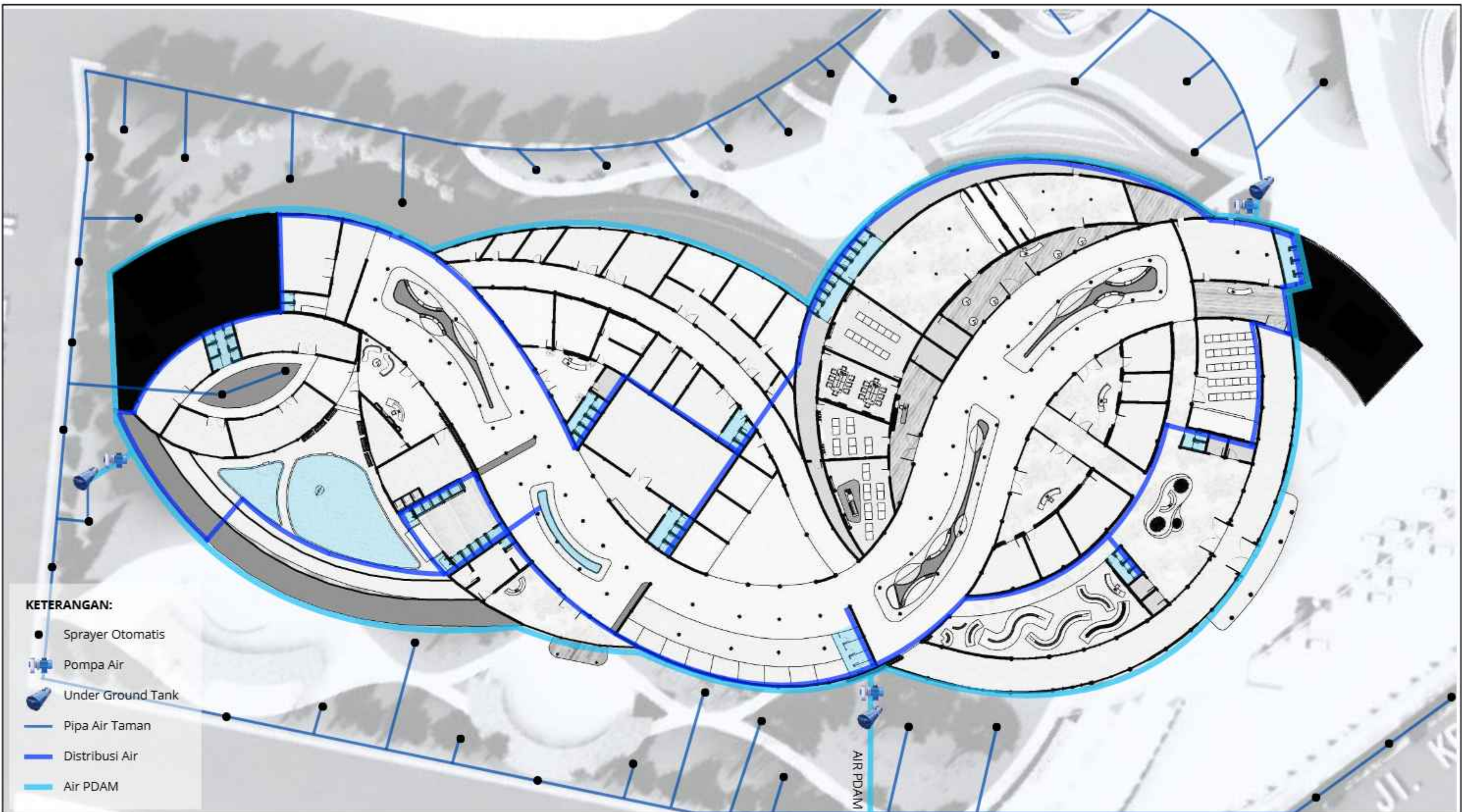
 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 30 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PE	SKALA	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	NAMA MAHASISWA AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	JUDUL GAMBAR SKEMA ELEKTRIKAL	NO. LEMBAR: 31 36 JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-SE	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG				



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 32 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	SKEMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-PK	SKALA	



KETERANGAN:

- Sprayer Otomatis
- Pompa Air
- Under Ground Tank
- Pipa Air Taman
- Distribusi Air
- Air PDAM



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *WOMEN HUB* DI AREA
SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN
PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE
FITRAH PEREMPUAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO,
KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI

NAMA MAHASISWA

AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING 1
DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

KODE GAMBAR

AR-UAB

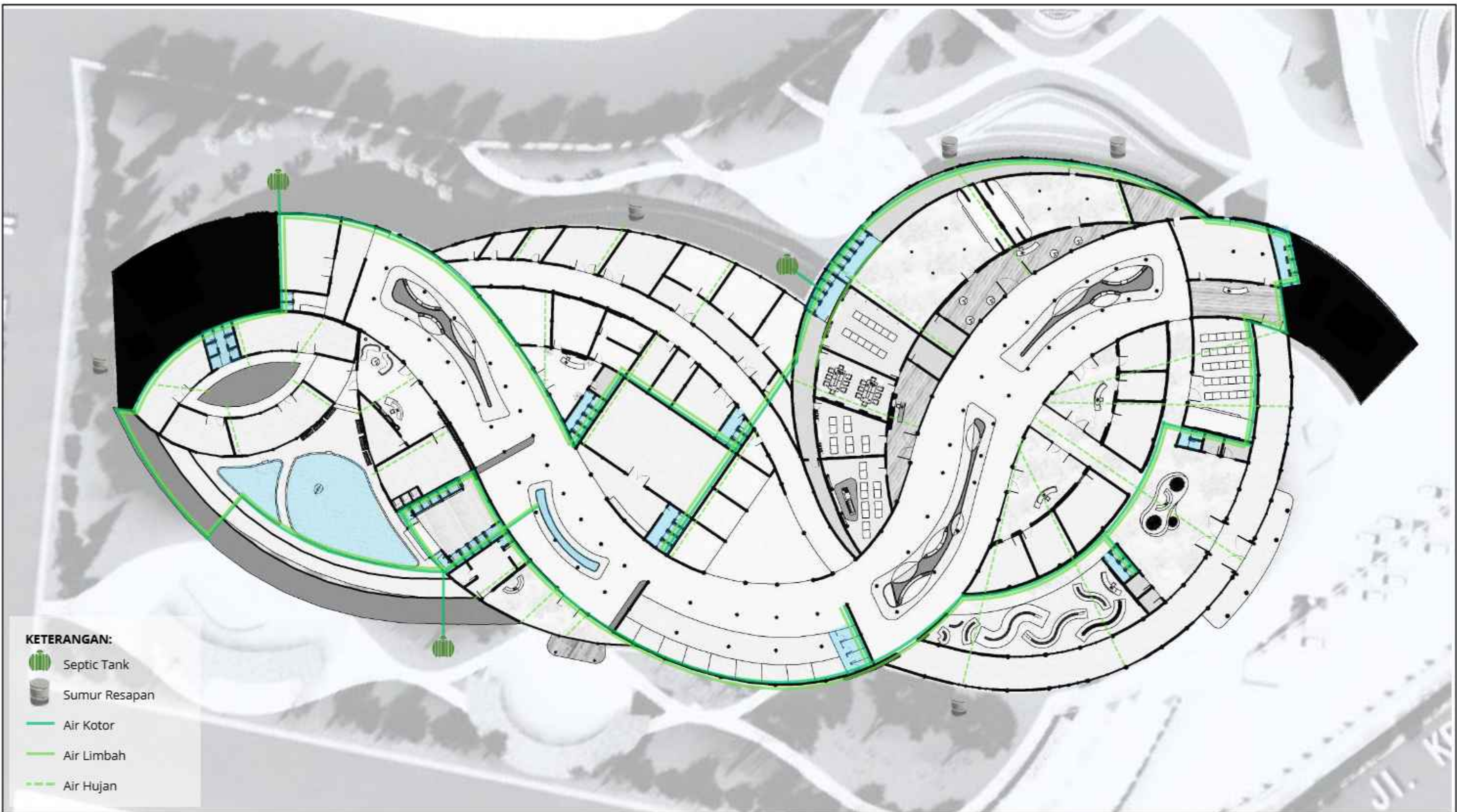
SKALA

NO. LEMBAR:

33

36

JUMLAH LEMBAR:



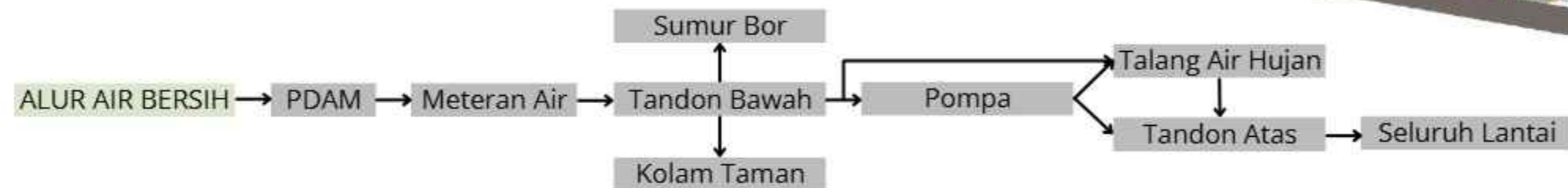
 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	SKEMA UTILITAS AIR LIMBAH		34
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR	SKALA	36 JUMLAH LEMBAR:
			AR-UAL		

1 AIR BERSIH

Sumber air tapak yang berasal dari PDAM menyesuaikan fasilitas sumber air di daerah sekitar tapak.

KETERANGAN :

- PDAM
- Down Watertank
- Up Watertank
- Sistem Bangunan

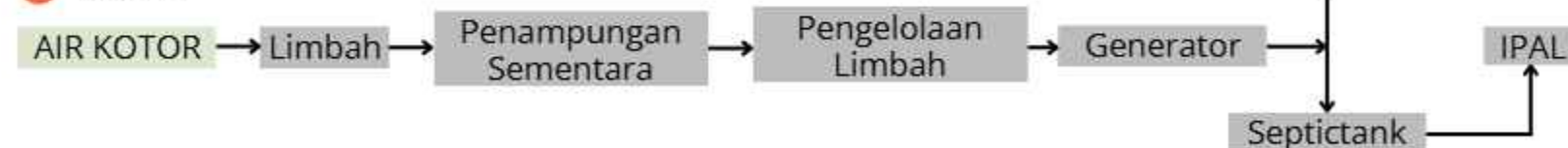


2 AIR KOTOR

Air kotor yang berasal dari toilet-toilet yang ada di bangunan di tampung dalam septitank, kemudian ditampung dalam bak penampungan air kotor, lalu dipompa dengan sup-pump dan dialirkan ke saluran limbah.

KETERANGAN :

- Septi Tank
 - Taman
 - Ruang MEP
 - Toilet
 - Sistem Bangunan
 - Kolam
- Air Kotor
— Air Limbah



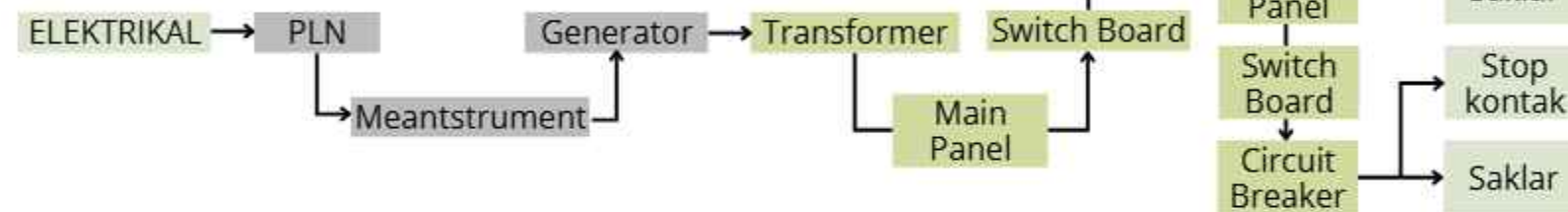
 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 35 36 JUMLAH LEMBAR:
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	SKEMA UTILITAS AIR BERSIH DAN AIR KOTOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR AR-UAB	SKALA	

3 ELEKTRIKAL

Untuk listrik penempatan di bawah tanah, dengan pertimbangan keadaan visual, karena dengan saluran yang diletakkan diatas sering menimbulkan pemandangan visual yang tidak baik apalagi bila sudah terlalu banyak yang saling berpotongan.

KETERANGAN :

- PLN
- R. MEP Kawasan
- R. MEP Bangunan
- Sistem Bangunan
- Bangunan Utama
- Bangunan Penunjang

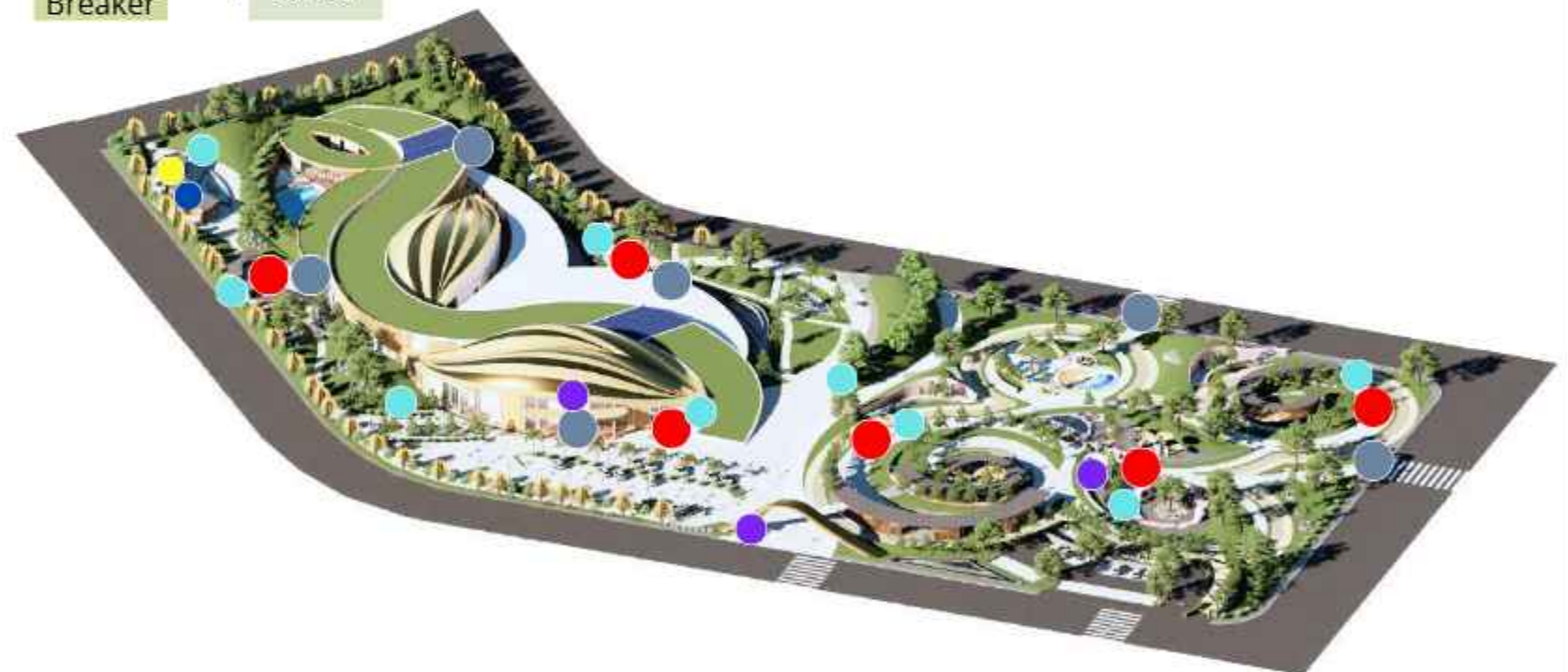


4 HYDRANT

Memfasilitasi akses Emergency Exit pada bangunan sehingga mempermudah akses penyelamatan diri untuk pengguna ketika di dalam bangunan. Terdapat area Titik Kumpul yang cukup luas dan tidak terlalu jauh dengan bangunan.

KETERANGAN :

- Titik Kumpul
- Emergency exit Fire
- Hydrant Pillar Fire
- R. CCTV
- TPS
- R. Limbah



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 36
	PERANCANGAN <i>WOMEN HUB</i> DI AREA SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI DENGAN PENDEKATAN METAFORA INTANGIBLE FITRAH PEREMPUAN	AIDA NUR AFIYAH ALFI PUTRI	SKEMA ELEKTRIKAL DAN HYDRANT		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. KEDIRI - PARE, DADAPAN, SUMBEREJO, KEC. NGASEM, KABUPATEN KEDIRI	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	KODE GAMBAR	SKALA	36 JUMLAH LEMBAR:
			AR-UAB		

Perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri dengan Pendekatan Metafora Intangible Fitrah Perempuan

Nama : Aida Nur Afiyah Alfi Putri
NIM : 210606110045
Pembimbing 1 : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
Pembimbing 2 : Achmad Gat Gautama, M.T.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Pemberdayaan
Lokasi : Jl. Kediri - Pare, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri.
Luas Tapak : 3,17 ha

PROBLEMS & ISSUES

Di era saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh perempuan kian kompleks dan melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, keterampilan, serta kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Ketidaksetaraan dalam akses pendidikan bagi perempuan masih menjadi tantangan di berbagai daerah, sementara kasus kekerasan terhadap perempuan terus meningkat secara signifikan. Di Kediri, misalnya, pada triwulan pertama tahun 2024 terjadi peningkatan kasus kekerasan, baik di tingkat nasional, regional Jawa Timur, maupun lokal Kediri. Berdasarkan data dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Kediri, pada tahun 2018 tercatat 32 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Kediri, yang kemudian meningkat menjadi 48 kasus pada tahun berikutnya, di mana 15 di antaranya adalah kasus KDRT.

Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan ruang yang mampu mendukung perempuan dalam menjalankan peran mereka. Oleh karena itu, perancangan *Women Hub* di Area Simpang Lima Gumul Kediri, dengan pendekatan metafora intangible fitrah wanita dirancang untuk mengimplementasikan nilai-nilai dari subjek rancangan, yaitu seorang perempuan, ke dalam sebuah desain dengan memahami kebutuhan mendasar perempuan.



SITE DATA

LOKASI TAPAK

Jl. Mesjid Lama, Simpang Lima Gumul, Dadapan, Sumberejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri.

DIMENSI TAPAK

Luas : 3,17 ha
Keliling : 834.28 m

BATAS TAPAK

Sebelah Utara: Kantor Dishub Kab. Kediri
Sebelah Timur: Jl. Mesjid Lama dan lahan kosong
Sebelah Selatan: Jalan taman SLG dan lahan kosong
Sebelah Barat: Jalan Raya tugurejo dan pertokoan

AREA PEMBATA

Area sekeliling tapak dibatasi dengan pedestrian lebar 2 meter berada di sisi kanan kiri jalan, dan juga berupa vegetasi sepanjang pedestrian.



PERSPEKTIF KAWASAN

ISLAMIC VALUE

01



QS. AN-NUR: 30-31

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَحُفُّهُمْ مِنْ إِصْرِهِمْ وَيُخَفِّفُهُمْ ذَلِكَ أَرْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يَعْنُونُ ﴿٣٠﴾

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya menjaga pandangan, kehormatan, dan menutup aurat bagi perempuan.

02



Q.S. AN-NISA: 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَكُمْ وَبَيْنَهُمَا رَحِمًا كَثِيرًا وَسَاءَ مَا الْقَوْمُ الَّذِينَ قَسَاءُوا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْآزْوَاجُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Ayat ini mengingatkan bahwa manusia diciptakan dari satu jiwa yang berpasangan, mencerminkan keindahan perempuan sebagai bagian tak terpisahkan dari kesetaraan dan keseimbangan hidup.

03



Q.S. AN-NISA: 14

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَ مَا تَزَوَّجَ خَالِدًا فَإِنَّا لَهُ مِنْهُ عَذَابٌ مُبِينٌ ﴿١٤﴾

Mengatur tentang perlindungan perempuan dari kekerasan dan penindasan

04



Q.S. AL-AHQAF: 15

وَوَضَعْنَا الْإِنْسَانَ إِحْسَانًا خَلَقْنَاهُ أَنَّهُ كَرِيمًا وَوَضَعْنَاهُ كَرِيمًا وَجَدْنَاهُ فَطْرًا فَطْرًا شَهِدْنَا أَنَّهُ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَنَعْلَمُ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ ارْزُقْنِي إِنَّا نَسْكُرُ بِعَشْتِكَ الْيَوْمَ الْعَشْتِ عَلَى وَفَى وَالْبَدِي وَأَنْ أَغْلَ صَاحِبًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُخِشُّكَ الْيَتَامَى وَالْفُقَرَاءُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Mengingat tentang kelembutan perempuan dalam konteks kemampuan mengandung, melahirkan, dan menyusui.

05



QS. AR-RUM: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢١﴾

Ayat ini menekankan pentingnya ketenangan dan sakinah dalam hubungan suami istri. Allah menciptakan pasangan agar saling memberi ketenangan dan cinta.

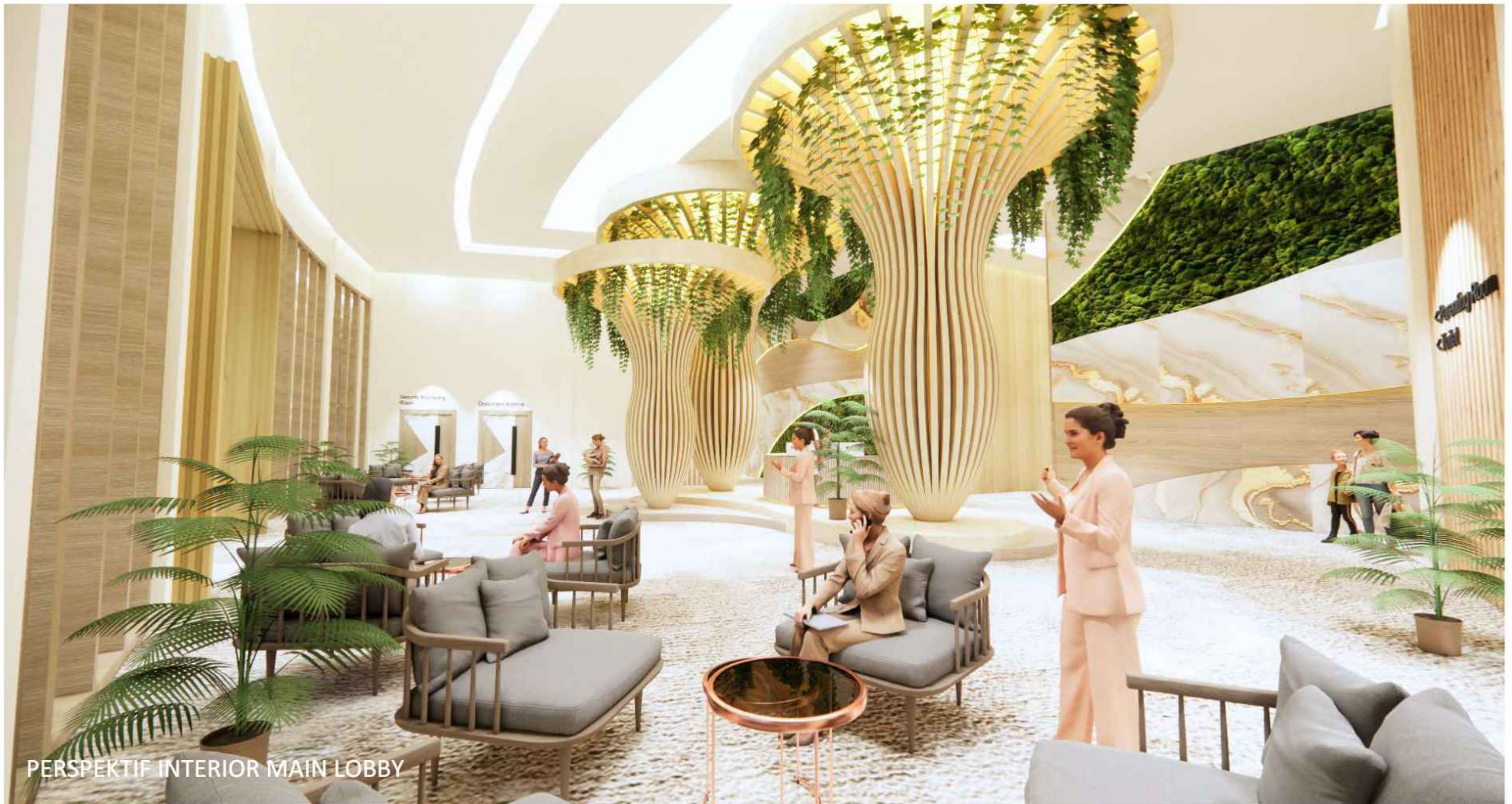
Integrasi ayat ayat Al-Qur'an (QS. An-Nisa, An-Nur, An-Nahl, Ar-Rum, Al-Ahqaf) yang mengandung nilai-nilai penting dalam Islam terkait peran dan posisi perempuan. Ayat-ayat tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai yang mencerminkan fitrah dan kebutuhan perempuan, seperti kehormatan, keindahan, perlindungan, kelembutan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan. Keseluruhan visual ini menunjukkan bahwa dalam perspektif Islam, perempuan diposisikan secara mulia dan diberikan perhatian khusus untuk memastikan mereka dapat hidup dalam lingkungan yang mendukung martabat, rasa aman, dan kenyamanan emosional maupun fisik. Integrasi ini memperlihatkan bahwa ajaran Islam tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga memberikan kerangka etis dan sosial yang harmonis dalam mewujudkan kesejahteraan perempuan.



CONCEPT

Konsep bentuk dan tampilan bangunan yang dirancang berdasarkan nilai-nilai fitrah perempuan, seperti kehormatan, kelembutan, keindahan, perlindungan, privasi, ketenangan, dan kenyamanan. Setiap elemen arsitektural memiliki makna simbolis dan fungsional, seperti penggunaan bentuk lengkung untuk menyebarkan cahaya alami, kaca buram untuk kelembutan pencahayaan, hingga secondary skin dan tanaman rambat untuk menjaga privasi dan mengurangi panas. Bangunan dirancang bertingkat untuk memaksimalkan pencahayaan alami, serta menghadirkan fitur visual yang mendukung relaksasi, seperti kolam refleksi dan taman hijau.

Penataan ruang juga diarahkan untuk menciptakan suasana nyaman, aman, dan menenangkan, sesuai dengan peran perempuan sebagai individu, ibu, anak, dan pendidik. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa desain arsitektur bukan hanya soal bentuk, tetapi juga sarana untuk menghadirkan nilai-nilai fitrah perempuan dalam wujud nyata yang harmonis dan manusiawi.



PERSPEKTIF INTERIOR MAIN LOBBY



PERSPEKTIF INTERIOR SECONDARY LOBBY



PERSPEKTIF INTERIOR KORIDOR UTAMA



PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PAMERAN

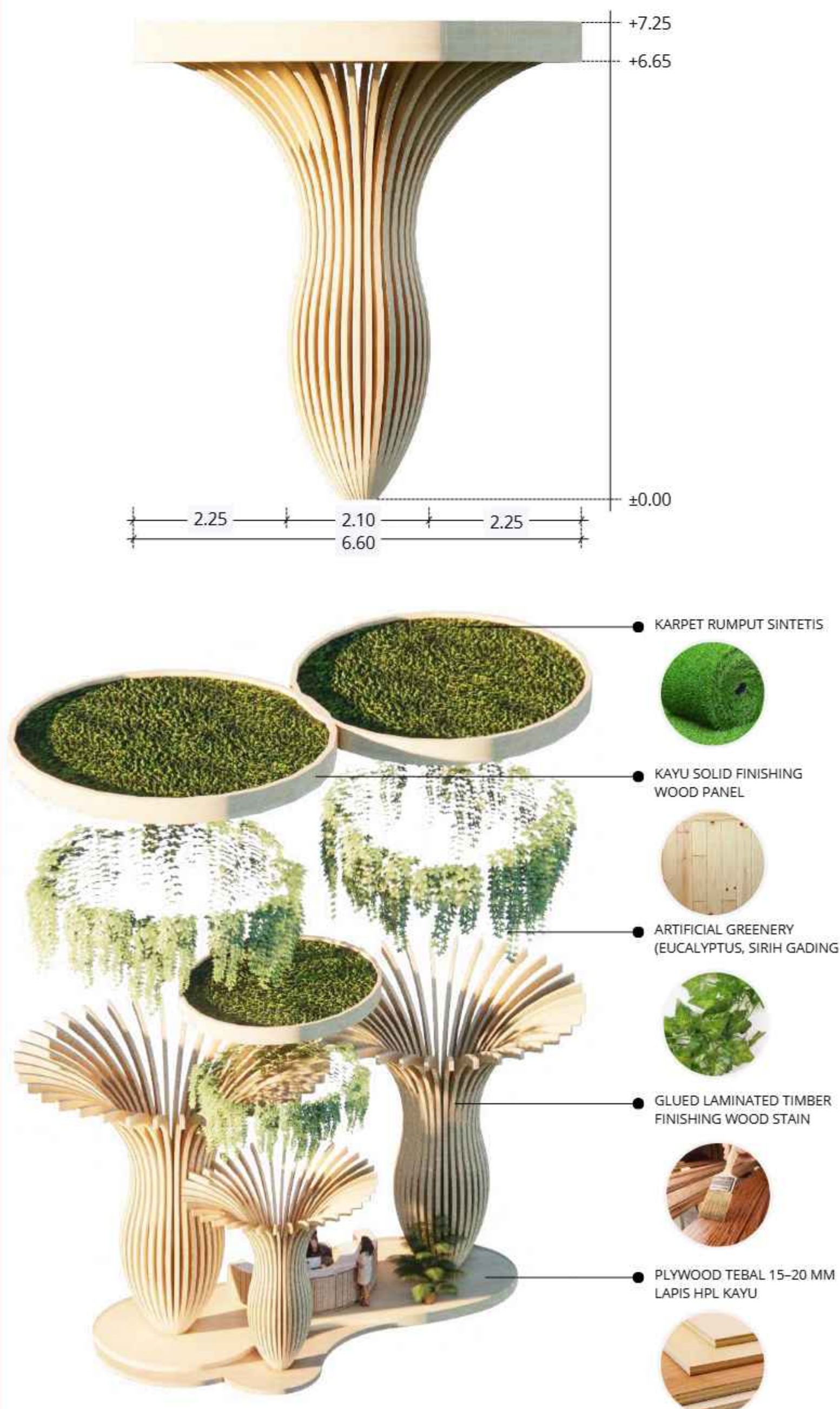
CONCEPT

Pemilihan vegetasi didasarkan pada nilai keindahan, ketenangan, dan kenyamanan yang sesuai dengan fitrah perempuan. Tanaman seperti Palem Raja dan Ketapang Kencana digunakan sebagai elemen pohon peneduh yang elegan, sementara Lavender memberikan aroma relaksasi serta tampilan warna yang menenangkan. Teh-tehan dan Rumpuk Jepang digunakan sebagai semak dan groundcover yang rapi serta mudah dirawat.

Penataan tanaman ini menciptakan suasana menyambut, estetis, dan sejuk, serta mendorong aktivitas sosial dan rekreasi seperti berfoto dan bersantai bersama anak. Seluruh lanskap memperkuat konsep *Women Hub* sebagai ruang inklusif dan nyaman bagi perempuan dari berbagai peran.



DETAIL ARSITEKTUR SOLAR TREE



DETAIL ARSITEKTUR GREEN SEATING

